

**PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR  
BERWAWASAN *MULTIPLE INTELLIGENCES*  
DI TK MUSLIMAT NU DIPONEGORO 45 BOBOSAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S. Pd.)**

**Oleh:  
SITI FAUZIAH  
NIM. 214110406068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

# PERNYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Siti Fauziah

NIM : 214110406068

Jenjan : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Pengelolaan Lingkungan Belajar Berwawasan *Multiple Intelligences* di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 9 Januari 2025

Saya yang menyatakan,



Siti fauziah

NIM. 214110406068

## HASIL CEK PLAGIASI

CEK\_TURNITIN\_BAB\_1-5..pdf

ORIGINALITY REPORT

**22%**  
SIMILARITY INDEX

**20%**  
INTERNET SOURCES

**10%**  
PUBLICATIONS

**8%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://ejournal.unsri.ac.id">ejournal.unsri.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<1%
7	<a href="http://journal.unj.ac.id">journal.unj.ac.id</a> Internet Source	<1%
8	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1%
9	Submitted to Sekolah Cikal Jakarta Student Paper	<1%

65/77

10	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
11	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1%
12	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<1%
13	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	<1%
14	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1%

# LEMBAR PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi berjudul


## **PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR BERWAWASAN MULTIPLE INTELLIGENCES DI TK MUSLIMAT NU DIPONEGORO 45 BOBOSAN**

Yang disusun oleh Siti Fauziah (NIM. 214110406068) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 08 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 10 Januari 2025

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing



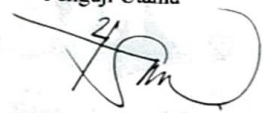
**Wahyu Purwasih, M.Pd.I**  
NIP. 199512252020122036

Penguji II/Sekretaris Sidang



**Dr. Lavla Mardivah, M.Pd**  
NIP. 197612032023212004

Penguji Utama



**Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A**  
NIP. 198103222005011002

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



**Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 197412022011011001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr Siti Fauziah  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

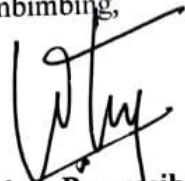
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Siti Fauziah  
NIM : 214110406068  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Pengelolaan Lingkungan Belajar Untuk Meningkatkan *Multiple Intelligences* di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Purwokerto, 3 Januari 2025  
Pembimbing,

  
**Wahyu Purwasih, M.Pd.I**  
NIP. 199512252020122036

**PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR  
BERWAWASAN *MULTIPLE INTELLIGENCES*  
DI TK MUSLIMAT NU DIPONEGORO 45 BOBOSAN**

SITI FAUZIAH  
NIM. 214110406068

**ABSTRAK**

Berangkat dari masalah banyak lembaga PAUD belum memahami bagaimana mengelola lingkungan belajar yang mendukung berbagai kecerdasan peserta didiknya sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif dan menghambat perkembangan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pengelolaan lingkungan belajar yang berwawasan *multiple intelligences*. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun pengujian keabsahan data, serta teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa lingkungan belajar yang direncanakan dengan matang yang berorientasi pada *multiple intelligences*, penggunaan alat peraga, model pembelajaran dan penerapan metode pembelajaran yang bervariasi, hingga teknik penilaian yang difokuskan dengan indikator *multiple intelligences* dapat mendukung proses pembelajaran anak. Dengan demikian, melalui pengelolaan lingkungan belajar yang lebih terstruktur dan berbasis pada teori *multiple intelligences*, anak-anak dapat berkembang secara lebih menyeluruh dan sesuai dengan potensi masing-masing.

**Kata kunci:** *Multiple intelligences*, Pendidikan anak usia dini, Pengelolaan lingkungan belajar

**MANAGEMENT OF THE LEARNING ENVIRONMENT  
INSIGHTFUL MULTIPLE INTELLIGENCES  
AT TK MUSLIMAT NU DIPONEGORO 45 BOBOSAN**

SITI FAUZIAH  
NIM. 214110406068

**ABSTRACT**

Departing from the problem, many PAUD institutions have not understood how to manage a learning environment that supports the various intelligences of their students so that learning becomes less effective and hinders the development of students. This study aims to explain how to manage a learning environment with a perspective on multiple intelligences. The method used is qualitative descriptive, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data validity testing, as well as data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusion drawn. Based on the results of the study, it was found that a well-planned learning environment oriented to multiple intelligences, the use of teaching aids, learning models and the application of various learning methods, to assessment techniques focused on multiple intelligences indicators can support the child's learning process. Thus, through the management of a more structured learning environment based on the theory of multiple intelligences, children can develop more thoroughly and according to their respective potentials.

**Keywords:** Early childhood education, Learning environment management, Multiple intelligences.

## MOTTO

”Mari tumbuh di lingkungan yang mendukung, seperti akar tanaman yang membutuhkan tanah subur. Begitu pula potensi diri akan berkembang lebih optimal dan menemukan jalannya.”<sup>1</sup>

“Ingatlah disetiap takdir yang membuatmu menangis, pasti ada akhir yang sangat manis, setiap perjuangan yang susah pasti membuahkan hasil yang begitu indah, teruslah melangkah dan nikmati prosesnya layaknya pahatan pasti tersayat untuk terbentuk, tidak ada hidup tanpa masalah dan tidak ada perjuangan tanpa rasa lelah.”

*Semoga selalu dikelilingi orang-orang baik dengan tetap rendah hati, jadilah pemaaf, dan jangan berhenti memperbaiki diri.*



---

<sup>1</sup> Siti Fauziah

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Karya ini kupersembahkan dengan tulus kepada:

### Kedua Orang Tua dan Adik Tersayang

Bapak Sarman, Ibu Riyanti, dan Dek Daffa, tak lupa juga Mba Lisa yang menemani selama perkuliahan. Terimakasih semua keluarga yang selalu mendoakan, memberikan cinta, dukungan, dan motivasi tiada henti. Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, dan kasih sayang yang kalian curahkan sepanjang perjalanan hidupku.

### Dosen Pembimbing

Beliau Ibu Wahyu Purwasih, M.Pd.I yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, membuka wawasan, dan memberikan ilmu yang berharga. Terima kasih atas segala arahan, ilmu, serta semangat yang diberikan selama masa studi ini.

### Teman terbaik

Mba Darmi, Mba Khaesatun, Mba Dita, Mba Jihan yang sudah saya anggap seperti keluarga saya. Terimakasih pula untuk teman pondok kamar 310 yang sudah kebersamai saya sejak awal kuliah. Apresiasi penuh kepada teman saya An Choerie Amannah, partner disegala kondisi yang memberikan saya banyak warna selama diperkuliahan. Salah satu anugrah allah dipertemukan dengan teman-teman yang luar biasa pula kepada mba Assyfa mulai dari partner organisasi hingga kini yang masih setia kebersamai dan mba Erlin juga yang selalu memberikan informasi dan support selama pembuatan skripsi. Untuk Mba Risma Bundanya Asfi sosok perempuan kuat yang sudah dianggap sebagai saudara oleh penulis. Teman-teman kos yang maasyaallah baiknya (Alya, Zahra, Deva) (Mba wahyu dn Mba Quni), teman-teman organisasi baik di intra maupun ekstra selama diperkuliahan serta teman-teman seperjuangan PIAUD B 2021 yang sudah membantu dan memberikan semangat kepada saya dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga hasil ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih indah dan bermakna.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Pengelolaan Lingkungan Belajar berwawasan *Multiple Intelligences* di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan” ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhrii Purwokerto.
6. Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Asef Umar Fakhrudin, M.Pd.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Wahyu Purwasih, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran serta keikhlasan untuk memberikan arahan serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

9. Segenap Dosen dan seluruh Staf Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Kepala sekolah dan segenap guru TK Muslimat NU Dipongoro 45 Bobosan yang sudah mengizinkan dan membantu peneliti melakukan penelitian.
11. Semua pihak yang membantu saya baik moral, spiritual, maupun material, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Peneliti sangat bersyukur dan berterima kasih kepada semua pihak. Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu saya diterima Allah SWT, dicatat menjadi amal sholeh, dan mendapatkan balasan sebaik-baiknya balasan didunia maupun di akhirat. Aamiin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan diberkahi oleh Allah SWT.

Purwokerto, 30 Desember 2024

Penulis



Siti Fauziah

NIM. 214110406068



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	i
<b>HASIL CEK PLAGIASI</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	11
A. Pengelolaan Lingkungan Belajar.....	11
B. <i>Multiple intelligences</i> .....	20
C. Kajian Pustaka.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	34
F. Teknik Uji Keabsahan Data.....	36

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	37
A. Gambaran umum lingkungan belajar di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan .....	37
B. Pengelolaan lingkungan belajar berwawasan <i>multiple intelligences</i> .....	43
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	66
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	66
C. Penutup .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	68
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	71



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Gambaran Umum TK Diponegoro 45 Bobosan .....	<b>i</b>
<b>Lampiran 2</b> Instrumen Penelitian .....	<b>v</b>
<b>Lampiran 3</b> Transkrip Wawancara .....	<b>vii</b>
<b>Lampiran 4</b> Transkrip Observasi .....	<b>xxi</b>
<b>Lampiran 5</b> Transkrip Dokumentasi .....	<b>xxviii</b>
<b>Lampiran 6</b> Surat Riset Pendahuluan .....	<b>xlvii</b>
<b>Lampiran 7</b> Surat Riset individu .....	<b>xlviii</b>
<b>Lampiran 8</b> Surat Selesai Riset Individu .....	<b>xlix</b>
<b>Lampiran 9</b> Surat Keterangan Ujian Komprehensif.....	<b>l</b>
<b>Lampiran 10</b> Keterangan Rekomendasi Munaqosyah.....	<b>li</b>
<b>Lampiran 11</b> Surat Keterangan Wakaf Buku .....	<b>lii</b>
<b>Lampiran 12</b> Blangko Bimbingan Proposal .....	<b>liii</b>
<b>Lampiran 13</b> Blangko Bimbingan Skripsi.....	<b>liv</b>
<b>Lampiran 14</b> Sertifikat Bahasa Arab .....	<b>lv</b>
<b>Lampiran 15</b> Sertifikat Bahasa Inggris.....	<b>lvi</b>
<b>Lampiran 16</b> Sertifikat/SKL BTAPPI .....	<b>lvii</b>
<b>Lampiran 17</b> Sertifikat PPL II.....	<b>lviii</b>
<b>Lampiran 18</b> Sertifikat KKN .....	<b>lix</b>
<b>Lampiran 19</b> Daftar Riwayat Hidup .....	<b>lx</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1</b> Waktu penelitian.....	30
--------------------------------------	----



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan anak usia dini sangat dipengaruhi oleh pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, didefinisikan sebagai pembinaan bagi anak-anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan stimulus pendidikan untuk mendukung perkembangan jasmani dan rohani anak-anak sehingga mereka siap untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya.<sup>2</sup> Melalui jenjang pendidikan tersebut diharapkan tumbuh kembang anak dapat mencapai tahap yang optimal. Sehingga jika pendidikan anak usia dini tidak berjalan dengan baik akan berdampak pada tumbuh kembang anak. Oleh karena itu perlu adanya perhatian lebih mendalam terkait pembelajaran anak usia dini. Namun, pembelajaran akan efektif jika didukung oleh lingkungan belajar yang baik.

Pengertian dari lingkungan sendiri yakni tempat atau suasana (keadaan) yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang seseorang, sementara belajar adalah perubahan perilaku yang menetap pada seseorang.<sup>3</sup> Lingkungan belajar adalah tempat di mana siswa dapat memperoleh pengetahuan. Ini terdiri dari dua elemen yakni lingkungan psikis dan fisik, yang bekerja sama untuk meningkatkan efisiensi proses pembelajaran bagi peserta didik.<sup>4</sup> Dengan demikian dapat diartikan bahwa lingkungan belajar adalah tempat secara fisik atau keadaan secara psikologis yang mempengaruhi proses perubahan perilaku manusia

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 poin 10.

<sup>3</sup> Siti Misra Susanti, *Manajemen Pengelolaan Lingkungan Belajar PAUD Berbasis Masyarakat*, Jurnal Tumbuh Kembang, 5.1 (2018), hlm. 3.

<sup>4</sup> Herdi Setiawan and Mudjiran, "Pentingnya Lingkungan Belajar Yang Kondusif Bagi Peserta Didik Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 7519.

Lingkungan belajar anak usia dini merupakan salah satu kunci pendukung proses pembelajaran anak usia dini. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan anak usia dini untuk mengeksplorasi dan suka meniru orang lain. Anak usia dini membutuhkan lingkungan yang dapat menumbuhkan potensi yang mereka bawa sejak lahir karena mereka sangat terpesona dengan hal-hal baru yang ada di sekitar mereka. Pengalaman anak, jaringan konseptual, dan diri semuanya dipengaruhi oleh interaksi, pengetahuan, atau informasi yang mereka peroleh dari lingkungan mereka.

Lingkungan belajar yang tidak dikelola dengan baik akan memunculkan permasalahan dalam pembelajaran yakni pembelajaran menjadi kurang efektif dan meningkatnya perilaku anak yang tidak diinginkan. Untuk meminimalisir ketidakefektifan pembelajaran dan meningkatkan potensi yang dimiliki peserta didik maka lingkungan belajar perlu dikelola dengan baik. Selain itu, lingkungan belajar yang diatur dengan baik akan mendukung potensi kecerdasan anak usia dini. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa setiap anak memiliki potensi kecerdasan yang unik dan bervariasi. Menurut Howard Gardner berbagai potensi kecerdasan tersebut disebut dengan *Multiple Intelligences* meliputi linguistik verbal, logika-matematika, interpersonal, intrapersonal, kinestetik, visual spasial, musikal, naturalis, dan eksistensial.<sup>5</sup>

Namun dalam mengembangkan *Multiple Intelligences* ini memiliki kesulitan tersendiri bagi guru, yakni setiap peserta didik memiliki cara belajar dan kebutuhan pembelajaran yang berbeda, sehingga guru menghadapi kesulitan dalam mengakomodasi berbagai kecerdasan dengan menyesuaikan gaya belajar setiap anak. Oleh karena itu agar *Multiple Intelligences* dapat dikembangkan secara optimal

---

<sup>5</sup> Rifda El Fiah, *Perkembangan Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Taman Kanak-Kanak* (Depok: Rajawali Pers, 2020). hlm. 19.

maka guru harus memahami betul bagaimana mengelola lingkungan belajar yang efektif.

Berdasarkan wawancara dengan guru di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan, peneliti menemukan bahwa pengelolaan lingkungan belajar di TK ini sangat diperhatikan. Untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan outdoor sekolah tersebut memiliki langkah yakni mulai dari petugas kebersihan yang rutin membersihkan area outdoor dan tersedianya tempat sampah dan tempat cuci tangan yang biasa digunakan anak-anak, serta berbagai ragam main yang ada. Untuk Pengelolaan lingkungan indoor, TK tersebut menata beragam mainan dan alat tulis dengan rapi agar peserta didik lebih mudah untuk menggunakannya.<sup>6</sup>

Kemudian dari hasil observasi yang peneliti temukan di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan pada tanggal 29 April 2024 yaitu sekolah ini merupakan PAUD terpadu yang termasuk dalam daftar lembaga PAUD berprestasi di daerah Banyumas. TK ini mengadakan pendidikan berbasis islami dan berwawasan lingkungan yang menstimulasi *Multiple Intelligences* anak, hal tersebut terlihat dari kurikulum yayanan dan indikator penilaian ceklis yang sekolah tersebut gunakan yakni merujuk pada *Multiple Intelligences*. Dalam menstimulasi *Multiple intelligences* peserta didik, TK tersebut sudah menerapkan kurikulum merdeka dengan beberapa model pembelajaran salah satunya adalah sudut contohnya yakni sudut keagamaan, sudut alam sekitar, sudut kebudayaan, sudut pembangunan, pojok baca, sudut keluarga dan lainnya.<sup>7</sup> Dalam mengembangkan *Multiple Intelligences* tersebut tentu saja menjadi tantangan bagi para guru di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan, dikarenakan setiap peserta didik memiliki karakteristik dan cara belajar yang berbeda. Sehingga lingkungan

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Inayaturokmah, S.Pd. pada tanggal 29 April 2024

<sup>7</sup> Hasil Observasi Peneliti di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan pada tanggal 29 April 2024.

belajar yang disediakan oleh TK tersebut berorientasi untuk mengakomodasi berbagai kecerdasan yang dimiliki peserta didiknya.

Penelitian terdahulu belum terlalu banyak yang membahas terkait pengelolaan lingkungan belajar namun lebih banyak meneliti terkait pengelolaan kelas yang mana diantara kedua hal tersebut sering disamakan, padahal keduanya memiliki makna yang berbeda. Penelitian yang ditulis oleh Rita Mariyana menjelaskan pengelolaan lingkungan belajar *indoor* dan *outdoor* berbasis *multiple intelligences*.<sup>8</sup> Namun dalam penelitian tersebut lebih menjelaskan pada desain lingkungan belajarnya tanpa menjabarkan semua kecerdasan. Oleh karena itu peneliti ingin melengkapi kekurangan dari penelitian tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan lingkungan belajar berwawasan *multiple intelligences* di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan. Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan wawasan baru mengenai bagaimana pendidikan anak usia dini dapat mengoptimalkan pengelolaan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan beragam kecerdasan anak. Dengan demikian, temuan dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan pelaksanaan praktik pendidikan yang lebih inklusif dan berbasis pada pengembangan kecerdasan yang seimbang. Serta bertujuan untuk melengkapi kekurangan dari kajian terdahulu.

## B. Definisi Konseptual

### 1. Pengelolaan

Menurut linguistik (etimologi), istilah "pengelolaan" berasal dari akar kata "mengelola", di mana awalan "Pe" dan akhiran "-an" ditambahkan. Di sisi lain, manajemen berasal dari kata bahasa

---

<sup>8</sup> Rita Mariyana and Ocih Setiasih, "Pengelolaan Lingkungan Belajar Indoor Outdoor Playground Berbasis Multiple Intelligences Untuk Anak Usia Dini," *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini* 12, no. 1 (2018): 141–52, <https://doi.org/10.21009/jpud.121.12>.

Inggris *management*, yang menunjukkan kepemimpinan, manajemen, dan administrasi. Dengan demikian, manajemen dan pengelolaan adalah sinonim. Sehingga pengelolaan adalah kumpulan tindakan yang diambil oleh sekelompok individu untuk mencapai tujuan organisasi, baik saat ini maupun masa depan, melalui kerja sama dan penggunaan sumber daya yang dimiliki organisasi.<sup>9</sup>

## 2. Lingkungan belajar

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan istilah "lingkungan" secara harfiah sebagai tempat yang mempengaruhi perkembangan manusia.<sup>10</sup> Sedangkan Kamus Bahasa Inggris menafsirkan *environment* sebagai sesuatu yang berkaitan dengan suasana atau lingkungan. Jika kedua bahasa tersebut digabungkan, lingkungan merujuk pada tempat atau situasi yang dapat memengaruhi perkembangan individu.<sup>11</sup> Lingkungan mencakup semua materi dan rangsangan, baik yang ada di dalam diri individu maupun di luar dirinya. Dari segi psikologis, lingkungan meliputi seluruh rangsangan, interaksi, dan kondisi eksternal yang terkait dengan hasil karya orang lain.<sup>12</sup>

Belajar adalah proses menafsirkan informasi baru dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang diperoleh sebelumnya. Oleh karena itu, tingkat aktivitas "pembelajar" merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran.<sup>13</sup> Belajar dapat diartikan sebagai proses di mana

---

<sup>9</sup> Novan Ardy Wiyani, *Dasar-Dasar Manajemen PAUD* (Yogyakarta: Arruzzmedia, 2020). hlm. 57.

<sup>10</sup> KBBI Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada 10 Mei 2024, pukul 17.30.

<sup>11</sup> Siwi Widiastuti, "Pembelajaran Proyek Berbasis Budaya Lokal Untuk Menstimulasi Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 1 (2015) hlm. 3, <https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2907>.

<sup>12</sup> Nisa'el Amala, *Pengelolaan Lingkungan Belajar PAUD* (Malang: Madza Media, 2022). hlm 22.

<sup>13</sup> Harjali, *Penataan Lingkungan Belajar Strategi Untuk Guru Dan Sekolah* (Malang: CV Seribu Bintang, 2019), hlm 16. [www.fb.com/cv.seribu.bintang](http://www.fb.com/cv.seribu.bintang).

individu berusaha mengubah perilaku mereka secara keseluruhan sebagai akibat dari pengalaman pribadi mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Sehingga lingkungan belajar memiliki pengertian sebagai tempat atau suasana yang memiliki pengaruh besar terhadap proses penerimaan pengetahuan seseorang.

Ada dua jenis lingkungan belajar: lingkungan *indoor* (di dalam ruangan) dan lingkungan *outdoor* (di luar ruangan). Kedua jenis lingkungan ini mendorong anak untuk berpartisipasi secara aktif dalam aktivitas kreatif, seperti menjelajah, melakukan percobaan dengan benda-benda di sekitarnya, menggunakan benda-benda atau memainkan permainan dengan berbagai cara.<sup>14</sup> Lingkungan belajar indoor dan outdoor membantu anak belajar dengan lebih baik. Oleh karena itu, guru perlu merencanakan, mengatur, memanfaatkan, dan menjaga lingkungan di sekitar lembaga PAUD dengan sebaik-baiknya.

### 3. *Multiple Intelegenes*

Istilah *multiple intelligences* digunakan dalam penelitian kecerdasan yang dilakukan oleh Howard Gardner, seorang pakar pendidikan Amerika Serikat. Multiple berarti terdiri dari banyak komponen. Sedangkan, *intelegenes* merujuk pada kecerdasan. Maka dapat diketahui bahwa *multiple intelegences* adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang bervariasi dan banyak. *Multiple intelegences* didefinisikan sebagai kemampuan siswa untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan metode pendidikan yang dapat mendukung munculnya keunggulan kecerdasan mereka.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Rumanda & Maryati Yusuf, Susanti, Pengelolaan Kelas Pedoman, Jurnal Pendidikan 1, no. Teori, Penelitian, dan Pengembangan (2018), hlm 1.

<sup>15</sup> Muhaemin Dan Yonsen Fitrianto, Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2017), hlm. 3. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf).

*Multiple Intelegenes* mempunyai ciri-ciri konsep yakni:<sup>16</sup>  
(a) setiap intelegensi itu tidak sama, namun kedudukannya setara. Pandangan ini menyatakan bahwa tidak ada kecerdasan yang lebih unggul atau lebih penting dari yang lainnya; (b) setiap individu memiliki kecerdasan dalam jumlah yang berbeda-beda; (c) setiap kecerdasan memiliki berbagai indikator yang mencerminkan kecerdasan tersebut; (d) semua kecerdasan bekerja bersama untuk mendukung aktivitas yang dilakukan oleh seseorang; (e) semua jenis kecerdasan ini ada di seluruh dunia, melintasi budaya dan kelompok usia; dan (f) ketika seseorang tumbuh dewasa.

Menurut teori kecerdasan majemuk Gardner, setiap orang memiliki banyak kecerdasan, seperti kecerdasan linguistik, matematis, logis, visual, musik, kinestetik, interpersonal, intrapersonal, naturalis, dan eksistensial. Selain dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, *multiple intelligences* juga dapat menghasilkan produk yang menjadi kebiasaan adat dan budaya di lingkungan sekitar. Menurut teori kecerdasan majemuk Gardner, setiap orang memiliki banyak kecerdasan, seperti kecerdasan linguistik, matematis, logis, visual, musik, kinestetik, interpersonal, intrapersonal, naturalis, dan eksistensial.<sup>17</sup>

Berdasarkan pada definisi operasional di atas maka judul skripsi yang akan diangkat penulis yaitu “Pengelolaan Lingkungan Belajar berwawasan *Multiple Intelegenes* di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan” Suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana pengelolaan lingkungan belajar untuk menstimulasi *multiple intelegences* anak usia dini di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan.

---

<sup>16</sup> Hamzah B Uno and Masri Kudrat Umar, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Askara, 2009). Hlm 44

<sup>17</sup> Rifda El Fiah, *Perkembangan Meningkatkan Kecerdasan ....*, hlm. 20-22.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan yang dikaji dalam penelitian adalah “Bagaimana Pengelolaan Lingkungan Belajar Berwawasan *Multiple Inteligences* di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan?”

### D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian merupakan mendeskripsikan pengelolaan lingkungan belajar di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan.

#### 2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan, memperkaya wawasan baik bagi peneliti maupun subjek penelitian, serta memberikan kontribusi bagi mahasiswa dalam penelitian serupa di masa depan.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Peneliti Lain

a) Dapat menambah pengetahuan tentang pengelolaan lingkungan belajar di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan.

b) Penelitian ini memungkinkan untuk memperkaya pengetahuan ilmiah dengan menerapkan teori-teori yang diperoleh dari pendidikan tinggi

##### 2) Bagi Kepala Sekolah TK MNU Diponegoro 45 Bobosan.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kontribusi untuk meningkatkan kualitas pelayanan di sekolah tersebut khususnya dalam pengelolaan lingkungan belajar di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan.

##### 3) Bagi Guru TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan.

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan dalam mengelola lingkungan belajar yang menstimulasi *multiple intelegences* di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan.

#### E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat agar pembaca lebih mudah memahami hasil penelitian. Pada umumnya, sebuah skripsi memiliki tiga komponen inti: bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi judul, dedikasi, kutipan, pengantar, daftar isi, tabel, serta diagram atau ilustrasi. Sedangkan bagian tengah, yang terdiri dari bab 1 hingga 5, merupakan inti dari skripsi tersebut :

Bab I, berisi gambaran tentang pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II, membahas analisis literatur dan dasar teori. Analisis literatur terbagi menjadi dua bagian: pertama, kajian teori yang membangun kerangka konseptual; kedua, tinjauan penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dengan teori. Ini memberikan pandangan teoritis tentang kerangka umum dari penelitian yang direncanakan.

Bab III, merupakan bagian yang membicarakan metodologi penelitian dan terbagi menjadi tujuh subbab. Subbab pertama membicarakan jenis penelitian, subbab kedua membahas lokasi penelitian, subbab ketiga membahas sumber data, subbab keempat membahas subjek dan objek penelitian, subbab kelima membahas teknik pengumpulan data, subbab keenam membahas teknik analisis data, dan subbab ketujuh membahas teknik evaluasi keabsahan data untuk mengidentifikasi dan menanggapi masalah penelitian.

Bab IV, berisi tentang paparan hasil analisis data dan hasil penelitian yang memaparkan hasil penemuan sesuai dengan urutan

rumusan masalah atau fokus penelitian terkait pengelolaan lingkungan di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan.

Bab V, berisi tentang penutup yang memaparkan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang merupakan serangkaian dari awal sampai akhir hasil penelitian secara singkat. Hasil penelitian tersebut juga disertakan dalam rekomendasi.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengelolaan Lingkungan Belajar

##### 1. Pengertian Pengelolaan lingkungan belajar

Menurut Rita Mariyana, kata pengelolaan yang berarti mengelola, menerapkan, mengendalikan, dan memperlakukan, adalah akar dari kata bahasa Inggris *to manage* yang diterjemahkan sebagai "*management*". Namun, kata *managment* sendiri telah diserap ke dalam bahasa Indonesia dengan Istilah "Pengelolaan", di mana kata ini mengacu pada proses mengintegrasikan dan mengatur tugas kerja untuk memastikan pelaksanaannya yang efisien dan sukses.<sup>18</sup>

Sedangkan, lingkungan dapat dipahami sebagai tempat atau kondisi yang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan seseorang.<sup>19</sup> Lingkungan bisa bersifat fisik maupun non-fisik. Lingkungan fisik mencakup alam semesta dan segala isinya, sementara lingkungan non-fisik mencakup aspek seperti agama, nilai-nilai atau norma, adat istiadat, budaya yang berkembang, serta ilmu pengetahuan. Di tingkat Taman Kanak-Kanak, pengelolaan lingkungan belajar mencakup hal-hal fisik yang berkaitan dengan kelengkapan materi, ukuran, luas, berat, arah, dan sebagainya. Sementara itu, pengelolaan non-fisik mencakup aspek-aspek seperti rasa aman, minat dan rasa ingin tahu anak, keamanan, kenyamanan, kebebasan untuk berekspresi, saluran emosi, serta rasa kesenangan.

Kemudian Istilah "belajar" itu sendiri kemudian dipahami untuk mengacu pada proses dimana individu dapat mencoba banyak hal untuk mengubah perilaku mereka secara umum sebagai hasil dari pengalaman pribadi mereka berinteraksi dengan lingkungan mereka. Menurut Amala, bahwa lingkungan belajar adalah ruang atau "laboratorium"

---

<sup>18</sup> Rita Mariyana, Ali Nugraha, and Yeni Rachmawati, *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013). Hlm 16

<sup>19</sup> Susanti, "Manajemen Pengelolaan Lingkungan Belajar PAUD Berbasis Masyarakat." hlm 3.

dimana anak-anak dapat bereksperimen, mengeksplorasi, dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman baru sebagai hasil dari tujuan pembelajaran.<sup>20</sup>

Dengan demikian yang dimaksud pengelolaan lingkungan belajar di lembaga PAUD mengacu pada serangkaian inisiatif yang dimaksudkan untuk membangun lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi kelompok usia prasekolah agar dapat memfasilitasi aktivitas anak-anak secara efektif.

## 2. Prinsip Pengelolaan Lingkungan Belajar

### a. Prinsip yang mencerminkan minat anak

Dalam perkembangan anak di lembaga PAUD harus mempertimbangkan selera anak. Hal ini dilakukan dengan cara memfasilitasi dan mengatur lingkungan belajar yang sesuai, dengan memperhatikan karakteristik, keinginan, kesukaan, serta motivasi anak dalam belajar. Selain itu, ada beberapa elemen yang harus difokuskan oleh guru, baik dari segi kegiatan maupun dalam hal penyediaan dan penyampaian media pembelajaran.<sup>21</sup>

#### 1) Dilihat dari kegiatan yang ditawarkan

Anak cenderung menyukai aktivitas belajar yang menyenangkan atau bersifat bermain. Oleh karena itu, pendidik sebaiknya mengurangi, bahkan jika memungkinkan menghilangkan, kegiatan yang dilakukan dengan cara yang kaku, formal, atau tidak menyenangkan.

#### 2) Dari segi dukungan fasilitas

Lingkungan belajar yang lengkap sangat mendukung terciptanya pembelajaran yang berkualitas. Fasilitas fisik seperti dinding, media, ruang, serta media dan bahan lainnya yang digunakan sangat menentukan apakah lingkungan belajar tersebut memberikan makna atau tidak bagi anak. Beberapa

---

<sup>20</sup> Amala, *Pengelolaan Lingkungan Belajar PAUD*. hlm 23.

<sup>21</sup> Mariyana, Nugraha, and Rachmawati, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. hlm 23

kriteria fasilitas yang sesuai dengan kesukaan anak dapat meliputi pilihan ukuran, warna, bentuk, bobot, serta variasi pilihan yang tersedia.

a) Pilihan Ukuran

Sediakan fasilitas yang sesuai dengan ukuran anak, tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah, dan tidak terlalu panjang atau terlalu pendek. Jika ukuran fasilitas tersebut terlalu besar atau terlalu kecil, maka anak akan merasa khawatir dan berisiko mengalami kecelakaan.

b) Pilihan Warna

Anak-anak cenderung menyukai warna kontras yang cerah, sehingga warna yang digunakan harus sesuai dengan preferensi mereka. Kombinasi warna yang tepat akan dapat meningkatkan minat anak dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

c) Pilihan Bentuk

Beberapa bentuk dihiasi dengan warna yang berbeda, yang akan menyenangkan anak-anak. Ruang kelas akan terlihat lebih hidup dan menarik jika dindingnya dipenuhi dengan dekorasi kreatif, seperti tokoh dan bentuk yang populer di kalangan anak-anak. Hal yang perlu diperhatikan adalah kemampuan karakter dan bentuk tersebut dalam menyampaikan pesan-pesan pembelajaran yang diinginkan.

d) Pilihan Bobot

Secara umum, anak akan menghindari fasilitas belajar yang terlalu berat bagi mereka. Sebaliknya, jika fasilitas tersebut terlalu ringan, anak juga akan merasa bosan dan meninggalkannya. Oleh karena itu, pendidik perlu

mempertimbangkan bobot fasilitas yang digunakan agar sesuai dengan kemampuan anak.

e) Pilihan Variasi.

Fasilitas belajar yang bervariasi lebih dapat memenuhi kebutuhan anak. Dalam suatu lingkungan belajar, terdapat individu-individu dengan cara belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, fasilitas yang tepat dan mencukupi akan membantu menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar dan modalitas anak.

b. Prinsip Bertujuan untuk Perkembangan dan Pembelajaran Anak yang Optimal

Prinsip ini berfokus pada upaya untuk memaksimalkan perkembangan anak dalam proses belajar, dengan tujuan agar anak dapat mencapai hasil belajar yang baik dan bermanfaat bagi kehidupannya di masa depan. Berikut adalah ciri-ciri lingkungan belajar yang berorientasi pada optimalisasi perkembangan dan pembelajaran anak:<sup>22</sup>

- 1) Dapat mengembangkan semua dimensi perkembangan anak secara menyeluruh.
- 2) Lingkungan yang mendukung pengembangan kecerdasan anak dengan cara yang lebih optimal.
- 3) Lingkungan belajar yang diciptakan dapat mengembangkan kemampuan dasar akademik, seperti membaca, menulis, dan berhitung, dengan cara yang lebih bermakna.
- 4) Dapat menciptakan suasana dan aktivitas belajar yang menyenangkan, nyaman, tentram, dan alami.
- 5) Mengarahkan diferensiasi pesan-pesan pembelajaran, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.

---

<sup>22</sup> Amala, *Pengelolaan Lingkungan Belajar PAUD*. hlm 33

c. Prinsip yang berfokus pada pembelajaran yang efektif

Pengelolaan lingkungan belajar didasarkan pada pemanfaatan pembelajaran, sehingga berbagai upaya pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar di lembaga PAUD dapat terlaksana dengan efisien dan hemat dalam proses pembelajaran. Yang dimaksud di sini adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara produktif dan tepat guna, baik dari segi energi, waktu, maupun usaha yang dikeluarkan.

Untuk mewujudkan lingkungan belajar yang tepat guna, dibutuhkan keterampilan dari pendidik. Keterampilan yang dimaksud mencakup kemampuan dalam perencanaan, penggunaan lingkungan dalam pembelajaran, hingga penilaiannya. Beberapa hal yang harus dipahami oleh pendidik dalam merencanakan pemanfaatan lingkungan belajar secara efisien antara lain:<sup>23</sup>

- 1) Pendidik menguasai ruang lingkup pembelajaran
- 2) Pendidik menguasai cara untuk membuat anak aktif
- 3) Pendidik memahami karakteristik perkembangan anak
- 4) Pendidik memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri dengan baik
- 5) Pendidik dapat menangani anak dengan baik dalam pembelajaran, secara profesional, dan bijaksana

Pendidik selanjutnya perlu menguasai teknik penilaian yang tepat agar dapat mengelola lingkungan belajar dengan efisien. Salah satu aspek penting dalam proses penilaian adalah bahwa pendidik harus peka (sensitif) terhadap faktor-faktor yang dapat mengganggu kelancaran pengelolaan lingkungan belajar di lembaga PAUD. Kepekaan ini sangat diperlukan untuk memastikan efektivitas dalam pembelajaran.

---

<sup>23</sup> Mariyana, Nugraha, and Rachmawati, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. hlm 29

### 3. Pengelolaan Lingkungan Belajar didalam Ruangan

Menurut Rita Maryana lingkungan belajar indoor atau lingkungan belajar di dalam ruangan ini meliputi beberapa hal yang perlu diperhatikan yakni seperti ukuran ruangan, arah ruangan, keadaan lantai, keadaan dinding, keadaan atap, dan masih banyak lainnya.<sup>24</sup> Sehingga perlu adanya prinsip-prinsip yang dijadikan pedoman penataan ruangan.

#### a. Prinsip-prinsip penataan *Indoor* secara fisik:<sup>25</sup>

- 1) Kesesuaian dengan usia dan tahap perkembangan anak  
Peralatan bermain harus diatur dan digunakan sesuai dengan kemampuan anak.
- 2) Kenyamanan dan keamanan  
Kenyamanan berarti menciptakan suasana yang tenang dan menyenangkan, dan keamanan berarti menghindarkan anak dari berbagai hal yang membahayakan anak.
- 3) Menarik dan dapat diprediksi  
Lingkungan belajar dirancang untuk menumbuhkan kreativitas anak dan mendorong mereka untuk mencoba hal-hal baru.
- 4) Kesesuaian dengan kegiatan pembelajaran  
Fasilitas bermain di dalam ruangan perlu disesuaikan agar dapat memenuhi berbagai kebutuhan pembelajaran, seperti matematika, motorik, moral agama, seni, dan sains.
- 5) Fleksibilitas  
Ini berarti dapat ditukar, dipindah, diubah, atau diganti setiap saat, sehingga dapat disesuaikan dengan materi pelajaran dan mencegah kebosanan.
- 6) Perbandingan dengan jumlah anak

---

<sup>24</sup> Maryana, Nugraha, and Rachmawati. Hlm 35

<sup>25</sup> Yusuf et al., "*Pengelolaan Kelas Pedoman*." Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Hlm 20

Dibandingkan dengan jumlah anak yang ada, ada mainan yang cukup untuk anak-anak untuk bermain bersama dan menghindari berebut mainan

7) Keterjangkauan

Alat main diletakkan di tempat yang mudah dijangkau anak untuk membantu mereka berkembang menjadi individu yang mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab atas apa yang mereka lakukan.

8) Labeling

Alat main harus diberi nama sesuai dengan jenisnya.

9) Kebersihan

Alat main harus diatur untuk dimainkan anak dengan bersih, bebas dari debu, bau, jamur, dan kelembaban.

b. Suasana Psikologis yang Kondusif Dalam Ruang Pembelajaran

Suasana psikologis yang diciptakan harus menimbulkan rasa nyaman anak dimana mereka dapat bergerak bebas kesana kemari melakukan berbagai kegiatan dengan senang hati. Para pendidik bergerak diantara anak-anak dan tidak hanya duduk untuk memastikan kenyamanan anak dalam proses pembelajaran.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kondisi psikologis lingkungan *Indoor* yakni:<sup>26</sup>

1) Kontrol Lingkungan

Melakukan kontrol dan pengawasan pada lingkungan sekitar anak agar dapat meminimalisir adanya ketidaknyamanan anak meliputi penerangan, suhu udara, ventilasi, dan akustik.

2) Keamanan

Keselamatan anak menjadi prioritas guru sehingga perlu pengawasan ketat ketika anak bermain ataupun menggunakan bahan dan permainan yang tersedia di tk.

---

<sup>26</sup>Mariyana, Nugraha, and Rachmawati, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*.Hlm 84-92

3) Kenyamanan

Guru sebaiknya memastikan bahwa anak-anak dapat belajar dan bermain dengan lancar dalam suasana yang nyaman. Sehingga guru harus memastikan apakah kondisi lingkungan tk mendukung belajar anak-anak atau justru mengganggu.

4) Daya Tarik

Lingkungan belajar yang menarik yakni lingkungan yang mampu merangsang rasa keingintahuan anak dimana anak-anak antusias ketika guru memberikan pembelajaran.

5) Menumbuhkan Tanggungjawab dan Rasa Pemeliharaan

Dalam melatih tanggungjawab yakni dengan mendukung anak untuk merapikan barang-barang yang telah selesai digunakan dimana hal tersebut diharapkan mampu menjadi kebiasaan yang baik bagi anak.

4. Pengelolaan Lingkungan Belajar diluar Ruangan:

Lingkungan diluar ruangan bukan hanya area bermain namun area anak mampu berekspresi bebas dengan lingkungan luar ruangan. Lingkungan ini biasanya berisi berbagai permainan dan cenderung luas agar anak mampu bergerak dengan nyaman dan aman.

a. Prinsip-prinsip penataan *outdoor* secara fisik:<sup>27</sup>

1) Keamanan Lokasi

Saat merencanakan area bermain, penting untuk mempertimbangkan potensi bahaya atau hambatan yang mungkin dihadapi anak saat berjalan, berlari, atau bermain. Kontur tanah sebaiknya tidak terlalu miring.

2) Kemudahan Mengakses

Sejauh mana alat permainan dapat dijangkau dengan mudah dan aman oleh anak, sehingga anak tidak cepat merasa lelah akibat jarak yang harus ditempuh.

---

<sup>27</sup> Yusuf et al., "Pengelolaan Kelas Pedoman." Hlm 22-23.

3) Pengelompokkan Usia

Jika diperuntukkan untuk berbagai kelompok usia, penataannya harus memperlihatkan pemisahan area sesuai dengan kelompok usia anak.

4) Peletakan Mainan

Alat permainan yang sering digunakan anak sebaiknya ditempatkan secara terpisah untuk menghindari penumpukan aktivitas bermain di satu area.

5) Jarak Pandang Pengawasan

Penataan alat permainan harus memperhatikan jarak pandang guru, sehingga guru dapat mengamati dan mengikuti kegiatan bermain anak. Setiap alat permainan luar harus diletakkan di tempat yang terlihat dari area pengawasan guru.

6) Tanda Usia dan/atau pelabelan

Disarankan agar setiap area bermain dilengkapi dengan tulisan yang menjelaskan peruntukan usia, peringatan, dan potensi bahaya yang mungkin ditimbulkan dari permainan tersebut.

7) Pengawasan

Pengawas lingkungan bermain di luar ruangan atau guru sebaiknya merupakan orang yang memiliki pengetahuan dan pelatihan yang memadai mengenai keamanan permainan.

b. Suasana Psikologis yang Kondusif Dalam Pembelajaran di Luar Kelas

Terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan dalam melakukan kegiatan belajar diluar ruangan, yakni :<sup>28</sup>

1) Memastikan Keamanan Anak

Guru bertugas untuk mengawasi kegiatan anak, memeriksa tempat bermain, memelihara perlengkapan main, mewaspadai

---

<sup>28</sup>Mariyana, Nugraha, and Rachmawati, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Hlm 128-131

daerah-daerah yang menimbulkan bahasa, serta mengajarkan anak cara memakai peralatan main yang ada.

2) Memberikan Kesempatan dan Kepercayaan pada Anak

Guru hendaknya membantu anak untuk percaya dengan kemampuannya sendiri serta rasa tidak ragu untuk mencoba.

3) Pengawasan

Guru melakukan pengawasan dengan bertugas di daerah yang aktif sebagai tempat bermain anak, guru berinteraksi dengan anak sambil mengawasinya, serta mengenalkan keamanan kepada anak sehingga anak dapat bertanggungjawab menjaga keselamatannya sendiri.

4) Kenyamanan

Memberikan rasa aman kepada anak dan mengantisipasi adanya perubahan cuaca yang mempengaruhi kesehatan anak.

### B. *Multiple intelligences*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, inteligensi adalah kemampuan untuk merespon atau menyesuaikan diri dengan cepat dan tepat, baik secara fisik maupun mental, terhadap pengalaman baru, sehingga pengetahuan dan pengalaman yang telah dipelajari dapat digunakan dalam situasi atau fakta baru.<sup>29</sup> Sedangkan *multiple* dalam bahasa Inggris memiliki arti banyak, sehingga dapat disebut juga sebagai kecerdasan jamak.

Menurut Gardner, kecerdasan terdiri dari lebih dari satu kecerdasan, bukan satu. Ia menyebutnya sebagai *multiple intelligences* atau kecerdasan jamak.<sup>30</sup> *Multiple intelligences* ini memungkinkan setiap anak untuk mengembangkan bakat dan kebutuhan mereka. Anak-anak dapat menunjukkan kecerdasannya melalui kata-kata, angka, musik, gambar, aktivitas fisik, atau cara sosial-emosional.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Martini Jamaris, Pengukuran Kecerdasan Jamak (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017). hlm 1

<sup>30</sup> H. Gardner, *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences* (New York: Basic Books, 1983). hlm 63

<sup>31</sup> Samsinar, *Multiple Intelligence Dalam Pembelajaran, Tallasa, 2020*, [http://repositori.iain-bone.ac.id/109/1/Buku Multiple Intelligence Dalam Pembelajaran-compressed-compressed.pdf](http://repositori.iain-bone.ac.id/109/1/Buku%20Multiple%20Intelligence%20Dalam%20Pembelajaran-compressed-compressed.pdf). hlm 43

Gardner juga mendefinisikan kecerdasan sebagai kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah, menciptakan masalah baru untuk diselesaikan, dan mengambil pelajaran atau hikmah dari masalah tersebut untuk diterapkan dalam hidup.<sup>32</sup> Berikut ini penjelasan dari berbagai kecerdasan yang seiring berjalannya perkembangan penelitian ditemukan sembilan kecerdasan, yakni.

1. Kecerdasan Linguistik atau *Linguistic Intelligence*

Kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide-ide yang ada dalam pikirannya, baik secara lisan maupun tulisan.<sup>33</sup> Seseorang yang memiliki kecerdasan linguistik yang tinggi mampu membaca, menulis, dan berbicara dengan benar.<sup>34</sup> Pada anak usia dini didalam kecerdasan ini memiliki kemampuan untuk memahami berbagai aspek bahasa, seperti abjad, bunyi, ejaan, membaca, menulis, menyimak, berbicara, dan berbicara.

2. Kecerdasan Visual Spasial atau *Visual/Spatial Intelligence*

Kemampuan untuk memvisualisasikan gambar yang sesuai dengan pikirannya untuk memecahkan masalah.<sup>35</sup> Anak yang memiliki kecerdasan tersebut cenderung berpikir melalui gambar-gambar dan belajar dengan cara memanfaatkan sajian visual seperti film, gambar, video, dan peragaan. Ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan tersebut yakni anak senang menggambar, merakit benda, atau membangun dengan balok, memiliki kemampuan untuk mengenali bentuk-bentuk dan ruang dengan mudah, menunjukkan kemampuan untuk membayangkan atau memvisualisasikan objek dalam ruang. Sedangkan materi program yang dikembangkan antara lain melalui media video, gambar, menggunakan model atau diagram.

---

<sup>32</sup> Gardner, *Frames of Mindhe Theory of Multiple Intelligences*.Hlm 63

<sup>33</sup> Fitrianto, *Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk...*, hlm

3.

<sup>34</sup> Gardner, *Frames of Mindhe Theory of Multiple Intelligences*. hlm 102-103

<sup>35</sup> Claire Gordon, Lynn Huggins, and Cooper, *Meningkatkan 9 Kecerdasan Anak* (Jakarta: PT Bhuana Ilmu Popular, 2013).hlm 29

3. Kecerdasan Matematika-Logis atau *logical mathematical intelligence*

Kecerdasan untuk mengolah angka atau berfikir logis. Bagian dari kecerdasan jamak yang berhubungan dengan kepekaan dalam mengidentifikasi dan menemukan pola yang digunakan untuk melakukan perhitungan matematis serta berpikir logis.<sup>36</sup> Ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan ini yakni tertarik pada angka dan pola, memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah secara logis, menunjukkan rasa ingin tahu tentang bagaimana benda bekerja dan hubungan sebab-akibat dan mampu mengidentifikasi pola sederhana dalam benda atau kegiatan. Materi program yang dikembangkan antara lain; bilangan, beberapa pola, perhitungan, pengukuran, geometri, pemecahan masalah, dan logika.

4. Kecerdasan Kinestetik-Jasmani atau *Kinesthetic intelligence*

Kecerdasan ini merupakan bagian dari kecerdasan jamak yang berkaitan dengan kepekaan dan keterampilan dalam mengontrol serta mengkoordinasikan gerakan tubuh melalui motorik kasar dan halus.<sup>37</sup> Ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan tersebut yakni anak suka bergerak dan aktif, bisa menggerakkan tubuhnya dengan koordinasi yang baik, memiliki keterampilan motorik kasar dan halus, seperti memanjat atau menggambar, dan suka bermain dengan aktivitas fisik. Materi program yang dapat dikembangkan antara lain: melalui aktifitas fisik, menari, olahraga, dan lainnya.

5. Kecerdasan Musikal atau *Musical intelligence*

Kecerdasan musikal meliputi, kepekaan terhadap suara, musik, dan bunyi lainnya merupakan bagian dari kecerdasan musikal, yang melibatkan kemampuan untuk mendengarkan, mengenali, dan merespons berbagai suara dengan sensitif.<sup>38</sup> Kecerdasan ini meliputi kepekaan pada irama, warna suara suatu lagu. Ciri- ciri anak pada

---

<sup>36</sup> Uno and Umar, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. hlm100

<sup>37</sup> Gordon, Huggins, and Cooper, *Meningkatkan 9 Kecerdasan Anak*. hlm 45

<sup>38</sup> Rifda El Fiah, *Perkembangan Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Taman Kanak-Kanak...*, Hlm 21.

kecerdasan ini adalah anak cepat menangkap melodi dan ritme music, menyukai bernyanyi atau bermain alat musik sederhana, dan sering menirukan suara atau lagu yang didengar. Materi yang dikembangkan antara lain mendengarkan musik, melodi, instrumental, menyanyi bersama atau sendiri dan menggunakan alat musik.

6. Kecerdasan Interpersonal atau *Interpersonal intelligence*

Kemampuan untuk memahami perasaan, motivasi, dan kebutuhan orang lain. Seseorang yang memiliki kecerdasan ini cenderung mahir dalam berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain.<sup>39</sup> Kegiatan seperti memimpin, mengatur, berinteraksi, berbagi, menyayangi, bersosialisasi, dan bekerja sama adalah contoh dari kecerdasan ini. Materi program yang dapat dikembangkan yakni belajar kelompok dan membuat proyek bersama.

7. Kecerdasan Intrapersonal atau *Intrapersonal intelligence*

Kecerdasan ini melibatkan kesadaran diri, pengelolaan emosi, serta pemahaman terhadap kekuatan dan kelemahan pribadi.<sup>40</sup> Pada kecerdasan ini anak mulai menunjukkan pemahaman diri, seperti tahu apa yang disukainya dan tidak disukainya, memiliki kemampuan untuk mengelola emosi dan mengatasi kesulitan Adapun kegiatan yang mencakup kecerdasan ini, yakni refleksi perasaan, menilai diri, dan membuat proyek sendiri. Materi program yang dapat dikembangkan berupa refleksi perasaan, keyakinan diri, mengatur waktu, dan memupuk rasa percaya diri.

8. Kecerdasan Naturalis atau *Naturalistic intelligence*

Kecerdasan ini melibatkan kepekaan terhadap alam, makhluk hidup, dan fenomena yang ada di sekitar lingkungan.<sup>41</sup> Kemampuan untuk memahami dan berinteraksi dengan alam, serta mengenali pola

---

<sup>39</sup> Abu Dharin, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence* (Yogyakarta: Pustaka Senja, 2018). hlm 58.

<sup>40</sup> Fitrianto, *Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk. Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk.....*, hlm 16.

<sup>41</sup> Dharin, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence*. hlm 61.

dalam dunia alam, seperti hewan, tumbuhan, dan fenomena alam lainnya. Berkaitan dengan kemampuan anak untuk mencintai lingkungan baik tumbuhan maupun hewan. Materi yang dapat dikembangkan antara lain sains sederhana gejala alam dan hubungan benda hidup dan tak hidup dialam sekitar.

9. Kecerdasan Eksistensial atau *Existencial intelligence*

Terkait dengan eksistensi manusia, apa arti dari kehidupan ini, dan mengapa kita dilahirkan serta bagaimana jika tidak ada ibu yang melahirkan manusia.<sup>42</sup> Pada kecerdasan ini anak mulai bertanya tentang kehidupan, kematian, dan alam semesta, memiliki keinginan untuk memahami makna di balik kejadian-kejadian besar dalam kehidupan. menunjukkan pemikiran yang lebih dalam tentang konsep moral atau kehidupan. Materi yang dapat dikembangkan yakni mengajarkan doa dan pujian kepada Allah dan membiasakan diri bersiap baik sesuai aturan agama.

C. Kajian Pustaka

Penelitian yang ditulis oleh Asrul Faruq dan Muhammad Rifa'i Subhi yang berjudul *Pembelajaran berbasis Kecerdasan Majemuk Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Hasil dari jurnal ini yaitu Salah satu alternatif untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada anak usia dini adalah pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk. Dalam praktiknya, ini dapat dicapai dengan mengetahui bahwa setiap anak unik dan berbeda dari yang lain, menghindari perbandingan, mengamati minat dan kebiasaan anak, menemukan kekuatan mereka, dan memberi mereka dorongan yang optimal. Letak persamaan dengan penelitian yang diteliti peneliti yaitu sama-sama meneliti kecerdasan jamak anak usia dini. Sedangkan letak perbedaannya yaitu penulis ingin meneliti pengelolaan lingkungan

---

<sup>42</sup> Dharin. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence*.hlm 62

berwawasan kecerdasan jamak anak usia dini sehingga berbeda dengan jurnal tersebut yang hanya membahas kecerdasan jamak anak usia dini.<sup>43</sup>

Kedua, penelitian yang ditulis Dari, W. (2022) berjudul *Pengelolaan Desain Lingkungan Belajar Anak Usia Dini Di PAUD Al-Anwar Pamekasan*). Hasil penelitian ini yaitu pertama pengelolaan desain lingkungan anak usia dini di PAUD Al-Anwar Pamekasan yaitu meliputi Agar anak tidak jenuh atau bosan di kelas, tata letak tempat duduk diubah setiap minggu sesuai dengan minat anak. Dinding kelas juga dihiasi dengan warna-warna yang cerah dan ilustrasi yang disukai anak-anak. Kedua komponen yang mendukung manajemen desain lingkungan anak usia dini di PAUD Al-Anwar adalah: tempat bermain yang bagus dan aman untuk anak usia dini, tempat di mana gambar atau karya anak-anak disimpan untuk dilihat ulang, dan pos satpam yang sangat membantu untuk menjaga keamanan lingkungan. Di PAUD Al-Anwar Pamekasan, ada tiga hambatan untuk mengelola desain lingkungan anak usia dini. Mereka adalah kurangnya dukungan finansial dari wali murid, ketersediaan alat bermain yang kurang lengkap, dan fakta bahwa lokasi masih menumpang oleh lembaga lain.

Letak persamaan penelitian yang dilakukan Dari pada tahun 2022 adalah sama-sama meneliti pengelolaan desain lingkungan anak usia dini baik *indoor* maupun *outdoor*. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti juga membahas kecerdasan majemuk sedangkan skripsi karya Dari tidak membahasnya.<sup>44</sup>

Ketiga, yaitu penelitian yang ditulis Amalidatul Ilmi berjudul *Manajemen Desain Lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Roudhotul Ilmi Surabaya*. Hasil dari penelitian ini yaitu 1) Di TK Roudhotul Ilmi, Desain lingkungan pendidikan anak usia dini

---

<sup>43</sup> Muhammad Rifa'i Subhi Asrul Faruq, Pembelajaran Terintegrasi Berbasis Kecerdasan Majemuk Pada Anak Usia Dini, Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama 9, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.53565/pssa.v9i1.700>.

<sup>44</sup> Wulan Dari, "Pengelolaan Desain Lingkungan Belajar Anak Usia Dini Di PAUD Al-Anwar Pamekasan." (IAIN MADURA, 2022).

(PAUD) masih belum dikelola secara optimal untuk menyesuaikan kebutuhan sekolah dengan keterbatasan luas bangunan. Akibatnya, tidak semua fasilitas yang dibutuhkan tersedia. Meskipun demikian, lembaga pendidikan tersebut tetap bertanggung jawab atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan proses pendidikan.

Di sisi lain, TK Roudhotul Ilmi memanfaatkan fasilitas *indoor* dan *outdoor* dengan baik. Proses pembelajaran di sana selalu melibatkan penggunaan fasilitas yang ada. Untuk membantu mengelola desain lingkungan pendidikan anak usia dini, baik di dalam maupun di luar ruangan, TK Roudhotul Ilmi mengandalkan dua faktor utama: a) Guru yang berpengalaman, dan b) Lingkungan masyarakat yang padat, aman, serta berkolaborasi. Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, yaitu a) Keterbatasan ruang, dan b) Banyaknya lembaga pendidikan anak usia dini yang sudah ada di desa tersebut.

Letak persamaan penelitian yang dilakukan oleh Amalidatul Ilmi adalah sama-sama membahas tentang manajemen lingkungan pada anak usia dini. Sedangkan letak perbedaannya terletak pada metode penelitiannya yang digunakan oleh Amalidatul Ilmi menggunakan metode studi kasus sedangkan metode yang digunakan oleh peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif.<sup>45</sup>

Keempat, penelitian yang ditulis Rita Mariyana dan Ocih Setiasih berjudul *Pengelolaan Lingkungan Belajar Indoor Outdoor Playground Berbasis Multiple Intelligences Untuk Anak Usia Dini*. Hasil dari jurnal tersebut yakni untuk mendukung peningkatan *multiple intelligences* anak didukung oleh perangkat pembelajaran bernama Lesson Plan Activity (Aktifitas Rencana Pembelajaran).

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merancang pembelajaran berbasis *multiple intelligences* antara lain; (1) Menentukan

---

<sup>45</sup>Amalidatul Ilmi, "Manajemen Desain Lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Roudhotul Ilmi Surabaya," *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

kompetensi dan jenis kecerdasan yang akan dikembangkan dalam pembelajaran, dengan mempertimbangkan kecerdasan yang relevan untuk masing-masing siswa, (2) Mengatur pengembangan kecerdasan yang ada, agar setiap jenis kecerdasan dapat terintegrasi dengan efektif dalam proses pembelajaran, (3) Mengumpulkan berbagai bahan dan sumber yang dapat mendukung pengembangan kecerdasan yang beragam, seperti media pembelajaran, teknologi, atau materi bacaan, (4) Merancang kegiatan dan proyek yang memungkinkan siswa untuk menerapkan berbagai kecerdasan dalam situasi yang nyata dan praktis dan (5) Mengintegrasikan semua elemen ke dalam tema dan materi pembelajaran, dengan memastikan bahwa semua aspek yang dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat mendukung perkembangan kecerdasan siswa secara menyeluruh.

Letak persamaan dengan penelitian yang penulis teliti dengan jurnal tersebut adalah sama-sama membahas tentang bagaimana pengelolaan lingkungan yang dapat meningkatkan kecerdasan jamak. Sedangkan Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yang diteliti.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Rita Mariyana and Ocih Setiasih, "Pengelolaan Lingkungan Belajar Indoor Outdoor Playground Berbasis Multiple Intelligences Untuk Anak Usia Dini," *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini* 12, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.21009/jpud.121.12>.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang menyelidiki, menggambarkan, dan menjelaskan. Penelitian kualitatif deskriptif yakni mengumpulkan data deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung di lokasi penelitian. Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mengetahui lebih dalam peristiwa khusus dan mengidentifikasi pola umum dalam kehidupan sosial.<sup>47</sup>

Evaluasi subjektif dari sikap, pendapat, dan perilaku adalah bagian dari pendekatan kualitatif dalam penelitian. Dalam keadaan seperti itu, penelitian didasarkan pada pemahaman dan persepsi peneliti. Metode wawancara kelompok fokus, proyektif, dan mendalam biasanya digunakan.<sup>48</sup> Pada penelitian ini peneliti menekankan pada pemahaman yang mendalam mengenai pengelolaan lingkungan belajar untuk berwawasan *multiple intelegences* di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang jelas, akurat, serta sesuai dengan fakta yang ada di lapangan, lengkap, dan tentunya dapat memudahkan peneliti dalam menjalankan penelitian. Oleh karena itu, peneliti menetapkan TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan sebagai lokasi penelitian. yang terletak di Jalan Gunung Cermi RT 09,RW 03 Kelurahan Bobosan, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas sebagai tempat penelitian. Alasan penulis memilih melakukan penelitian di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan adalah

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2022). Hlm 7

<sup>48</sup>Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019). hlm 2-3.

- a. TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang memperhatikan pengelolaan lingkungan belajar sebelum, saat dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran dan kurikulum berbasis *multiple intelligences* serta teknik penilaian ceklis yang merujuk pada *multiple intelligences*.
- b. Pengurus yayasan dari TK tersebut juga merupakan dosen di UIN Prof Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sehingga pengelolaan yang ada di tk tersebut diawasi oleh dosen-dosen profesional dibidang pendidikan.
- c. Kepala sekolah dan guru di tk tersebut merupakan tenaga pendidik profesional dan memiliki arah orientasi memberikan pembelajaran dan pelayanan sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik dimana setiap potensi peserta didik pasti memiliki bermacam macam jenis yang merujuk pada *multiple intelligences* anak usia dini. Namun untuk mengembangkan *multiple intelligences* pada peserta didik, guru juga harus berupaya untuk memberikan fasilitas yang baik untuk anak sehingga segala stimulasi yang diberikan dapat menunjukkan hasil yang optimis. Dalam memberikan fasilitas yang baik pada anak dapat dibuktikan dengan guru yang selalu memperhatikan pengelolaan lingkungan belajar di tk tersebut.

Anak usia dini adalah anak yang memasuki usia golden age atau masa keemasan. Dimana anak mudah menyerap apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan oleh anak. Sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana lembaga sekolah dalam menerapkan pengelolaan lingkungan belajar berwawasan kecerdasan jamak anak. Dikarenakan pengelolaan lingkungan belajar yang baik dapat mempermudah jalannya proses pembelajaran.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian observasi pendahuluan dilaksanakan pada tanggal 29 April 2024. Dan penelitian skripsi ini dilaksanakan pada bulan November-Desember 2024.

**Tabel 1 Waktu penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan															
		April				Juni				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi Awal																
2.	Proposal																
3.	Persiapan Penelitian																
4.	Pengumpulan data																
5.	Analisa Data																
6.	Penyusunan hasil dan pembahasan(IV)																

## C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek Penelitian yaitu pengelolaan lingkungan belajar di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan. Sedangkan Subjek penelitian adalah narasumber yang nantinya akan memberikan informasi terkait dengan penelitian. Peneliti mengambil beberapa subjek penelitian, yang terdiri dari:

### 1. Kepala PAUD

Kepala sekolah adalah pemimpin di lingkungan sekolah yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan dengan mempertimbangkan berbagai aspek dan memperhatikan dampak dari keputusan yang telah diambil.

## 2. Guru Kelas

Guru kelas merupakan memiliki tanggung jawab besar untuk menyukseskan dan mewujudkan harapan yang telah disusun dalam pengelolaan lingkungan.

## 3. Komite Sekolah

Komite sekolah merupakan suatu badan yang terdiri dari orang tua siswa, guru, dan pegawai sekolah yang ditunjuk untuk mengelola dan mengawasi berbagai kegiatan di sekolah. Tugas utama komite adalah mengawasi operasional sekolah serta berperan dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan, sehingga menyediakan informasi yang dapat diakses oleh peneliti.

## 4. Orang Tua Anak Didik

Orang tua atau wali murid selaku pembimbing dan mengawasi anak didik dirumah untuk memahami bagaimana anak mereka belajar di sekolah, orang tua juga dapat mendukung anak-anak mereka dengan cara yang tepat karena sudah mengetahui pengelolaan lingkungan belajar di sekolah

### D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah informasi yang diperoleh melalui metode pengumpulan data, yang kemudian akan diolah dan dianalisis menggunakan metode tertentu, sehingga menghasilkan informasi yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang relevan. Teknik pengumpulan data yang diterapkan mencakup teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan penelitian di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan pada tanggal 13 November sampai 7 Desember 2024. Peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait pengelolaan lingkungan belajar berwawasan *multiple intelegences* di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan. Dibawah ini teknik-teknik teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

## 1. Wawancara

Wawancara kualitatif adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan percakapan langsung atau interaksi antara subjek dan peneliti. Tujuan dari wawancara kualitatif adalah untuk mendapatkan informasi tentang pengalaman dan situasi subjek serta untuk menyesuaikan deskripsi dengan data yang sebenarnya.<sup>49</sup> Wawancara ini sangat penting untuk pengumpulan data karena dapat membantu peneliti mengamati dan memahami masalah atau situasi secara menyeluruh.

Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut dengan pedoman wawancara dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan. Karena peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrument berupa pertanyaan tertulis. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara dengan kepala sekolah dan komite sekolah terkait pengelolaan lingkungan belajar disekolah tersebut, kemudian dengan guru-guru yakni bagaimana cara guru mengelola lingkungan belajar, serta bertanya kepada orangtua terkait perkembangan anak mereka.

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara terstruktur diharapkan dapat mengumpulkan informasi menyeluruh berkaitan dengan pengelolaan lingkungan belajar berwawasan *multiple intelligences* di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan.

---

<sup>49</sup> Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," Ilmu Budaya 3, no. 2 (2015). hlm 71.

## 2. Observasi

Observasi adalah observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dari psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>50</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipasif, dimana peneliti juga ikut serta membantu siswa dalam belajar dan juga ikut berpartisipasi membantu dalam pengelolaan lingkungan belajar di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan. Adapun hal-hal yang diobservasi yakni lingkungan belajar baik *indoor* maupun *outdoor*, kegiatan pembelajaran, respon anak dan perubahan tingkah laku yang ditunjukkan anak, aspek penilaian, serta faktor pendukung dan penghambat. Melalui observasi partisipasif, harapannya adalah memperoleh data yang lengkap.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen yang dibuat tentang subjek. Dokumen dari berbagai jenis, termasuk tulisan dan gambar, dapat dipertanggungjawabkan jika terjadi kendala yang tidak terduga dan dapat digunakan dalam penelitian jika diperlukan. Dokumen membantu observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>51</sup>

Dalam dokumen tersebut bisa berbentuk tulisan, gambar, sejarah, visi dan misi, keadaan tenaga pendidik dan peserta didik. Beberapa dokumentasi yang akan peneliti ambil yakni seperti foto lingkungan, foto kegiatan pembelajaran, modul ajar, penilaian perkembangan peserta didik, Kurikulum, dan lain-lain.

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D*. hlm 226

<sup>51</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019). hlm 73.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sepanjang proses pengumpulan data. Peneliti menganalisis jawaban dari narasumber selama wawancara, dan jika hasil analisis tersebut belum memadai, peneliti akan mengajukan pertanyaan tambahan untuk memperoleh data yang lebih valid. Sugiono, yang mengutip pendapat Miles dan Huberman, menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga mencapai tahap tuntas, yaitu ketika data dianggap sudah jenuh. Aktivitas utama dalam analisis data meliputi: data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan/verifikasi).<sup>52</sup>

Setelah memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Jenis analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih informasi yang penting, memfokuskan pada hal-hal utama, serta mencari tema dan pola yang muncul.<sup>53</sup> Bagi peneliti yang masih pemula, dalam melakukan reduksi data, disarankan untuk berdiskusi dengan teman atau orang lain yang dianggap ahli. Melalui diskusi tersebut, wawasan peneliti akan berkembang, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan dapat berkontribusi pada pengembangan teori yang signifikan.

Metode analisis yang merinci, mengelompokkan, mengarahkan, dan menyusun data untuk memungkinkan peneliti menghasilkan kesimpulan akhir. Setelah pengumpulan data selesai,

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D...*, Hlm 243-.

<sup>53</sup> Umar Sidiq dan Moh.Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019). hlm 80.

semua catatan lapangan dibuat menjadi ringkasan yang berisi uraian hasil penelitian, fokus, dan solusi untuk masalah yang dibahas.

## 2. *Data display* (Penyajian data)

Data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti bagan, uraian singkat, flowcard, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Sugiono mengutip pernyataan Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa bentuk penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif di masa lalu adalah teks naratif.<sup>54</sup>

Penyajian data adalah penyusunan sekumpulan data untuk mencapai kesimpulan atau tindakan. Peneliti menyajikan data dalam bentuk naratif teks sehingga lebih mudah dipahami, melacak kelengkapan, dan membuat kesimpulan.

## 3. *Conclusion Drawing and Verification* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam analisis data. Hasil penelitian tidak hanya harus menjawab rumusan, tetapi juga harus menghasilkan sesuatu yang baru. Melalui evaluasi terhadap semua data yang terkumpul, peneliti dapat membuat kesimpulan yang didasarkan pada data dan informasi yang terkumpul. Hasilnya dapat disajikan sebagai solusi untuk menanggulangi masalah yang dihadapi.<sup>55</sup>

Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat menarik kesimpulan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk membuat kesimpulan di lapangan tentang pengelolaan lingkungan belajar berwawasan *multiple intelligences* anak.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D...*, hlm 247

<sup>55</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D...*, hlm 252

## F. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan uji kredibilitas atau validasi untuk memastikan keabsahan data. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sesuatu dari luar data atau melakukan perbandingan terhadap data. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.<sup>56</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses mengevaluasi kembali tingkat kepercayaan yang diperoleh informasi dari berbagai sumber. Peneliti melakukan ini dengan membandingkan hasil pengamatan dari wawancara dengan kepala sekolah, komite, guru kelas dan wali murid. Selanjutnya, perspektif yang sama, perspektif yang berbeda, dan perspektif unik diuraikan dari data yang dikumpulkan darinya.<sup>57</sup>

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengujian kredibilitas data melibatkan pengujian data dari sumber yang sama dengan metode yang berbeda, seperti wawancara dicek melalui observasi dan dokumentasi. Jika tiga metode ini menghasilkan data yang berbeda, dan peneliti harus berbicara dengan berbagai sumber data untuk memastikan mana yang dianggap benar. Data-data ini mungkin tidak semuanya benar karena pandangan masing-masing sumber berbeda..<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Wagiran, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Teori Dan Implementasi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2013) hlm. 30.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D...*, hlm 274

<sup>58</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D...*, hlm 274

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lingkungan Belajar di TK Muslimat NU

##### Diponegoro 45 Bobosan

Berikut ini penataan lingkungan belajar di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan baik *indoor* maupun di *outdoor*:

##### 1. Penataan lingkungan belajar *indoor* atau didalam kelas.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, berikut gambaran lingkungan didalam ruangan:<sup>59</sup>

##### a. Keleluasan ruang kelas

Merujuk pada dimensi atau luas fisik dari ruang tempat anak-anak belajar di dalam sebuah kelas. Ukuran ruang kelas harus sesuai dengan jumlah anak yang akan belajar di dalamnya.<sup>60</sup> Untuk ukuran ruangan kelas sendiri cukup luas dengan jumlah anak kelas A 11 anak, kelas B1 20 anak, dan kelas B2 19 anak. Dengan ruangan yang luas menurut Bu Innayah akan memberikan kemudahan bagi anak untuk bergerak bebas selain itu memudahkan pula guru untuk memodifikasi, memindahkan, dan menukar penataan alat pembelajaran diruang kelas sesuai tema pembelajaran.<sup>61</sup> Hal tersebut sesuai dengan prinsip fleksibilitas pada prinsip penataan *indoor*.

##### b. Pencahayaan dan Ventilasi

Pencahayaan mengacu pada seberapa terang atau redupnya ruang kelas, yang berpengaruh langsung terhadap kesehatan mata anak-anak dan pendidik. Ruangan di TK tersebut memiliki pencahayaan yang baik selain dari lampu ruangan juga karena masuknya cahaya matahari melalui

---

<sup>59</sup> Hasil observasi pada tanggal 18 November 2024 dikelas A

<sup>60</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 18 November 2024

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Bu Innayah pda tanggal 19 November 2024 pukul 10:00

jendela serta arah ruang kelas menghadap ke arah cahaya. Sedangkan ventilasi merujuk pada sistem aliran udara di dalam ruang kelas. Tersedianya jendela yang banyak memungkinkan masuknya udara sehingga membuat anak dapat bernafas lega dan bebas. Hal tersebut sesuai dengan prinsip penataan ruang *indoor* yakni menciptakan kenyamanan peserta didik.<sup>62</sup>

c. Penataan dinding dan pemilihan warna

Dinding dan warna ruang kelas dapat memengaruhi suasana hati, konsentrasi, serta interaksi antara anak-anak dengan lingkungan belajar anak-anak. Dinding di ruang kelas tersebut dapat mengurangi pengaruh bunyi dari luar sedangkan untuk pemilihan warna di kelas tersebut menggunakan warna cerah yang bermacam-macam di setiap sudutnya yakni kuning, hijau, orange, biru, kuning. Dinding kelas dihiasi gambar alfabet, angka, dan huruf hijaiyah agar anak merasa tertarik ketika memasuki ruangan hal tersebut sesuai dengan prinsip penataan *indoor* yakni menarik bagi peserta didik.<sup>63</sup>

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Bunda Tarsiti bahwa dalam memilih warna dan lukisan dinding direncanakan oleh guru kemudian memberi arahan kepada orang yang melukis.<sup>64</sup> Hal tersebut ditemukan pula pada hasil penelitian Wulan Dari yang menjelaskan bahwa faktor pendukung pengelolaan desain lingkungan belajar salah satunya yakni desain pada dinding kelas dilukis dengan warna-warna cerah serta gambar yang disukai anak.<sup>65</sup>

---

<sup>62</sup> Yusuf et al., "Pengelolaan Kelas Pedoman"....hlm 20

<sup>63</sup> Yusuf et al., "Pengelolaan Kelas Pedoman"....hlm 20

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Bu Tarsiti pada tanggal 21 November 2024 pukul 11:00

<sup>65</sup> Wulan Dari, "Pengelolaan Desain Lingkungan Belajar Anak Usia Dini Di PAUD Al-Anwar Pamekasan." (IAIN MADURA, 2022).

d. Penataan Meja dan Kursi

Penataan meja dan kursi harus memperhatikan kenyamanan, keamanan, dan interaksi antar anak-anak. Di TK tersebut penataan meja dan kursi dibagi menjadi tiga kelompok dimana 1 meja berukuran panjang berisi sekitar 5 anak. ditata seperti huruf U. Dalam penataan kursi dan meja tersebut memperhatikan perbandingan dengan jumlah dan tinggi anak agar anak merasa nyaman.

e. Penyimpanan perlengkapan belajar

Penyimpanan yang baik memudahkan anak-anak untuk mengakses perlengkapan mereka dengan mudah, mengajarkan keterampilan kemandirian, dan menjaga kelas tetap rapi dan tertata. Di TK MNU Diponegoro 45 Bobosan perlengkapan belajar setiap peserta didik ditaruh disebuah keranjang kecil yang sudah diberikan label nama masing-masing peserta didik. Peserta didik dengan mudah mengembalikan perlengkapan belajar yang sudah digunakan. Hal tersebut sesuai dengan prinsip penataan kelas yakni keterjangkauan dan labeling.<sup>66</sup>

f. Setting Sudut

Yakni cara pengaturan atau penataan berbagai area atau sudut di dalam ruang kelas yang mendukung beragam aktivitas belajar anak-anak. Sebagaimana telah dijelaskan pula oleh Bu Wuri selaku wali kelas B2 :<sup>67</sup>

“ Media pembelajaran kami ditata pada sudut-sudut kelas sesuai kategori sudutnya”

Penataan media ajar akan berdampak pada keefektifan proses pembelajaran karena tidak terlalu lama mencari media ajar. Hal tersebut sesuai dengan prinsip kesesuaian dengan

---

<sup>66</sup> Yusuf et al., “*Pengelolaan Kelas Pedoman.*””Pengelolaan Kelas Pedoman”...hlm 20

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Bu Wuri pada tanggal 21 november 2024 pukul 12:00

kegiatan pembelajaran.<sup>68</sup> Dalam penataan media ajar TK MNU Diponegoro 45 Bobosan media pembelajaran yang tersedia diselaraskan dengan usia dan tahapan perkembangan anak dengan menetapkan Indikator media pembelajaran yang mengacu pada gagasan bahwa teknologi harus digunakan dalam pembelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang kaya kepada peserta didik. Jenis media pembelajaran dibedakan menjadi dua yakni untuk media wajib terdiri dari laptop/TV dan konten belajar digital, sedangkan media pilihan terdiri dari alat peraga edukatif, papan tulis, internet, serta benda langsung.<sup>69</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti terdapat beberapa sudut dengan media pembelajarannya yakni;<sup>70</sup>

1) Sudut Kebudayaan

Sudut ini bertujuan untuk mengenalkan anak-anak pada berbagai kebudayaan. Anak-anak diperkenalkan pada seni, musik, tarian, bahasa, dan tradisi-tradisi yang ada di masyarakat. Pada sudut ini menyediakan alat musik tradisional, boneka pakaian adat, atau kerajinan tangan yang mencerminkan kebudayaan lokal.

2) Sudut Keagamaan

Sudut ini dirancang untuk memperkenalkan anak-anak pada nilai-nilai agama, seperti pengajaran tentang ketuhanan, moralitas, dan kehidupan spiritual. Menyediakan alat peraga seperti gambar, puzzle hijaiyah, iqro atau benda yang berkaitan dengan simbol-simbol keagamaan, tempat ibadah, atau tokoh-tokoh penting dalam agama.

---

<sup>68</sup> Yusuf et al., "Pengelolaan Kelas Pedoman."...hlm 20

<sup>69</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 20 November 2024

<sup>70</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 18 November 2024

### 3) Sudut Pembangunan

Sudut ini dirancang untuk memperkenalkan anak-anak kepada konsep-konsep dasar pembangunan. Menyediakan berbagai bahan seperti blok kayu, LEGO, atau bahan daur ulang yang dapat digunakan anak-anak untuk membangun struktur. Untuk alat peraga menyediakan gambar atau model bangunan, seperti rumah, jembatan, atau gedung.

### 4) Sudut Alam Sekitar

Sudut ini dirancang untuk mengenalkan anak-anak pada alam dan lingkungan sekitar mereka. Menyediakan bahan-bahan alami seperti batu, daun, bunga, dan tanah untuk eksplorasi.

### 5) Sudut Pojok Baca

Sudut pojok baca adalah area yang didedikasikan untuk kegiatan membaca. Ini mendorong minat baca dan keterampilan literasi. terdapat karpet untuk anak-anak duduk dan membaca.

### 6) Sudut Keluarga

Sudut keluarga bertujuan untuk mengajarkan anak-anak tentang peran keluarga, hubungan keluarga, dan pentingnya kehidupan keluarga dalam perkembangan sosial dan emosional anak. Media ajar yang dapat digunakan di sudut ini antara lain peralatan rumah tangga, miniatur rumah, alat peraga anggota keluarga dan banyak lainnya untuk memahami peran keluarga.

## 2. Penataan lingkungan outdoor atau diluar ruangan

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, berikut gambaran lingkungan diluar ruangan:<sup>71</sup>

TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan memiliki halaman seluas 840 m<sup>2</sup> dilengkapi ayunan, undar mangkuk, undar payung, seluncuran, bola dunia, jembatan goyang, jungkitan dan tangga majemuk, kendang macan, hamster dll.<sup>72</sup> Penataan mainan ini dilakukan secara berpencar dan mudah dijangkau oleh anak. Hal tersebut sesuai dengan prinsip kemudahan akses anak.<sup>73</sup> Dalam memainkan alat main tersebut berada dibawah pengawasan guru guna menghindarkan anak dari hal-hal berbahaya.

Pada area depan sekolah terdapat pagar yang mengitari sekolah, pagar tersebut digunakan untuk keamanan dikarenakan terdapat lalu lintas jalan raya didepan sekolah sehingga guru selalu mengunci gerbang pagar tersebut ketika jam pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan prinsip keamanan peserta didik.<sup>74</sup>

Dinding-dinding pada sekolah tersebut diberi gambar 99 asmaul husna dan huruf hijaiyah sebagai ciri khas sekolah tersebut yang berbasis islami aswaja. Dibagian depan kelas tersedia rak sepatu memanjang untuk tempat anak-anak menaruh sepatunya, selain itu terdapat gantungan tas didepan ruang kelas yang dibedakan antara gantungan tas perempuan dan laki-laki hal tersebut memudahkan anak-anak menaruh tasnya dan mengambil tasnya ketika hendak pulang sekolah.<sup>75</sup> Hal tersebut sesuai dengan prinsip perlabelan.<sup>76</sup> Serta untuk menumbuhkan tanggungjawab terhadap barang miliknya sendiri dan cara merawat barang pribadi.

---

<sup>71</sup> Hasil observasi pada tanggal 18 november 2024

<sup>72</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 18 november 2024

<sup>73</sup> Yusuf et al. "Pengelolaan Kelas Pedoman"...hlm 20

<sup>74</sup> Yusuf et al. "Pengelolaan Kelas Pedoman"...hlm 20

<sup>75</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 18 November 2024

<sup>76</sup> Yusuf et al., "Pengelolaan Kelas Pedoman."...hlm 20

## B. Pengelolaan Lingkungan Belajar Berwawasan *Multiple Intelligences*

Pengelolaan lingkungan berwawasan *multiple intelligences* membutuhkan keterampilan dari pendidik. Keterampilan yang dimaksud mencakup kemampuan dalam perencanaan, penggunaan lingkungan dalam pembelajaran, hingga penilaiannya. Menurut kepala sekolah, keterampilan guru nyatanya menjadi salah satu tantangan besar karena diharuskan selalu menyesuaikan dengan kebijakan pendidikan yang dinamis.<sup>77</sup> Berikut ini diperoleh hasil dan pembahasan dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan mengenai langkah-langkah pengelolaan lingkungan belajar berwawasan *multiple intelligences*.

### 1. Perencanaan

Merupakan proses awal dimana pihak sekolah merancang tujuan dan semua hal yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut. Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan terdapat beberapa aspek yang peneliti temukan dalam hal perencanaan meliputi:

#### a. Pembuatan Modul ajar

Modul ajar adalah proses penyusunan materi pembelajaran yang terstruktur dan sistematis untuk digunakan dalam kegiatan pendidikan. Modul ajar ini berfungsi sebagai panduan bagi pendidik dalam menyampaikan materi dan kegiatan yang sesuai dengan perkembangan anak. Pembuatan modul ajar merujuk pada kurikulum di TK MNU Diponegoro 45 yakni kurikulum dari Yayasan Pengurus Muslimat Nahdlatul Ulama (YPMNU) berbasis *multiple intelligences* dan berkarakter Aswaja yang sudah disesuaikan dengan kurikulum merdeka oleh TK tersebut. Sehingga dalam membuat modul ajar juga memperhatikan pula pemilihan tema

---

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 19 November 2024

berbasis *multiple intelligences* berkarakter aswaja. Berdasarkan wawancara kepada Bu Inayah juga menyebutkan bahwa :

“Di lingkungan belajar pun kami ciptakan ke arah kurikulum kami yakni *multiple intelligences* ...”

Berdasarkan pada hasil dokumentasi modul ajar, aspek *multiple intelligences* sudah dimasukan ke dalam capaian pembelajaran nilai agama dan budi pekerti, jati diri, serta dasar-dasar *science, technology, engineering, arts, mathematics* (steam).<sup>78</sup> Pada capaian pembelajaran nilai agama dan budi pekerti berisi indikator kecerdasan spiritual, Kemudian jati diri berisi indikator kecerdasan bodi kinestetik, interpersonal, dan intrapersonal. Sedangkan untuk steam berisi indikator kecerdasan logika matematika, visual spasial, naturalistik, linguistik, dan musical. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rita yakni salah satu perencanaan yang dilakukan pendidik dalam mewujudkan lingkungan belajar yang efektif yakni pendidik menguasai ruang lingkup pembelajaran, dalam hal ini berkaitan dengan tema dan materi yang berwawasan *multiple intelligences*.

b. Pemilihan Model Pembelajaran

Proses memilih cara yang tepat untuk mengajarkan anak-anak di usia dini, agar mereka bisa belajar dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan mereka. TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan yang menerapkan beberapa model pembelajaran. Sebagaimana telah dijelaskan oleh Bu Tarsiti bahwa model pembelajaran di TK tersebut menggunakan *problem-based learning, project-based learning, discovery, Cooperative*

---

<sup>78</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 18 November 2024

*learning* atau kelompok serta kelompok dengan pengaman dan berbasis sudut.<sup>79</sup> Berikut ini model pembelajaran yang peneliti temukan di TK MNU Diponegoro 45;

1) *Problem-Based Learning (PBL)*

Model pembelajaran yang berfokus pada pemberian masalah yang relevan dan nyata yang harus diselesaikan oleh anak. Berdasarkan observasi yang peneliti temukan penerapan pembelajaran ini yakni ketika anak-anak diajak untuk memecahkan masalah bagaimana merawat tanaman, guru akan memberikan pertanyaan pemantik, "Bagaimana cara kita merawat tanaman tomat?" atau "Apa yang bisa kita lakukan jika tanaman kita mulai layu?" Melalui diskusi dan kolaborasi ini anak-anak mencari solusi bersama-sama.<sup>80</sup>

2) Pembelajaran Berdasarkan Proyek *atau Project-Based Learning (PjBL)*

Model pembelajaran di mana anak-anak terlibat dalam proyek yang memerlukan waktu untuk direncanakan, dikerjakan, dan diselesaikan. Hal tersebut ditemukan peneliti ketika membuat kolase menggunakan bentuk-bentuk yang telah diajarkan dan diberi kebebasan untuk memilih warna sesuai kreativitas anak, kemudian anak menceritakan hasil proyek tersebut.<sup>81</sup>

3) Pembelajaran Penemuan *atau Discovery Learning*

Model pembelajaran yang berfokus pada penemuan dan eksplorasi. Anak-anak belajar melalui pengalaman langsung, bertanya, dan mencari jawaban melalui eksperimen atau kegiatan eksplorasi yang mereka

---

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Bu Tarsiti pada tanggal 21 November 2024 pukul 11:00

<sup>80</sup> Hasil observasi pada tanggal 21 November 2024 di kelas B2

<sup>81</sup> Hasil observasi pada tanggal 18 November 2024 di kelas A

lakukan sendiri. Hal tersebut ditemukan oleh peneliti ketika Bu Tarsiti mengajak peserta didik kelas b2 untuk mengenal tanaman pisang diluar sekolah dimana dalam kegiatan tersebut anak akan menemukan hal-hal yang baru mereka ketahui dari pohon pisang.<sup>82</sup>

#### 4) Model pembelajaran sudut

Pada model ini disediakan kegiatan di setiap sudut. Di TK MNU Diponegoro 45 belum sepenuhnya menggunakan model pembelajaran sudut, namun menggunakan sudut pada kegiatan-kegiatan tertentu. Hal tersebut juga menjadi tantangan bagi guru dalam menyediakan kegiatan di sudut ruangan. Sebagaimana dijelaskan oleh Bu Tarsiti yakni bahwa.<sup>83</sup>

“ Pembelajaran belum sepenuhnya memakai sudut mba, namun saya usahakan untuk menggunakan sudut ketika pembelajaran tertentu.”

Pembelajaran sudut belum secara keseluruhan hal tersebut terlihat ketika peneliti melakukan observasi, yakni peserta didik membuat taman bunga disudut alam sekitar saja kemudian setelah selesai peserta didik dapat melakukan kegiatan lain tetapi bukan di sudut kelas.<sup>84</sup>

#### 5) Model pembelajaran *cooperative learning* atau kelompok dan kelompok dengan pengaman.

Dalam model pembelajaran ini peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberi tugas, bagi kelompok yang sudah selesai bekerjasama maka bisa melakukan kegiatan pengaman yang sudah disediakan oleh guru. Sebagaimana dijelaskan pula oleh Bu Tarsiti yakni melalui pembelajaran kelompok diharapkan agar

---

<sup>82</sup> Hasil observasi 11 November 2024 di halaman sekolah

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Bu Tarsiti pada tanggal 21 November 2024 pukul 11:00

<sup>84</sup> Hasil observasi pada tanggal 21 November 2024 di kelas B2

anak bisa bekerjasama dan mendapat pengalaman yang menarik.<sup>85</sup>

Pendapat diatas memberikan pemahaman bahwa pembelajaran kelompok menjadi pengalaman yang menarik bagi peserta didik. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, model ini dilakukan di kelas B2 ketika membuat taman bunga dimana kelompok yang sudah membuat taman bunga bisa lanjut dengan kegiatan pengaman yakni bernyanyi bersama Bunda Eka.<sup>86</sup>

c. Pendidik Menguasai Perkembangan Peserta Didik

Menguasai perkembangan peserta didik menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan, dikarenakan dalam mengakomodasi beragam kecerdasan peserta didik, seorang pendidik perlu memahami terlebih dahulu bagaimana karakter, cara belajar, minat dan kebutuhan anak agar bisa melakukan penyesuaian. Pendidik di TK MNU Diponegoro 45 Bobosan melakukan pengamatan dan pencatatan terkait karakteristik peserta didiknya, hal ini mulai dilakukan dari awal masuk sekolah dan ketika poses pembelajaran. Sebagaimana Pendapat yang disampaikan Bu Laeli yang menyatakan bahwa,

“ Saya melihat kemampuan, keinginan, kebutuhan, dan gaya belajar anak baru merencanakan kegiatan dan penilaian.”

Pernyataan tersebut menjelaskan adanya penyesuaian kegiatan yang diberikan pendidik dengan kebutuhan peserta didik, Selain itu TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan melakukan wawancara kepada orangtua. Salah satu orangtua

---

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan Bu Tarsiti pada tanggal 21 November 2024 pukul 11:00

<sup>86</sup> Hasil observasi pada tanggal 21 November 2024 dikelas B2

dari peserta didik yakni Bundanya Alfarizi menyebutkan bahwa:<sup>87</sup>

”Saya memberitahu guru keadaan dan kondisi anak saya, harapan saya ketika saya cerita sama guru, guru jadi tahu seperti apa anak saya perkembangannya ketika dirumah.”

Melalui wawancara yang dilakukan pendidik kepada orangtua memberikan gambaran perkembangan didik berdasarkan perspektif orangtua ketika dirumah, sehingga guru dapat memahami secara lebih dalam terkait karakteristik peserta didiknya.

## 2. Penggunaan Lingkungan Belajar Berwawasan *Multiple Intelligence*

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru memberikan ujaran positif untuk menumbuhkan kepercayaan diri anak.<sup>88</sup> Bunda Laeli menjelaskan bahwa sebelum berkegiatan dimulai dengan mengucapkan slogan seperti "Saya harus bisa. Saya pasti bisa" secara bersamaan sebelum mengerjakan tugas atau kegiatan pembelajaran.<sup>89</sup> Dengan demikian, guru akan terus memberikan dukungan dan dorongan jika anak tidak bisa. Ini adalah upaya untuk menciptakan suasana kondusif dalam pembelajaran.

Dalam mengembangkan *multiple intelligences* anak di TK MNU Diponegoro 45 Bobosan, Guru juga menggunakan berbagai kegiatan dan metode pembelajaran yang bervariasi. Sebagaimana penjelasan dari Bu Tarsiti, selaku wali kelas B2:<sup>90</sup>

“Pembelajaran yang kami lakukan ada bercerita, untuk tanya jawab, *outing class*, sosio drama, pemberian tugas, demonstrasi terkait hal hal baru agar dapat melihat

---

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan Bunda Alfarizi pada tanggal 7 Desember 2024 pukul 10:30

<sup>88</sup> Hasil observasi pada tanggal 18 November 2024

<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan Bu Laeli pada tanggal 3 desember 2024 pukul 11:00

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan Bu Tarsiti pada tanggal 21 November 2024 pukul 11:00

perkembangan anak, bercakap cakap dengan anak, metode projek membuat sesuatu dengan anak.

Pendapat tersebut juga disampaikan oleh wali kelas A Bunda Laeli yang menjelaskan bahwa metode yang beliau pakai meliputi tanya jawab seperti pertanyaan pemantik, demonstrasi ketika menghasilkan suatu karya anak langsung menerapkannya, bermain peran dan lainnya.<sup>91</sup> Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini pemaparan secara lebih merinci terkait penggunaan lingkungan belajar berwawasan multiple intelligences, antara lain:

a. Kecerdasan Verbal Linguistik atau *Linguistic Intelligence*

Kemampuan peserta didik dalam menulis, menyimak, mendengarkan, dan berbicara. Dalam mengembangkan kemampuan ini, sekolah menyediakan pojok baca dan perpustakaan mentari berisi beragam buku bacaan bergambar sebagai upaya menumbuhkan minat baca peserta didik. Sebagaimana hasil wawancara yang didapatkan dari Wali kelas B2 yakni Bu Tarsiti, menyebutkan bahwa:<sup>92</sup>

“ Untuk linguistik kami memiliki perpustakaan mentari dan menyediakan pojok baca , saya lebih ke bercerita, kemudian bercakap cakap membiarkan setiap anak berpendapat baru diberi kesimpulan, kemudian menyanyi untuk memfasihkan lafalnya, memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita apa yang didengar dilihat dan dialami, kemudian untuk sosio drama kami menyiapkan barang-barang sederhana”

Pendapat tersebut menjelaskan pula berbagai kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kecerdasan bahasa. Selain kelas B2, pendapat tersebut juga diperjelas oleh wali kelas B1 yakni Bu Wuri dimana biasanya beliau menggunakan tanya jawab untuk merangsang kemampuan

---

<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan Bu Laeli pada tanggal 3 desember 2024 pukul 11:00

<sup>92</sup> Hasil wawancara dengan Bu Tarsiti pada tanggal 21 November 2024 pukul 11:00

anak dan pemberian tugas menulis.<sup>93</sup> Pengelolaan lingkungan belajar yang mendukung kecerdasan linguistik tidak hanya melibatkan penyediaan bahan-bahan pembelajaran yang sesuai, tetapi juga menciptakan atmosfer yang mendukung interaksi verbal yang aktif. Berdasarkan pendapat tersebut dan hasil observasi serta dokumentasi menunjukkan terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan guru untuk memedai kecerdasan bahasa:

1) Aktifitas mendongeng dan bercerita

Aktivitas membaca buku cerita atau mendongeng kepada anak-anak untuk merangsang imajinasi dan kosa kata. Dalam penataan lingkungan belajar kegiatan mendongeng, guru menggunakan berbagai media yang sudah di ada disekolah yakni berupa ilustrasi gambar, buku, dan boneka tangan. Setelah itu, anak-anak bisa diminta untuk menceritakan kembali cerita tersebut dengan kata-kata mereka sendiri. Dalam hal ini selaras dengan prinsip pengelolaan lingkungan PAUD yakni melakukan kegiatan yang menyenangkan dan tidak kaku.

2) Diskusi dan tanya jawab

Mengadakan percakapan atau diskusi ringan mengenai topik tertentu untuk melatih kemampuan berkomunikasi anak. Dalam mengelola lingkungan belajar, pendidik berada dipusat sedangkan peserta didik duduk melingkar untuk berdiskusi bersama. Kegiatan ini juga membantu anak-anak mengungkapkan pendapat dan mendengarkan orang lain.

---

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan Bu Wuri pada tanggal 21 November 2024 pukul 12:00

### 3) Bermain Peran

Melakukan kegiatan memerankan suatu tokoh. Aktivitas ini tidak hanya melatih keterampilan berbicara, tetapi juga mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman sebaya. Guru akan menyiapkan berbagai media seperti bermain peran keluarga, guru dan anak menggunakan berbagai media yang ada di sudut keluarga. Selanjutnya peserta didik akan diberi arahan untuk memperagakan seorang tokoh.

### 4) Bernyanyi

Kegiatan bernyanyi bertujuan memperjels artikuulasi/ pelafalan anak. Berdasarkan Observasi yang peneliti lakukan, dalam mengelola lingkungan belajar yakni sebelum bernyanyi guru akan menulis lirik lagu dipapan tulis, kemudian menyiapkan mic, sound system, serta instrumen musik. Selanjutnya lagu tersebut akan dinyanyikan secara bersama-sama, lalu dilanjut dinyanyikan secara individual.<sup>94</sup>

### 5) Memberikan tugas

Guru memberikan tugas menggunakan buku ajar dari yayasan muslimat yang di tata di depan meja guru kemudian peserta didik dapat mengambil buku ajar yang sudah siapkan sesuai dengan nama yang ada dalam buku tersebut. Buku ajar berisi penulisan huruf, menebalkan huruf, mengisi huruf konsonan dan vokal serta tugas lainnya. Sejalan dengan prinsip menciptakan lingkungan belajar yang mengembangkan kemampuan dasar akademik.

---

<sup>94</sup> Hasil observasi pada tanggal 21 November 2024

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan verbal linguistik sudah sesuai dengan pendapat Fitrianto, yakni memberikan stimulasi agar anak dapat mengeluarkan gagasan dalam otaknya yang di keluarkan dalam bentuk tulisan ataupun lisan.<sup>95</sup>

b. Kecerdasan Logis-Matematis atau Logica Mathematical Intelligence

Kecerdasan ini berkaitan dengan angka dimana anak juga menggunakan logikannya untuk memecahkan masalah. Dalam mengelola lingkungan belajar, guru menyediakan permainan puzzle, balok bangunan, kartu angka, dan alat peraga matematika untuk merangsang kemampuan logika dan benda nyata untuk mengenalkan huruf. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Bu Wuri selaku wali kelas B2, yakni :<sup>96</sup>

“Logika matematika tentang nalar di akal, agar mudah dipahami anak, saya menggunakan benda nyata contohnya bilangan 1 pakenya jagung 1 kemudian ditambahkan jagung 2 hasilnya angka 3”

Penjelasan tersebut dijelaskan pula oleh Bu Tarsiti yakni kegiatan memberikan konsep bilangan dengan jumlah nyata agar anak lebih paham serta bisa menggunakan media pembelajaran seperti puzzle.<sup>97</sup> Hal tersebut sesuai dengan prinsip lingkungan belajar yakni memperhatikan berbagai teknik penyajian yakni mulai dari yang konkret menuju kepada abstrak. Adapun beberapa kegiatan yang peneliti temukan ketika melaksanakan observasi, antara lain sebagai berikut:<sup>98</sup>

---

<sup>95</sup> Fitrianto, "Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk..."hlm 3

<sup>96</sup> Hasil wawancara dengan Bu Wuri pada tanggal 21 November 2024 pukul 12:00

<sup>97</sup> Hasil wawancara dengan Bu Tarsiti pada tanggal 21 November 2024 pukul 11:00

<sup>98</sup> Hasil observasi pada tanggal 19 November 2024

1) Bermain angka dan bentuk geometri

Memberikan anak-anak permainan yang melibatkan angka dan bentuk geometri, seperti puzzle angka atau permainan mencocokkan bentuk.

2) Melakukan eksperimen sederhana

Melakukan eksperimen sains sederhana yang membutuhkan perhitungan atau pengamatan, seperti mengamati perubahan bentuk benda. Dalam mengelola lingkungan belajar guru menyiapkan peralatan eksperimen yang akan digunakan oleh peserta didik dengan memperhatikan keamanan peserta didik guna menghindari kejadian yang tidak diinginkan.

3) Tantangan pemecahan masalah

Memberikan tantangan untuk memecahkan masalah logika sederhana atau menghitung benda-benda dalam jumlah tertentu. Melibatkan pengelompokan objek berdasarkan warna, bentuk, atau ukuran. Dalam mengelola lingkungan belajar, media yang digunakan adalah media yang merangsang anak untuk memecahkan masalah dimana anak diharuskan mencari solusi dari permasalahan tersebut.

Kegiatan yang dilakukan TK sesuai dengan pendapat Hamzah, yakni keahlian ini mencakup kemampuan untuk mengolah angka atau kemampuan untuk menggunakan logika.<sup>99</sup> Sehingga kegiatan yang dilakukan selalu berhubungan dengan penggunaan logika dan angka.

---

<sup>99</sup> Uno and Umar, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. hlm 100

c. Kecerdasan Visual Spasial atau Spatial Intelligence

Anak-anak dengan kecerdasan spasial-visual ini biasanya berpikir berdasarkan gambar dan belajar melalui sajian visual seperti film, gambar, video, dan peragaan. Menurut Claire kecerdasan tersebut berkaitan dengan memahami ruang, bentuk benda dan gambar.<sup>100</sup> Hal tersebut sesuai dengan yang dilakukan di TK MNU Diponegoro 45 Bobosan yakni menggunakan media gambar, film dan video. Berdasarkan observasi yang beneliti lakukan peneliti mendapatkan hasil bahwa upaya guru unruk mengembangkan kecerdasan ini, sebagai berikut:<sup>101</sup>

1) Menyediakan perlengkapan menggambar dan melukis

Perlengkapan tersebut ditaruh pada rak perlengkapan belajar anak, dimana nantinya anak akan mengambil perlengkapan tersebut secara mandiri sesuai dengan label nama pada perlengkapan tersebut. Dalam hal ini peserta didik memberikan anak-anak kesempatan untuk menggambar atau mewarnai gambar sesuai dengan imajinasi mereka, serta mengenalkan mereka pada teknik dasar menggambar atau melukis.

2) Membuat karya atau kontruksi

Dalam mengelola lingkungan belajar, dalam hal ini pendidik menyediakan puzzle, balok bangunan, atau alat peraga lainnya untuk membantu anak-anak belajar berpikir spasial. Karya yang dibuat anak berhubungan dengan seni seperti kolase, mozaik,dan merancang bangunan menggunakan balok geometri. Pendidik memberikan kebebasan bagi anak untuk berkreasi dan mendukung atau memuji proses kinerja peserta didik.

---

<sup>100</sup> Gordon, Huggins, and Cooper, *Meningkatkan 9 Kecerdasan Anak*.hlm 29

<sup>101</sup> Hasil observasi pada tanggal 18 November 2024 dikelas A

### 3) Menayangkan film atau video menggunakan TV LCD

Dalam mengelola lingkungan belajar, dalam hal ini kegiatan menayangkan film dilakukan di dalam ruangan dengan posisi layar disesuaikan dengan tinggi, besar, dan jarak pandang peserta didik dimana film atau video yang ditonton sudah disesuaikan dengan materi pembelajaran yang sedang diajarkan.

#### d. Kecerdasan Kinestetik atau Bodily-Kinesthetic Intelligence

Kecerdasan ini berkaitan dengan motorik kasar dan motorik halus anak. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di TK berkaitan dengan gerakan fisik baik gerakan motorik kasar dan halus, Sebagaimana penuturan dari Bu Tarsiti, selaku wali kelas B2, yakni:<sup>102</sup>

“Kinestetik berhubungan dengan motorik kasar seperti senam dipagi hari, untuk motorik halus kami menyiapkan kegiatan menulis, meronce, meremas.”

Penuturan Bu Tarsiti sesuai dengan yang peneliti lihat ketika dilapangan, beberapa hasil observasi yang peneliti lakukan, sebagai berikut:<sup>103</sup>

##### 1) Aktifitas permainan fisik

Dalam mengelola lingkungan belajar pada aktivitas tersebut dapat dilakukan didalam ruangan ataupun diluar ruangan. Dengan cara menyiapkan berbagai media yang digunakan untuk bermain, selanjutnya guru akan memberikan contoh terlebih dahulu sebelum ditirukan oleh peserta didik. Kegiatan motorik sebelum masuk kelas yang diadakan di TK tersebut contohnya melompat seperti kodok, lari zig-zag, bermain bola basket, lompat tali, atau aktivitas lainnya.

---

<sup>102</sup> Hasil wawancara dengan Bu Tarsiti pada tanggal 21 November 2024 pukul 11:00

<sup>103</sup> Hasil observasi pada tanggal 20 November 2024

## 2) Olahraga atau senam

Melakukan kegiatan olahraga ringan atau senam yang dapat dilakukan bersama di pagi hari. Kegiatan ini membantu meningkatkan kesadaran tubuh, koordinasi, kelincahan, dan kekuatan fisik anak. Dalam mengelola lingkungan belajar pada aktivitas ini yakni dengan mempersiapkan sound system di luar ruangan, kemudian guru akan memberikan intuksi kepada anak untuk berbaris. Dilanjutkan dengan memilih beberapa anak untuk menjadi instruktur senam di depan teman-temannya.

## 3) Ekstrakurikuler menari

Dalam mengelola lingkungan belajar pada aktivitas ini dilakukan oleh peserta didik dilantai dua sekolah, untuk memberikan suasana yang kondusif bagi peserta didik. Dalam hal ini guru juga mempersiapkan sound system dan mengundang guru tari dari luar sekolah. Melalui kegiatan menari, anak-anak melibatkan berbagai gerakan tubuh yang kompleks dan memerlukan koordinasi antara tangan, kaki, dan tubuh bagian atas.

## 4) Kegiatan motorik halus

Kegiatan anak dalam mengendalikan gerakan otot-otot kecil di tubuh, seperti tangan dan jari, untuk melakukan aktivitas yang memerlukan ketelitian dan koordinasi. Contohnya termasuk menulis, menggunting, menempel dan lainnya. Dalam hal ini guru sudah menyiapkan segala perlengkapan kegiatan tersebut didalam rak perlengkapan belajar guna memudahkan anak mengambil dan mengembalikan peralatan tersebut secara mandiri.

Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan pendapat Claire yakni memberikan stimulasi untuk meningkatkan kepekaan dan kemampuan dalam mengendalikan koordinasi gerakan tubuh baik motorik kasar maupun halus.<sup>104</sup>

e. Kecerdasan Musikal atau Musical intelligence

Kecerdasan musikal di TK mencakup kemampuan untuk merasakan, membedakan, dan mengekspresikan musik berkaitan dengan bernyanyi dan memainkan alat musik, TK ini juga memiliki ekstrakurikuler drumband yang menghadirkan pelatih dari luar. Sebagaimana di jelaskan oleh Bu Tarsiti, selaku wali kelas B1 bahwa beliau melakukan kegiatan bernyanyi menggunakan instrumen musik dan alat musik, selain itu TK tersebut juga memiliki ekstrakurikuler drumband.<sup>105</sup>

Pendapat tersebut juga sesuai dengan pengamatan peneliti ketika di B2, yakni wali kelas mengajarkan anak-anak lagu tomat dan kebunku menggunakan instrumen musik.<sup>106</sup> Dalam mengelola lingkungan belajar pada aktivitas ini guru akan bernyanyi bersama-sama terlebih dahulu, baru kemudian guru memberikan mic kepada peserta didik secara bergantian.

Berdasarkan hasil tersebut sesuai dengan pendapat Rifda bahwa kecerdasan musical dikembangkan dengan mendengarkan musik, menyanyi, dan menggunakan alat musik disudut kebudayaan.<sup>107</sup>

f. Kecerdasan Interpersonal atau Interpersonal Intelligence

Interpersonal merupakan kemampuan peserta didik untuk bersosialisasi dengan temannya. Model pembelajaran

---

<sup>104</sup> Gordon, Huggins, and Cooper, *Meningkatkan 9 Kecerdasan Anak*. hlm 45

<sup>105</sup> Hasil wawancara dengan Bu Tarsiti pada tanggal 21 November 2024 pukul 11:00

<sup>106</sup> Hasil observasi pada tanggal 20 November 2024

<sup>107</sup> Rifda El Fiah, "Perkembangan Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Taman Kanak-Kanak." ...hlm 21.

yang digunakan yakni pembelajaran berkelompok seperti yang dilakukan Bu Tarsiti ketika pembelajaran kelompok dikelas B2 yakni berkelompok membuat bunga kertas, setiap anggota kelompok memiliki tugasnya masing-masing. Ada anak yang membuat bunga, daun, tangkai hingga menyusun bersama-sama didalam vas.<sup>108</sup>

Dalam mengelola lingkungan belajar tersebut, dimulai dengan guru membagi meja dan kursi kedalam beberapa kelompok kemudian menyiapkan berbagai peralatan yang digunakan untuk membuat bunga pada setiap meja. Selanjutnya pendidik akan membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok dan memberikan instruksi cara bekerjasama dalam kelompok. Dalam kegiatan tersebut guru akan berkeliling ke setiap kelompok untuk memastikan kenyamanan dan keamanan anak selama pembelajaran.

Kegiatan tersebut melatih anak untuk saling memahami dan bekerja sama, serta belajar berbagi sebagaimana penuturan yang diberikan oleh Bu Tarsiti, yakni .<sup>109</sup>

“Dalam kegiatan kelompok juga anak akan belajar untuk tidak egois karena bergantian menggunakan bahan ajar yang ada dan bekerjasama dengan temannya.”

Pendapat tersebut menegaskan bahwa kecerdasan interpersonal ini sangat erat kaitannya dengan kegiatan berkelompok agar saling memahami dan bekerja sama. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Abu Dharin yakni kemampuan untuk memahami perasaan, keinginan, dan

---

<sup>108</sup> Hasil observasi pada tanggal 20 November 2024 dikelas B2

<sup>109</sup> Hasil wawancara dengan Bu tarsiti pada tanggal 21 November 2024 pukul 11:00

kebutuhan orang lain. Orang dengan kecerdasan ini baik dalam berkomunikasi dan bekerja sama.<sup>110</sup>

g. Kecerdasan Intrapersonal atau Intrapersonal Intelligence

Kecerdasan ini berkaitan dengan bagaimana anak dapat bertanggung jawab, percaya diri serta anak dapat mengerti apa yang diinginkannya. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Bunda Wuri, selaku wali kelas B1:<sup>111</sup>

“Intrapersonal ketika tugas individual, saya menyediakan beberapa kegiatan kepada anak, kita memberikan kebebasan kepada anak untuk bebas memilih kegiatan yang mereka minati”

Pernyataan tersebut menunjukkan dengan memberi kebebasan kepada anak, anak dapat mengerti apa yang diminatinya, dimana biasanya anak akan melakukan kegiatan yang dikuasainya terlebih dahulu. Pada awalnya, Bu Tarsiti mengatakan bahwa salah satu siswanya di kelas tidak percaya diri. Namun, setelah dia menumbuhkan kepercayaan kepada anak dan tidak memberikan komentar negatif tentang pekerjaannya, anak tersebut akhirnya tidak ragu lagi untuk mengikuti instruksi guru.<sup>112</sup>

Dalam mengelola lingkungan belajar tersebut, guru mempersiapkan beberapa kegiatan untuk dipilih oleh anak, dimana guru memberikan kebebasan bagi anak untuk memilih dan mengerjakan kegiatan yang mereka minati. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Fitrianto, kecerdasan intrapersonal terdapat pada anak yang dapat dilihat melalui kemampuannya dalam memahami diri sendiri.<sup>113</sup> Sehingga kegiatan yang diberikan sejalan dengan keinginan dan minat anak.

---

<sup>110</sup> Dharin, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence*. hlm 58.

<sup>111</sup> Hasil wawancara dengan Bu Wuri pada tanggal 21 November 2024 pukul 12:00

<sup>112</sup> Hasil wawancara dengan Bu Tarsiti pada tanggal 21 November 2024 pukul 11:00

<sup>113</sup> Fitrianto, *Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk.....*

#### h. Kecerdasan Eksistensial atau Existential Intelligence

Kecerdasan ini sama dengan kecerdasan spiritual, TK MNU Diponegoro 45 Bobosan menyediakan Mushola untuk kegiatan mengaji dan kegiatan keagamaan. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, dalam mengelola lingkungan belajar pada kegiatan tersebut guru mengumpulkan anak didalam mushola dan memisahkan barisan peserta didik perempuan dan laki laki, selanjutnya guru akan melakukan pembiasaan hafalan bersama-sama. Selain itu guru selalu melakukan pembiasaan diawal pembelajaran seperti kebiasaan bersalaman dengan guru, kebiasaan membaca doa, hafalan, dan solawat.<sup>114</sup> Hal tersebut juga dijelaskan oleh Bu Wuri selaku wali kelas B1 yang menyebutkan bahwa:<sup>115</sup>

“Spiritual sendiri kami memiliki pembiasaan hafalan surat dan mengaji dimasjid.”

Penuturan tersebut sesuai dengan pendapat Abu Dharin yakni kecerdasan ini berhubungan dengan eksistensi manusia seperti apa arti hidup ini, dan bagaimana jika tidak punya Ibu?<sup>116</sup> Sehingga kegiatan yang disajikan untuk memerikan pemahaman tugas manusia dilahirkan, yakni beribadah kepada penciptanya.

---

<sup>114</sup> Hasil observasi pada tanggal 18 November 2024 di kelas AA

<sup>115</sup> Hasil wawancara dengan Bu Wuri pada tanggal 21 November 2024 pukul 12:00

<sup>116</sup> Dharin, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence. Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence*. hlm 62

i. Kecerdasan Naturalis atau Naturalistic Intelligence

Kecerdasan yang berhubungan dengan lingkungan alam sekitar. Lingkungan belajar indoor maupun *outdoor* dapat digunakan dalam memadai kecerdasan naturalis. Guru menggunakan sudut alam sekitar, sedang di lingkungan *outdoor* dapat menggunakan ruang terbuka seperti kebun dan halaman sekolah. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Bu Tarsiti bahwasanya:<sup>117</sup>

“kalau untuk alam sekitar kalau bisa terjangkau kami diluar langsung karena diluar lingkungan sekolah banyak lingkungan yang bisa kami kunjungi.”

Berdasarkan observasi yang telah saya lakukan ditemukan pula hasil pengembangan kecerdasan ini di TK tersebut yakni :<sup>118</sup>

- 1) Mengadakan Kegiatan Eksplorasi Alam diluar ruangan  
Mengajak anak-anak untuk menjelajahi lingkungan alam, seperti taman atau kebun, untuk mengenal berbagai jenis tumbuhan dan hewan. TK Diponegoro 45 Bobosan berada dilingkungan strategis dimana lingkungan tersebut dikelilingi sawah,perkebunan, dan kolam ikan miik warga setempat yang bisa dijadikan tempat anak belajar.
- 2) Kegiatan Berkebun  
Menyediakan lahan kosong untuk ditanami tanaman oleh peserta didik, mulai dari memasukan tanah kedalam pot, menanam tanaman, hingga merawat tanaman tersebut.

Penjelasan diatas merujuk pada pernyataan Abu Dharin terkait kemampuan anak untuk mengenali dan

---

<sup>117</sup> Hasil wawancara dengan Bu Tarsiti pada tanggal 21 November 2024 pukul 11:00

<sup>118</sup> Hasil observasi pada tanggal 11 November 2024 dikelas B1

memahami hal-hal yang ada di alam, seperti tumbuhan, hewan, dan fenomena alam lainnya.<sup>119</sup> Untuk mengembangkan kecerdasan tersebut tentunya perlu dilakukan diluar ruangan.

### 3. Penilaian Multiple Intelligences Peserta Didik

Penilaian peserta didik merupakan kegiatan mengukur sejauh mana perkembangan peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan di TK tersebut memiliki berbagai jenis. Sebagaimana telah dijelaskan oleh Bu Laila , bahwasannya:<sup>120</sup>

“ Penilaian disekolah kami yakni diantaranya dengan ceklis melihat keseharian anak, anekdot, hasil karya, dan foto berseri”

Berdasarkan Pernyataan tersebut berikut ini macam-macam penilaian peierta didik:<sup>121</sup>

#### a. Catatan Anekdote

Salah satu metode evaluasi atau alat evaluasi adalah catatan anekdot, yang biasanya mencakup nama anak, semester, tahun ajaran, kelas, kegiatan pembelajaran atau analisis yang dilaksanakan, latar belakang peristiwa, dan hasil observasi atau analisis yang dilaksanakan. Berdasarkan pemahaman tersebut, TK MNU Diponegoro 45 Bobosan menggunakan alat penilaian ini menjadi bagian dari penilaian siswa, yang mencakup analisis deskriptif dari capaian pembelajaran. Dalam penilaian anekdot dikelas A, menunjukkan bahwa anak terampil menggunakan tangan kanan dan kiri untuk berbagai aktifitas ketika melakukan kegiatan membulatkan tisu untuk membuat kolase. hal tersebut merujuk pada komponen jati diri kode A2 kecerdasan kinestetik.

Dalam penilaian anekdot kelas B2, terlihat bahwa anak-anak berkembang sesuai harapan dalam menyajikan

---

<sup>119</sup> Dharin, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence*. hlm 61.

<sup>120</sup> Hasil Wawancara pada tanggal 3 Desember 2024

<sup>121</sup> Hasil dokumentasi pada tanggal 7 Desember 2024

lingkungan alam, seperti tanaman, tanah, air, batu-batuan, dan benda alam lainnya, ketika mereka membuat taman bunga secara berkelompok. Hal ini merujuk pada indikator STEAM kode C2, yang berkaitan dengan kecerdasan naturalis. Selain itu, terdapat pula kegiatan menempel bentuk-bentuk geometri untuk membuat tanaman hias, yang menunjukkan bahwa anak mampu menggambarkan benda-benda di sekitarnya melalui hasil karya mereka. Keterampilan ini termasuk dalam komponen STEAM kode B2, yang berhubungan dengan kecerdasan visual-spasial.

b. Hasil Karya

Bentuk penilaian yang dilakukan dengan mengamati karya atau produk yang dihasilkan oleh anak selama kegiatan pembelajaran. Ini mencakup segala bentuk hasil yang dihasilkan oleh anak yang mencerminkan pencapaian dan keterampilan mereka dalam suatu kegiatan atau proyek. Proses pembuatan karya setiap anak didokumentasikan, dan hasil karya anak dilampirkan. Selama proses pembuatan karya, guru mengamati tentang budi pekerti dan jati diri dan analisis literasi serta steam.

Dalam penilaian hasil karya di kelas B1, terlihat sikap kemandirian anak-anak saat membuat kolase dengan rapi tanpa bantuan guru. Hal ini merujuk pada komponen jati diri kode B4, yang berkaitan dengan kecerdasan intrapersonal.

c. Gambar Berseri

Foto-foto yang diambil selama pembelajaran atau kegiatan yang menggambarkan langkah-langkah perkembangan anak dalam kegiatan atau proyek tertentu. Foto-foto tersebut diambil secara bertahap untuk menunjukkan bagaimana anak berkembang atau menyelesaikan tantangan dalam kegiatan atau kegiatan yang

diikuti. Bagian dari laporan ini yakni analisis identitas siswa, analisis nilai agama dan budi pekerti, analisis jati diri, dan analisis literasi dan steam.

Dalam penilaian foto berseri, kegiatan membuat ecoprint memperlihatkan bahwa Ananda Abimana memecahkan masalah dengan cara yang kreatif dan kritis. Hal ini merujuk pada kecerdasan logika-matematika,

d. Ceklis

Penilaian ceklis adalah alat evaluasi yang digunakan dalam PAUD untuk memeriksa atau mengevaluasi perilaku atau keterampilan tertentu yang diharapkan tercapai dalam proses pembelajaran. Guru mencatat apakah anak telah menunjukkan keterampilan atau perilaku tertentu sesuai dengan indikator yang merujuk *multiple intelligences*. Dengan menggunakan ceklis, pendidik dapat menilai apakah peserta didik tersebut Belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), atau berkembang sangat baik (BSB).

Pada penilaian ceklis kelas A teramati bahwa anak-anak berkembang sesuai harapan dalam melakukan kegiatan doa harian dan sholawat, hal tersebut merujuk pada komponen spiritual kode A8 berkaitan dengan kecerdasan eksistensial. Kemudian di kelas B2 menunjukkan bahwa anak berkembang sesuai dengan harapan yakni mengenal dan menunjukkan akifitas seni menggunakan berbagai media. Hal tersebut terlihat ketika anak melakukan gerak lagu dan menyanyikan lagu lihat kebunku menggunakan instrumen musik. Hal tersebut merujuk pada kecerdasan musik.

Dalam penilaian ceklis juga menunjukkan kecerdasan linguistik kode D3 komponen STEAM dimana

anak mampu bertanya dan menjawab memperlihatkan kemampuan bahasa ekspresif yang mereka miliki, terdapat anak yang mulai berkembang, dan terdapat pula anak yang berkembang sesuai harapan. Selanjutnya, dalam kegiatan kerja kelompok membuat tanaman terompet juga merujuk pada kecerdasan interpersonal yakni kode C2, dimana anak berkembang sesuai harapan mencerminkan sikap menghargai dan toleransi. Sebagaimana penuturan dari Bunda Alfarizi salah satu wali murid yang memberikan pernyataan terkait perkembangan anaknya bahwa :<sup>122</sup>

“Semenjak masuk TK alhamdulillah ananda banyak perkembangan yang tadinya pendiam sekarang banyak berbicara dan mau berteman dengan teman-temannya.”

Pernyataan tersebut memperlihatkan bahwa peserta didik mulai berkembang kecerdasan interpersonalnya karena mampu bersosialisasi dengan teman-temannya.



---

<sup>122</sup> Hasil wawancara dengan Bunda Alfarizi pada tanggal 7 Desember 2024 pukul 10:30

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berlandaskan pada uraian yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan belajar berwawasan multiple intelligences di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan, bisa ditarik kesimpulan yakni:

Keterampilan guru sangat penting dalam mendukung pengelolaan lingkungan belajar berwawasan multiple intelligences, seperti melakukan perencanaan yang berorientasi pada multiple intelligences, memilih model ajar, metode, penataan lingkungan *indoor* dan *outdoor* serta media ajar yang beragam. Penggunaan lingkungan belajar yang selalu memperhatikan indikator disetiap kecerdasan dan menggunakan berbagai kegiatan guna mengakomodasi setiap kecerdasan. Hingga teknik penilaian yang berorientasi pada multiple intelligences.

Ada pula **tantangan** dalam pengelolaan lingkungan tersebut berkaitan dengan peningkatan keterampilan guru dalam pembelajaran dimana guru harus selalu mampu menyesuaikan diri dengan kebijakan pendidikan yang terus dinamis. Selain tantangan tersebut terdapat pula faktor **pendukung** yakni perencanaan yang cermat yang mengacu pada teori multiple intelligences peserta didik, serta penggunaan media ajar, model, dan metode yang beragam dengan tujuan untuk menyesuaikan berbagai cara dan kebutuhan belajar anak, sehingga menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan efektif.

#### B. Saran

Hasil penelitian ini menghasilkan beberapa rekomendasi:

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan membantu kepala sekolah memajukan sarana dan prasarana sekolah. Kepala sekolah juga perlu memastikan bahwa fasilitas dan sarana yang ada mendukung pengelolaan lingkungan belajar yang optimal.

2. Bagi guru, diharapkan dapat lebih fleksibel dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran yang dapat mengakomodasi berbagai kecerdasan pada setiap anak. Dengan demikian, aktifitas belajar yang dilaksanakan mampu mengaktifkan semua kecerdasan siswa.
3. Bagi orangtua, diharapkan untuk aktif terlibat dalam menggali berbagai kecerdasan anak, menyediakan berbagai alat dan aktivitas di rumah yang dapat merangsang kemampuan mereka, serta memantau perkembangan anak sesuai dengan yang diajarkan di sekolah. Kolaborasi yang baik antara orangtua dan sekolah akan membantu anak berkembang secara optimal.
4. Bagi anak, diharapkan bahwa peserta didik di TK MNU Diponegoro 45 Bobosan dapat mengembangkan berbagai kecerdasan yang dimiliki, belajar dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan usia mereka dan memiliki serta fondasi yang kuat untuk melanjutkan pendidikan di jenjang berikutnya.
5. Bagi peneliti, disarankan untuk melanjutkan penelitian terkait penerapan teori multiple intelligences dalam pembelajaran, mengingat keterbatasan waktu yang ada, yang membuat peneliti kurang dapat mengkaji secara mendalam topik ini.

### C. Penutup

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti mengucapkan terima kasih atas rahmat dan kasih-Nya yang memungkinkan peneliti menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Wahyu Purwasih, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan.

Peneliti menyadari masih ada kekurangan dalam skripsi ini, sehingga saran dan kritik sangat diterima untuk perbaikan di masa depan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan memberi ilmu yang berguna bagi semua pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amala, Nisa'el. *Pengelolaan Lingkungan Belajar PAUD*. Malang: Madza Media, 2022.
- Asrul Faruq, Muhammad Rifa'i Subhi. "Pembelajaran Terintegrasi Berbasis Kecerdasan Majemuk Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* 9, no. 1 (2023): 134. <https://doi.org/10.53565/pssa.v9i1.700>.
- Aulia Rahman, Tatang, Nur Lailatul Fitri, and Ana Aulia. "Implementasi Model Pembelajaran Sentra Untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Majemuk." *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 6, no. 02 (2022): 145–57. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v6i02.411>.
- Dari, Wulan. "Pengelolaan Desain Lingkungan Belajar Anak Usia Dini Di PAUD Al-Anwar Pamekasan." IAIN MADURA, 2022.
- Dharin, Abu. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence*. Yogyakarta: Pustaka Senja, 2018.
- Fitrianto, Muhaemin MA Dan Yonsen. *Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2017. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf).
- Gardner, H. *Frames of Mindhe Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books, 1983.
- Gordon, Claire, Lynn Huggins, and Cooper. *Meningkatkan 9 Kecerdasan Anak*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Popular, 2013.
- Harjali. *Penataan Lingkungan Belajar Strategi Untuk Guru Dan Sekolah*. Malang: CV Seribu Bintang, 2019. [www.fb.com/cv.seribu.bintang](http://www.fb.com/cv.seribu.bintang).
- Ilmi, Amalidatul. "Manajemen Desain Lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Roudhotul Ilmi Surabaya." *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Jamaris, Martini. *Pengukuran Kecerdasan Jamak*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Khoiron, Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.

- Mariyana, Rita, Ali Nugraha, and Yeni Rachmawati. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Mariyana, Rita, and Ocih Setiasih. "Pengelolaan Lingkungan Belajar Indoor Outdoor Playground Berbasis Multiple Intelligences Untuk Anak Usia Dini." *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini* 12, no. 1 (2018): 141–52. <https://doi.org/10.21009/jpud.121.12>.
- Rifda El Fiah. *Perkembangan Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Taman Kanak-Kanak*. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Rosaliza, Mita. "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif." *Ilmu Budaya* 3, no. 2 (2015): 71.
- Samsinar. "Multiple Intelligence Dalam Pembelajaran." *Tallasa*, 2020. [http://repositori.iain-bone.ac.id/109/1/Buku Multiple Intellegence Dalam Pembelajaran-compressed-compressed.pdf](http://repositori.iain-bone.ac.id/109/1/Buku%20Multiple%20Intelligence%20Dalam%20Pembelajaran-compressed-compressed.pdf).
- Setiawan, Herdi, and Mudjiran. "Pentingnya Lingkungan Belajar Yang Kondusif Bagi Peserta Didik Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 7517–22.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Susanti, Siti Misra. "Manajemen Pengelolaan Lingkungan Belajar PAUD Berbasis Masyarakat." *Jurnal Tumbuh Kembang* 5, no. 1 (2018): 3.
- Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya, 2019.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. Bab 1 Pasal 1 poin 10 (2003).
- Uno, Hamzah B, and Masri Kudrat Umar. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Askara, 2009.
- Wagiran. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Teori Dan Implementasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2013.
- Widiastuti, Siwi. "Pembelajaran Proyek Berbasis Budaya Lokal Untuk Menstimulasi Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 1 (2015): 3. <https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2907>.

Wiyani, Novan Ardy. *Dasar-Dasar Manajemen PAUD*. Yogyakarta: Arruzzmedia, 2020.

Yusuf, Fariida, Aries Susanti, Yohana Rumanda, and Maryati.Sisilia. “*Pengelolaan Kelas Pedoman.*” *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.





# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **Lampiran 1 Gambaran Umum TK Diponegoro 45 Bobosan**

### **A. Gambaran Umum TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan**

#### **1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan**

TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan didirikan pada tahun 1968 dibawah naungan Yayasan Pendidikan Muslimat NU Kabupaten Banyumas. Pada awal berdirinya Lembaga ini baru berjumlah 83 anak dan pada perkembangannya TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan menunjukkan peningkatan yang baik. Awal proses pembelajaran dilakukan di rumah tokoh Masyarakat Bernama Kyai Haji Masyhudi dan ini berlangsung beberapa tahun dan beberapa kali pindah ke rumah yang lebih luas karena anak didiknya semakin banyak, sampai pada akhirnya ada tanah wakaf yang diberikan untuk TK dari ibu muslimat setempat sebanyak 6 ubin dan dari ibu Siti Maesaroh dan ada tambahan dari Bapak Bupati Rujito sebanyak 8 ubin.

Maka berdirilah TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan pada tanggal 10 Mei 1968, dan pada saat itu kepala sekolah yang pertama Ibu Muslikhatun dan hanya sebentar lalu diganti oleh Ibu Alqowiyati namun ini juga hanya sebentar karena satu dan lain hal. TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan didirikan oleh ibu-ibu Muslimat NU Bobosan pada tanggal 14 Juli 1982 dengan iji pendirian Nomor ; 440 II 030 211982 dan Nomor Statistik ra: 00 2 03 02 26 023 ditetapkan Tanggal 9 September 1986 oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banyumas Tertanda (Drs. Djarwoto Aminoto) bertempat di rumah Ibu Suharti sampai tahun 2002. Pada tahun 2003 sampai dengan sekarang sudah menempati tanah wakaf yang diberikan oleh Bapak H. Sumedi/Ibu Hj. Saliyah. TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan dipimpin oleh Ibu Ambarwati di tahun 1985 sampai beliau purna tugas di tahun 2020. Dan sekarang sekolah dipimpin oleh Ibu Inayaturokhmah selaku kepala sekolah yang baru.

## 2. Visi dan Misi TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan

### a. Visi

Kuat dalam iman, cerdas dalam prestasi, taqwa dalam beribadah, dan berakhlaqul karimah.

### b. Misi

- 1) Menyiapkan peserta didik menjadi generasi yang shaleh dan shalehah
- 2) Meletakkan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan berkualitas
- 3) Meletakkan dasar ibadah dalam mewujudkan taqwa kepada Allah SWT
- 4) Menanamkan Pendidikan yang berakhlaqul karimah dalam menghadapi era globalisasi.

### c. Tujuan Sekolah TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan

Adapun tujuan dari TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, mandiri, Tangguh, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, memiliki etos kerja yang proporsional, bertanggung jawab, produktif, serta sehat jasmani rohani (sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional).
- 2) Memberi bekal kepada anak didik dalam mengembangkan berbagai potensi dengan prinsip Pendidikan sedini mungkin dan berlangsung seumur hidup, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT berakhlaqul karimah, berwawasan luas yang dilandasi nilai-nilai luhur ajaran Islam *Ahlussunnah Wal Jamaah An Nahdiyyah*.

### d. Profil TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan

- 1) Nama TK : TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan
- 2) Alamat TK
- 3) Jalan : Jalan Kamandaka No.21

- 4) Desa/kelurahan : Bobosan  
5) Kecamatan : Purwokerto Utara  
6) Kabupaten : Banyumas  
7) Provinsi : Jawa Tengah  
8) Nomor telepon : 08125190895  
9) Status sekolah  
10) NPSN : 20354972  
11) No SK :  
12) KEMENKUMHAM : 2015  
13) No ijin pendirian : 440 II 030 211982  
14) Tahun : 2008  
15) Nilai : B  
16) Tahun didirikan : 1968  
17) Nama Yayasan : YPM-NU Bina Bakti Wanita  
18) Tanah dan bangunan  
19) Status tanah : Milik sendiri  
20) Status bangunan : Milik sendiri  
21) Lingkungan TK  
22) Luas tanah : 1680 m<sup>2</sup>  
23) Luas bangunan :

e. Struktur Kepengurusan

- Kepala penyelenggara : Sri Hidayati, S.Ag.  
Kepala TK : Inayaturokhmah, S.Pd.  
Komite sekolah : Panji Nugroho, S.Pd.I., M.Pd.  
Tenaga administrasi : Anisa Nurul Husna  
Pendidik : Tarsiti, S.Pd.  
Siti Wuryani, S.Pd. AUD.  
Laila Nur Komariah, S.Pd.  
Eka Rianti, S.Pd.  
Rita Rosita

f. Sarana pendidikan

1) Sarana dan Prasarana TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan, gedung sekolah terdiri dari:

- a) Kantor : 1 ruang
- b) Kelas : 3 ruang
- c) Dapur : 1 ruang
- d) Aula : 1 ruang
- e) UKTK : 1 ruang
- f) Ruang pengurus Yayasan : 1 ruang
- g) Pojok baca : 1 ruang
- h) Gudang : 1 ruang
- i) Halaman : 1 halaman
- j) Halaman bermain : 1 halaman
- k) Kamar mandi dan WC : 6 kamar mandi/WC
- l) Musholla : 1 musholla
- m) Tempat cuci tangan : 5 tempat

2) Sarana belajar

- a) Meja kursi guru
- b) Meja kursi anak
- c) Etalase kecil
- d) Meja papan tulis besar
- e) Rak penyimpanan alat tulis/perlengkapan belajar
- f) Almari untuk menyimpan alat-alat guru

3) Alat permainan Taman Kanak-kanak

- f) Alat permainan di dalam ruangan:  
Rak mainan anak, Sudut kebutuhan, Sudut alam sekitar, Alat peraga, Permainan KBM
- g) Alat permainan di luar ruangan:  
Ayunan, Undar mangkuk, Undar payung, Seluncuran, Bola dunia, Jembatan goyang, Jungkat jungkit, Tangga majemuk.

## Lampiran 2 Instrumen Penelitian

### INSTRUMEN PENELITIAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR UNTUK BERWAWASAN *MULTIPLE INTELEGENCES* DI TK MUSLIMAT NU DIPONEGORO 45 BOBOSAN

#### A. Wawancara

##### 1. Kepala Sekolah

- a. Menurut Ibu apa itu pengelolaan lingkungan belajar? Lalu apa itu *multiple intelegences* pada usia dini?
- b. Menurut Ibu bagaimana kebijakan sekolah ini dalam mendukung pengembangan *multiple intelegences* siswa?
- c. Bagaimana tahapan perencanaan lingkungan belajar yang mendukung peningkatan *multiple intelegences* yang dilakukan?
- d. Bagaimana tahapan pengorganisasiannya?
- e. Bagaimana evaluasi dari pengelolaan lingkungan belajar disini?
- f. Apa tantangan sekolah dalam mengimplementasikan pengelolaan lingkungan belajar?

##### 2. Guru

- a. Menurut Ibu apa itu pengelolaan lingkungan belajar? Lalu apa itu *multiple intelegences* pada usia dini?
- b. Apa saja metode pembelajaran yang Ibu gunakan untuk mengakomodasi tipe - tipe kecerdasan yg berbeda?
- c. Bagaimana penilaian perkembangan *multiple intelegences* siswa?
- d. Bagaimana tahapan perencanaan yang dilakukan?
- e. Bagaimana Ibu mengelola lingkungan belajar untuk mendukung kecerdasan siswa?
- f. Apa tantangan yang dihadapi dan bagaimana mengatasinya?

##### 3. Komite

- a. Bagaimana peran komite dalam pengelolaan lingkungan belajar di TK ?
- b. Bagaimana pandangan bapak tentang pentingnya pengelolaan lingkungan belajar untuk mendukung perkembangan *multiple intelegences*?
- c. Bagaimana kolaborasi antara komite dan guru dalam perencanaan lingkungan belajar?

##### 4. Orangtua

- a. Apakah pihak sekolah berusaha mencari tahu karakteristik, bakat dan minat anak ibu?
- b. Bagaimana perkembangan alfarizi bu dari awal sampai sekarang bu?

## **B. Observasi**

1. Pengelolaan lingkungan
  - 1) Apakah lingkungan belajar mendukung variasi jenis kegiatan
  - 2) Tata letak ruang kelas (deskripsikan)
  - 3) Apakah sudut-sudut belajar memfasitasi berbagai intelegences
  - 4) Ketersediaan bahan ajar/alat peraga yang mendukung multiple intelegences
  - 5) Penggunaan teknologi yang mendukung pembelajaran
2. Strategi pembelajaran
  - 1) Jenis metode pembelajaran yang diterapkan
  - 2) Variasi kegiatan pembelajaran untuk memenuhi berbagai intelegensi apakah mendukung berbagai cara belajar
3. Keterlibatan anak
  - 1) Apakah anak aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar
  - 2) Interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran
4. Dampak terhadap anak
  - 1) Apakah terlihat peningkatan minat belajar anak
  - 2) Interaksi antar siswa dalam prmbelajaran

## **C. Dokumentasi**

1. Modul ajar
2. Kurikulum
3. Lembar penilaian perkembangan harian
4. Foto lingkungan belajar dan foto kegiatan pembelajaran berbasis *multiple intelegences*
5. Serta bahan atau media pembelajaran

### Lampiran 3 Transkrip Wawancara

## LAPORAN HASIL WAWANCARA PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR BERWAWASAN *MULTIPLE INTELEGENCES* DI TK MUSLIMAT NU DIPONEGORO 45 BOBOSAN

### Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah

Nama : Inayaturokhmah, S.Pd

Hari/tgl : Selasa, 19 November 2024

Waktu : 10.00 – selesai

Lokasi : Ruang Tamu TK MNU Diponegoro 45 Bobosan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Ibu apa itu pengelolaan lingkungan belajar? Lalu apa itu <i>multiple intelegences</i> pada usia dini?	Pengelolaan lingkungan kami untuk arah ke kurikulum merdeka sebagian sudah kami lakukan, dimana disitu ada aspek <i>multiple intelegences</i> yang kami kelola di lingkungan belajar kami contohnya logika matematika mereka belajar numerisasi. Di lingkungan belajar pun kami ciptakan ke arah kurikulum yang kami ciptakan yakni <i>multiple intelegences</i> namun dalam satu hari, 9 kecerdasan tersebut tidak mungkin kami lakukan, tapi butuh proses bagaimana lingkungan belajar disinkronkan dengan <i>multiple intelegences</i> .
2.	Menurut Ibu bagaimana kebijakan sekolah ini dalam mendukung pengembangan <i>multiple intelegences</i> siswa?	Kebijakan di sekolah kami yakni Kami memiliki kurikulum dari YPMNU yakni kurikulum berbasis <i>multiple intelegences</i> dan berkarakter aswaja an nahdiah sesuai dengan ciri khas kami
3.	Bagaimana tahapan perencanaan lingkungan belajar yang mendukung peningkatan <i>multiple intelegences</i> yang dilakukan?	Biasanya orang tua akan memberi tahu guru ketika deteksi awal, yakni berkomunikasi dengan wali murid bagaimana kebiasaan atau kesukaan anak dimana orangtua nantinya akan bercerita terkait anaknya contohnya anak saya suka menari bu, anak saya kuat hafalannya bu. Pada modul ajar pastinya disesuaikan dengan kurikulum yang ada, Namun

		<p>dalam proses pembelajarannya biasanya guru akan menyesuaikan dengan kondisi anak masing masing, modul aja dibuat 1 minggu sekali.</p> <p>Dalam merencanakan program sekolah juga kami mengundang komite sekolah, nantinya komite akan merieview kegiatan apa aja yang akan berjalan sehingga nanti jika ada yang kurang komite akan memberikan masukan</p>
4.	Bagaimana tahapan pengorganisasiannya?	<p>Guru idealnya 1 guru 15 anak sedangkan dikelas kami ada sekitar 20 an anak sehingga perlu 2 guru disetiap kelas untuk memaksimalkan proses pembelajaran, jadi bagaimana guru pendamping berinteraksi dengan anak agar anak dapat mengikuti pembelajaran dengan efektif contohnya bagaimana guru memberikan pemantik kepada anak untuk memecahkan masalah.</p> <p>Dalam menyelenggarakan kegiatan kami juga melibatkan orangtua mba agar mereka dapat membantu kami melancarkan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan. Dipembelajaran luar ruangan pun sekolah kami ini strategis bisa bekerjasama dengan masyarakat untk memakai lahan masyarakat seperti sawah, kebun, kolam yang ada disekitar sekolah kami.</p>
5.	Bagaimana evaluasi dari pengelolaan lingkungan belajar disini?	<p>Evaluasi yang diberikan untuk guru yakni supervisi, pra observasi kami lihat persiapan modul ajar, observasi ketika proses pembelajaran dimana saya masuk ke setiap kelas, untuk pasca observasi saya komunikasi dengan setiap guru dengan memberikan pertanyaan kepada guru sudah sampai mana proses pembelajaran yang dilakukan, tujuannya pembelajaran sudah berapa persen, kendalanya apa.</p>
6.	Apa tantangan sekolah dalam mengimplementasikan	<p>Kendala kami yakni bagaimana kami memang pantas menjadi paud terpadu, kami bersebelahan dengan ra dan tk</p>

	<p>pengelolaan lingkungan belajar?</p>	<p>sebelah sehingga bagaimana tantangan ini kami menjadi lebih semangat untuk memberikan pelayanan yang baik sehingga kami juga butuh sosok penggerak yang bisa membawa sekolah kami untuk bergerak lebih maju, bagaimana guru disini dapat lebih terbuka dengan perkembangan zaman yang ada, namun guru disini juga tetap saling melengkapi. Saya juga memberikan arahan dan mengirimkan guru disekolah kami untuk mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kualifikasi pendidikannya, biasanya lebih menunjuk guru-guru yang masih muda. Sehingga tantangan saya yakni mendampingi para guru untuk sama sama maju karena perubahan terus berjalan, kebijakan juga dinamis sehingga harus mau keluar dari zona nyaman.</p>
--	--	---



## Hasil Wawancara Dengan Guru

Nama : Laila Nur Komariah, S.Pd.

Hari/tgl : Selasa, 3 Desember 2024

Waktu : 11:00 - Selesai

Kelas : A

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Ibu apa itu pengelolaan lingkungan belajar? Lalu apa itu <i>multiple intelegences</i> pada usia dini?	Pengelolaan lingkungan belajar itu mengatur lingkungan belajar sesuai dengan kebutuhan belajar anak, keinginan anak dan sesuai dengan gaya belajar anak yang bervariasi. Multiple intelegensi itu kecerdasan anak untuk menghasilkan sebuah karya
2.	Apa saja metode pembelajaran yang Ibu gunakan untuk mengakomodasi tipe - tipe kecerdasan yg berbeda?	Metode yang digunakan tanya jawab seperti pertanyaan pemantik demonstrasi ketika menghasilkan suatu karya anak langsung menerapkannya, bermain peran dan lainnya.
3.	Bagaimana penilaian perkembangan multiple intelegences siswa?	Penilaian di sekolah kami yakni pembiasaan diantaranya dengan ceklis melihat keseharian anak, anekdot, hasil karya.
4.	Bagaimana tahapan perencanaan yang dilakukan?	Perencanaan awal ada asesmen orangtua dan anak, melihat kemampuan, keinginan, kebutuhan, dan gaya belajar anak baru merencanakan kegiatan dan penilaian
5.	Bagaimana Ibu mengelola lingkungan belajar untuk mendukung kecerdasan siswa?	Dalam mengelola lingkungan belajar, saya membebaskan anak untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka dengan tetap mengikuti kesepakatan antara guru dan anak.
6.	Apa tantangan yang dihadapi dan bagaimana mengatasinya?	Untuk tahun sekarang menghadapi tantangan anak lambat berbicara dan menangkap pengetahuan dari guru, anak lebih aktif bergerak.
7.	Bagaimana ibu menjalin komunikasi dan koordinasi bersama orangtua murid?	Ada grup WA di setiap kelas mba untuk komunikasi, baik komunikasi perkembangan anak ataupun arahan kegiatan yang membutuhkan partisipasi orangtua.

## Hasil Wawancara Dengan Guru

Nama : Siti Wuryani, S.Pd. AUD.

Hari/tgl : Kamis, 21 November 2024

Waktu : 12:00 - Selesai

Kelas : B1

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Ibu apa itu pengelolaan lingkungan belajar? Lalu apa itu <i>multiple intelegences</i> pada usia dini?	<p>Pengolaan lingkungan belajar adalah penataan lingkungan tempat yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran anak agar anak merasa nyaman dan aman dan dapat mengerti apa yang kita ajarkan.</p> <p>Multiple intelegences adalah perkembangan diberbagai bidang seperti visual spasial, kinestetik, logika matematika, naturalistik, musical, intra dan inter, serta spiritual</p>
2.	Apa saja metode pembelajaran yang Ibu gunakan untuk mengakomodasi tipe - tipe kecerdasan yg berbeda?	Metode tanya jawab, observasi, wawancara.
3.	Bagaimana penilaian perkembangan multiple intelegences siswa?	Untuk Penilaian perkembangan anak kami ada ceklis yang merujuk pada multiple intelegences untuk menilai sesuai tingkat perkembangannya. Kemudian ada hasil karya ada pula anekdot yakni menilai dengan mengamati hal hal yang menonjol pada anak baik kelebihan maupun kekurangan
4.	Bagaimana tahapan perencanaan yang dilakukan?	<p>Kalo untuk anak di awal masuk, saya mengamati anak mba, tanya jawab atau bermain bersama. Kalo untuk pembelajarannya yang dilakukan dengan membuat konsep pembelajaran terlebih dahulu dan memberikan materi dari yang termudah terlebih dahulu</p> <p>Kemudian untuk model pembelajarannya disini ada sudut mba, kami menata media ajar sesuai dengan ketegori sudutnya.</p>
5.	Bagaimana Ibu mengelola lingkungan belajar untuk	a. Visual Spasial cenderung anak mengetahui konsep bentuk secara

	mendukung kecerdasan siswa?	<p>nyata, jadi bagaimana saya memberikan benda nyata seperti bola itu bulat bentuknya seperti lingkaran jadi menggunakan bahan bahan yang konkret yang ada di kelas seperti balok yang bulat seperti lingkaran.</p> <p>b. Kemudian Interpersonal sendiri sesama anak biasanya anak didalam kelas bermain bareng dengan memberikan penjelasan kepada anak misalnya ketika ada benda baru dengan jumlah sedikit kita harus memberikan pengertian kepada anak agar bisa berbagi dengan temannya contohnya ketika bergantian bisa dengan pingsut.</p> <p>c. Intrapersonal misalnya saya menyediakan beberapa kegiatan kepada anak, kita memberikan kebebasan kepada anak untuk bebas memilih kegiatan yang mereka minati</p> <p>d. Logika matematika tentang nalar di akal kami menggunakan benda konkret contohnya jagung 1 dengan jagung 2 hasilnya angka 3</p> <p>e. Naturalistik, bagaimana anak bermain diluar lingkungan kelas, contohnya disawah disana anak akan kenal tanaman padi kenal belalang dan sebagainya</p> <p>f. Linguistik hubungannya dengan bahasa nggih, kalau dikelas biasanya saya menggunakan tanya jawab untuk merangsang kemampuan anak</p> <p>g. Seni, kami menyediakan kegiatan yang berhubungan dengan seni misalnya menggambar, mewarnai, kolase biasanya anak anak dengan kemampuan seni yang baik itu telaten sekali perlahan lahan mengerjakan kegiatannya, namun ketika anak tidak terlalu tertarik dengan kegiatan kegiatan seni seperti finger painting kami juga tidak bisa</p>
--	-----------------------------	--

		<p>memaksanya karena itu kan juga berdasarkan keinginan dan minat anak ya mba</p> <p>h. Kinetetik berhubungan dengan motorik kasar ya kami ada kegiatan senam setiap pagi dan dikelas sebelum pembelajaran saya memberikan latihan gerak jari untuk melemaskan otot motorik halus nya, kami juga ada ekstrakurikuler menari untuk mengembangkan kinestetik anak.</p> <p>i. Spiritual sendiri kami memiliki pembiasaan hafalan surat dan mengaji</p> <p>Kami berusaha mengelola lingkungan belajar anak sedemikian rupa sehingga anak tertarik dalam setiap kegiatan yang diberikan dan memberikan variasi dalam menyeting kelas dan menggunakan media yang nyata dan menstimulasikan anak untuk bisa memahami dan menyampaikan apa yang mereka ketahui dalam setiap pembelajaran.</p>
6.	Apa tantangan yang dihadapi dan bagaimana mengatasinya?	Tantangan yang kami hadapi adalah anak kadang ngobrol sendiri untuk mengatasi hal tersebut kami mengalihkan perhatian anak dengan sedikit permainan atau tepuk
7.	Bagaimana keterlibatan orang tua d TK ini bu?	Ada POM mba disini, biasanya pengurusnya membantu guru mengadakan outing class terus perpisahan, selain itu orangtua dan guru punya grup WA, jadi kalo ada info membawa bahan untuk kegiatan bisa dibantu wali murid

## Hasil Wawancara Dengan Guru

Nama : Tarsiti, S.Pd.

Hari/tgl : Kamis, 21 November 2024

Waktu : 11:00 - Selesai

Kelas : B2

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Ibu apa itu pengelolaan lingkungan belajar? Lalu apa itu <i>multiple intelegences</i> pada usia dini?	Pengelolaan lingkungan belajar menurut saya yakni usaha guru mengondisikan tempat belajar baik didalam maupun luar ruangan untuk mendukung proses belajar anak yang mendukung perkembangan yang lebih baik. Sedangkan <i>multiple intelegences</i> adalah kecerdasan anak yang banyak yang harus digali dan dikembangkan, walaupun pada dasarnya setiap anak memiliki kecerdasan tersendiri di 1 bidang. Dalam mengelola lingkungan belajar agar menarik anak, lingkungan ajarnya juga harus bernuansa anak-anak mba contohnya seperti memberikan gambar, dalam pemilihan warna dinding dan gambarnya juga memang guru yang merencanakan biar menarik, kami tinggal memberi arahan ke orang yang mengecat.
2.	Apa saja metode pembelajaran yang Ibu gunakan untuk mengakomodasi tipe - tipe kecerdasan yg berbeda?	Metode pembelajaran yang kami lakukan ada bercerita, untuk tanya jawab, outing class, sosio drama, pemberian tugas, demonstrasi terkait hal hal baru agar dapat melihat perkembangan anak, bercakap cakap dengan anak, metode projek membuat sesuatu dengan anak
3.	Bagaimana penilaian perkembangan <i>multiple intelegences</i> siswa?	Penilaian perkembangan <i>multiple intelegences</i> pada anak ini sudah banyak yang berkembang contohnya dalam hal bersosialisasi dan dalam hal menunjukkan keberanian berpendapat, menjawab dengan percaya diri contohnya silahkan anak anak menggambar semampunya anak anak tidak ada yang tidak bagus, dengan memberikan

		kebebasan kepada anak mereka akan lebih berkreasi dan percaya diri dalam hal ini juga tidak boleh di dikomentari berlebihan seperti menyalahkan namun tetap memberikan arahan dan tetap membiarkan anak melanjutkan kegiatannya sendiri
4.	Bagaimana tahapan perencanaan yang dilakukan?	<p>Perencanaan pembelajaran multiple intelligences yakni saya mencari bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan anak, kemudian tujuan pembelajaran saya untuk apa kan kita juga perlu menentukan situasi anak itu seperti apa metode yang tepat itu apa sampai pada yang saya nilai itu apa saja. Untuk 1 minggu ini kami merencanakan modul ajar namun pada saat proses terkadang tidak sesuai dengan modul ajar namun tidak terlalu melenceng karena disesuaikan dengan kondisi proses pembelajaran pada hari tersebut contohnya jika bahan ajarnya tidak ada. Oleh karena itu modul ajar kami tulis tangan terlebih dahulu dan jika sudah dilakukan baru kamu ketik.</p> <p>Dalam proses pembelajaran kami juga menggunakan beberapa <i>Problem-Based Learning, Project-Based Learning, Discovery</i>, kelompok dengan pengaman dan berbasis sudut, dalam pembelajaran berkelompok ini diharapkan anak dapat bekerjasama membuat karya dengan berbagai media yang ada sehingga dapat memberikan pengalaman menarik dan pengetahuan baru secara bersama-sama. Disudut ruangan juga kami tata untuk model pembelajaran berbasis sudut</p>
5.	Bagaimana Ibu mengelola lingkungan belajar untuk mendukung kecerdasan siswa?	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kinestetik berhubungan dengan motorik kasar seperti senam dipagi hari, untuk motorik kasar kami menyiapkan kegiatan menulis, meronce, meremas.</li> <li>b. visual spasial, lebih ke bentuk nggih misalnya kami memberikan gambaran nyata dulu seperti bentuk jam dinding itu namanya lingkaran, kemudian baru memberikan gambarnya, untuk penggunaan</li> </ol>

		<p>media digital sendiri saya membutuhkan bantuan guru lain, karena saya tidak terlalu mengerti dan itu termasuk kendala saya.</p> <p>c. Numerisasi, memberikan konsep bilangan dengan jumlah nyata agar anak lebih paham</p> <p>d. Bahasa, saya lebih ke bercakap cakap membiarkan setiap anak berpendapat baru diberi kesimpulan, kemudian menyanyi untuk memfasihkan lafalnya, memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita apa yang didengar dilihat dan dialami, kemudian untuk sosio drama kami menyiapkan barang-barang sederhana misalnya kami punya kostum pilot kemudian kostum mayoret bisa kamu gunakan sebagai kostum pramugari kemudian mengarahkan anak untuk memilih peran, kemudian sosio drama sebagai keluarga untuk interaksi antar teman</p> <p>e. Naturalistik, kalau untuk alam sekitar kalau bisa terjangkau kami diluar langsung karena diluar lingkungan sekolah banyak lingkungan yang bisa kami kunjungi, mengenalkan langsung kepada anak kalau tidak bisa baru memakai gambar/video tapi diusahakan harus ada alat peraga.</p> <p>f. Musik, contohnya seperti ketika mengikuti musik kami ajarkan menyanyi langsung dan juga kami ada ekstrakurikuler drumband sendiri</p> <p>g. Eksistensial atau spritual dengan bercakap cakap memberikan penjelasan mana saja yang ciptaan allah melalui ciptaannya seperti tumbuhan yang ada disekitar anak, dalam bercakap cakap ini anak akan banyak menggali pengetahuannya tentang penciptanya, contohnya meteor bu ciptanya Allah.</p>
--	--	---

		<p>h. Interpersonal bagi anak mengenali emosinya kita kenalkan juga dalam hadis contohnya hadis marah kemudian bagaimana ketika marah kami berikan penjelasan, kemudian mengembangkan percaya diri seperti salah satu siswa kami, tentunya saya harus bertanya dulu kepada orang tua kenapa anak tersebut tidak berani ketika disekolah, alhamdulillah sekarang sudah lebih meningkat rasa percayanya dia sudah mau bermain dengan temannya makannya saya juga menghimbau kepada anakanak untuk duduk dimana pun jangan pilih pilih harus duduk dengan</p> <p>i. Intrapersonal dalam Kegiatan kelompok saya biasakan untuk berteman dengan siapa saja agar kenal dengan setiap temannya, kalau baris seperti ketika upacara mereka harus berbaris dengan temannya yang berbeda kelas agar saling berinteraksi dan berbaur, dalam kegiatan kelompok juga anak akan belajar untuk tidak egois karena bergantian menggunakan bahan ajar yang ada dan bekerjasama dengan temannya</p>
6.	<p>Apa tantangan yang dihadapi dan bagaimana mengatasinya?</p>	<p>Kendala saya sendiri ada beberapa sudut belajar di ruangan yang belum terpakai secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran, hanya baru bisa menggunakan misalnya di sudut alam sekitar kami bisa mengadakan kegiatan disitu dengan berbagai bahan alam, jadi kami belum menggunakan semua sudut secara keseluruhan misalnya di sudut keagamaan kami mengajarkan kegiatan keagamaan belum disudut tersebut. Namun berbagai alat peraga sudah di kelompokkan sesuai dengan sudutnya masing masing sehingga anak bisa mengambil alat permainan edukatif dan mengembalikannya ditempat yang semestinya.</p>

## Hasil Wawancara Dengan Komite Sekolah

Nama : Abu Dharin, M. Pd

Hari/tgl : Kamis, 6 Desember 2024

Waktu : 13:00 - Selesai

Lokasi : UIN Profesor Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan bapak terkait pengelolaan lingkungan belajar <i>multiple intelligences</i> di TK Dipo 45?	Pandangan saya terkait pengelolaan lingkungan belajar berbasis <i>multiple intelligences</i> . Siswa dipandang sebagai manusia yang cerdas jadi semua siswa itu cerdas dengan bidangnya masing-masing maka dari itu sekolah harus bisa memfasilitasi adanya potensi kecerdasan yang berbeda-beda pak anak, maka dari itu tk ini mencoba untuk memfasilitasi segala yang dibutuhkan siswa diantaranya adalah menyiapkan ruangan atau pojok-pojok yang bisa digunakan untuk memfasilitasi kecerdasan siswa, kemudian juga sekolah harus bisa memberikan pelayanan yang diperlukan siswa misalnya siswa yang memiliki kecerdasan religius maka sekolah menyediakan tempat ibadah, sehingga penyediaan fasilitas itu diharapkan mampu mengakomodasi semua kecerdasan siswa. Kemudian selain difasilitasi anak juga diikutkan lomba-lomba agar bisa digali lebih dalam potensinya.
2.	Bagaimana peran komite dalam pengelolaan lingkungan belajar di TK.	Peran komite ini sebenarnya adalah tangan kanan orangtua yang membantu pendidik agar tidak dipusingkan dengan. Diawal tahun pelajaran, sekolah akan mengundang komite untuk rapat kegiatan sekolah satu tahun ke depan, komite memiliki kebijakan dalam perencanaan anggaran, nantinya komite akan merieview kegiatan apa aja yang akan berjalan sehingga nanti jika ada yang kurang komite akan memberikan masukan dan siap

		<p>membantu misalnya menghimpun dana dari orangtua wali untuk membantu kegiatan sekolah. Salah satu kunci pokoknya yakni adanya komunikasi dan sinergi bersama antara komite, dewan guru, dan pengelola yayasan muslimat cabang banyumas jadi pengelola akan berkomunikasi dengan komite, nanti komite akan bekerjasama dengan pihak sekolah untuk memfasilitasi kegiatan kegiatan di sekolah. Komite di tk dipo ada 7 orang ketua wakil 2, sekertaris 2 anggotanya 3</p>
3.	<p>Bagaimana Anda melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung kegiatan yang merangsang <i>multiple intelligences</i>?</p>	<p>Keterlibatan dengan orang tua dan masyarakat : Yaitu tadi ketika forum rapat, nanti akan disampaikan akan ada kegiatan ini itu dengan anggaran sekian, maka dari itu support dari orangtua sangat dibutuhkan, kalo masyarakat misalnya ada infaq ramadhan yang memberikan infaq kepada muslimat yang nantinya sebagian uang infaq di kelola untuk sekolah. Anggaran lewat masyarakat itu melalui organisasi baik secara berkala yang memberikan uang setiap bulannya dan secara insidental yakni di waktu tertentu contohnya seperti infaq ramadan</p>
4.	<p>Bagaimana Anda mengevaluasi efektivitas lingkungan belajar dalam mendukung perkembangan <i>multiple intelligences</i>?</p>	<p>Untuk evaluasi kegiatan yang diadakan tk dilakukan oleh pengelola, sedangkan komite hanya memberi masukan kepada pihak sekolah ketika rapat.</p>
5.	<p>Apa harapan Anda untuk pengembangan lingkungan belajar di PAUD ke depannya?</p>	<p>Pendidikan di tk dipo bisa berkesinambungan, sudah ada tknya, juga ada lembaga sekolah selanjutnya yang bernafas sama, sehingga tidak hanya dikembangkan di tk saja potensinya namun juga dijenjang selanjutnya ditingkat sd/mi. Dan juga semoga bisa menjadi tk pembina bagi tk binaan muslimat NU di purwokerto</p>

## Hasil Wawancara Dengan Orangtua

Nama : Bunda Izzi

Hari/tgl : Sabtu, 7 Desember 2024

Waktu : 10:30 - Selesai

Lokasi : Halaman TK MNU Diponegoro 45 Bobosan

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pihak sekolah berusaha mencari tahu karakteristik, bakat dan minat anak ibu?	Iya biasanya ditanyakan diawal mba oleh guru, guru bertanya ke orangtua dan berrinteraksi dengan anak yang mau daftar, kalau saya sendiri memberitahu guru keadaan dan kondisi anak saya, jadi harapan saya ketika saya cerita sama guru, guru jadi tahu seperti apa anak saya.
2.	Bagaimana perkembangan alfarizi bu dari awal sampai sekarang bu?	Sebelumnya ananda Alfarizi jarang berkomunikasi dengan teman-temannya, banyak diam, kurang bersosialisasi juga. Semenjak masuk TK alhamdulillah ananda banyak perkembangan yang tadinya pendiam sekarang banyak berbicara dan mau berteman dengan teman-temannya. Kemudian yang tadinya tidur malem, semenjak sering diberi nasehat disekolah oleh guru dan teman-temannya skarang sudah mau bangun gasik dan berangkat gasik.

#### **Lampiran 4 Transkrip Observasi**

Hari/Tanggal : Senin, 11 November 2024

Pukul : 08.00-10.30

Lokasi : Kelas B2

Peneliti tiba di sekolah pada pukul 07.50, di mana guru sudah siap menyambut kedatangan anak-anak. Upacara bendera dimulai pada pukul 08.00, dengan anak-anak bergiliran menjadi petugas setiap minggu. Setelah upacara, anak-anak kelas B1 berbaris dan membaca doa masuk sebelum mulai pelajaran. Bunda Siti memulai pembelajaran dengan doa bersama, doa harian, dan hafalan surat pendek. Materi hari itu adalah mengenal tanaman pohon pisang, dengan Bunda Tarsiti menjelaskan bagian-bagiannya dan kegunaannya. Anak-anak juga diajak untuk menyentuh pohon pisang, anak-anak menemukan hal baru dalam mengenal pohon pisang yakni jantung pisang dan dilanjutkan melakukan aktivitas seperti menggambar buah pisang dan mengecap menggunakan pelepah pohon pisang

Sekitar pukul 09.30, anak-anak istirahat, mencuci tangan, dan makan bekal. Setelah itu, mereka bermain, baik di dalam maupun luar ruangan. Kegiatan ditutup dengan refleksi untuk mengevaluasi pemahaman anak-anak tentang materi dan aktivitas yang mereka sukai, diakhiri dengan doa pulang. Anak-anak dijemput oleh orang tua sekitar pukul 10.30.

Hari/Tanggal : Senin, 18 November 2024

Pukul : 08.00-10.30

Lokasi : Kelas A

a. Hasil observasi pembelajaran dikelas A:

Peneliti tiba di sekolah pukul 07.50, dan guru menyambut kedatangan anak-anak. Upacara bendera dimulai pukul 08.00, dengan anak-anak bergiliran menjadi petugas. Setelah itu, anak-anak kelas A membaca doa masuk, diikuti dengan stimulasi motorik kasar dan halus sebelum masuk kelas. Pembelajaran dimulai dengan doa bersama, doa harian, dan hafalan surat pendek. Bunda Laila kemudian memperkenalkan materi tentang sayuran dan mengajak anak-anak berdiskusi. Sebelum melakukan kegiatan selalu diawali dengan slogan “Aku pasti bisa, aku harus bisa” untuk memberikan rasa percaya diri kepada anak bahwa anak bisa mengerjakan tugasnya tanpa harus dibantu. Setelah itu, anak-anak mewarnai gambar sayur dan proyek kolase dimulai dengan membuat bahan-bahan kolase buah dari tisu yang dibulatkan dan dilanjutkan untuk hari berikutnya.

Sekitar pukul 09.30, anak-anak istirahat, makan bekal, dan bermain. Kegiatan dilanjutkan dengan refleksi untuk mengevaluasi pemahaman anak-anak, diakhiri dengan doa pulang. Anak-anak dijemput orang tua sekitar pukul 10.30.

b. Hasil observasi penataan *indoor* yang dilakukan di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan:

Ruangan kelas di PAUD ini memiliki ukuran yang cukup luas. Terdapat area yang cukup untuk bergerak bebas dan berkelompok. Ruangan dilengkapi dengan rak-rak penyimpanan yang rapi dan mudah diakses oleh anak-anak. Rak-rak tersebut digunakan untuk menyimpan perlengkapan belajar yang sudah diberi label nama anak, seperti buku, alat tulis, dan bahan-bahan pembelajaran lainnya. Penataan meja dan kursi di kelas dibagi menjadi tiga

kelompok dimana 1 meja berukuran panjang berisi sekitar 5 anak. kemudian meja dan kursi tersebut ditata seperti huruf U dimana guru biasanya berada di tengah tengah ketika menjelaskan materi. Ukuran meja dan kursi sesuai dengan tinggi badan anak-anak.

Ruangan kelas diatur dengan dengan sudut-sudut pembelajaran yang berbeda. Seperti, sudut pembangunan disediakan berbagai bahan seperti balok kayu, LEGO, atau bahan daur ulang, serta ada gambar atau model bangunan, seperti rumah, jembatan, atau gedung. Sudut keagamaan disediakan alat peraga seperti gambar, puzzle hijaiyah, iqro atau hal hal yang berkaitan dengan simbol-simbol keagamaan, tempat ibadah, atau tokoh-tokoh penting dalam agama. Sudut kebudayaan, sudut ini menyediakan alat musik tradisional, boneka pakaian adat, atau kerajinan tangan yang mencerminkan kebudayaan lokal. Sudut alam sekitar disediakan bahan-bahan alami seperti batu, daun, bunga, dan tanah untuk eksplorasi. Sudut keluarga, media ajar yang dapat digunakan di sudut ini antara lain peralatan rumah tangga, miniatur rumah, alat peraga anggota keluarga. Sudut pojok baca disediakan karpet untuk anak anak duduk sambil membaca buku

Pencahayaan di ruang kelas cukup baik, dengan adanya ventilasi yang memadai di setiap sisi ruangan. Sinar matahari yang masuk melalui jendela memberikan pencahayaan alami yang cukup terang di siang hari. Selain itu, lampu ruangan dipastikan berfungsi dengan baik. Dinding kelas dihiasi dengan berbagai poster edukatif yang menarik, seperti gambar-gambar binatang, tumbuhan, dan angka. Warna dinding yang digunakan cenderung cerah dan hangat, seperti kuning muda, biru, orange dan hijau.

- c. Hasil penelitian penataan lingkungan *outdoor* di TK MNU Diponegoro 45 Bobosan:

TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan memiliki halaman seluas 840 m<sup>2</sup> ini cukup luas dan terbuka, memungkinkan anak-anak untuk bergerak leluasa. Dilengkapi ayunan, undar mangkuk, undar payung, seluncuran, bola dunia, jembatan goyang, jungkitan dan tangga majemuk, kendang macan, hamster dll. Penataan mainan ini dilakukan secara berpencah dan mudah

dijangkau oleh anak. Pada area depan sekolah terdapat pagar yang mengitari sekolah, pagar tersebut digunakan untuk keamanan dikarenakan terdapat lalu lintas jalan raya didepan sekolah sehingga guru selalu mengunci gerbang pagar tersebut ketika jam pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan prinsip keamanan peserta didik.

Dinding-dinding pada sekolah tersebut diberi gambar 99 asmaul husna dan huruf hijaiyah. Dibagian depan kelas tersedia rak sepatu memanjang untuk tempat anak-anak menaruh sepatunya, selain itu terdapat gantungan tas didepan ruang kelas yang dibedakan antara gantungan tas perempuan dan laki-laki. Baik indoor maupun outdoor selalu diga kebersihannya setiap harinya oleh penjaga sekolah.



Hari/Tanggal : Selasa, 19 November 2024

Pukul : 08.00-10.30

Lokasi : kelas B1

Peneliti tiba di sekolah pada pukul 07.50, di mana guru sudah menyambut kedatangan anak-anak dan menyiapkan sound system untuk senam pagi. Pada pukul 08.00, anak-anak melakukan senam bersama di halaman sekolah untuk melatih kecerdasan kinestetik. Setelah senam, mereka masuk ke kelas, dimulai dengan doa bersama, doa harian, dan hafalan surat pendek.

Kemudian, Bunda Wuri menyediakan permainan dengan bola warna-warni, di mana anak-anak melompat cepat untuk mengambil bola dan boneka. Selanjutnya, Bunda Wuri memberi gambaran tentang pembelajaran mengenai sayuran. Kemudian dipandu oleh Bu Sita selaku guru pendamping untuk mendampingi anak-anak. Setelah itu, anak-anak diberi instruksi untuk membereskan alat. Ketika kegiatan pembelajaran berjalan, kepala sekolah masuk ke dalam ruangan untuk melihat pembelajaran dan berinteraksi dengan peserta didik untuk melihat perkembangan peserta didik secara langsung.

Pada pukul 09.30, anak-anak istirahat, makan bekal, dan bermain. Setelah istirahat, dilanjutkan dengan refleksi untuk melihat pemahaman anak-anak terhadap materi dan kegiatan yang disukai. Setelah refleksi, doa pulang dilakukan bersama-sama. Sebelum pulang, guru memberi pertanyaan numerasi, dan anak-anak yang bisa menjawab diperbolehkan keluar terlebih dahulu. Anak-anak kemudian dijemput pada pukul 10.30.

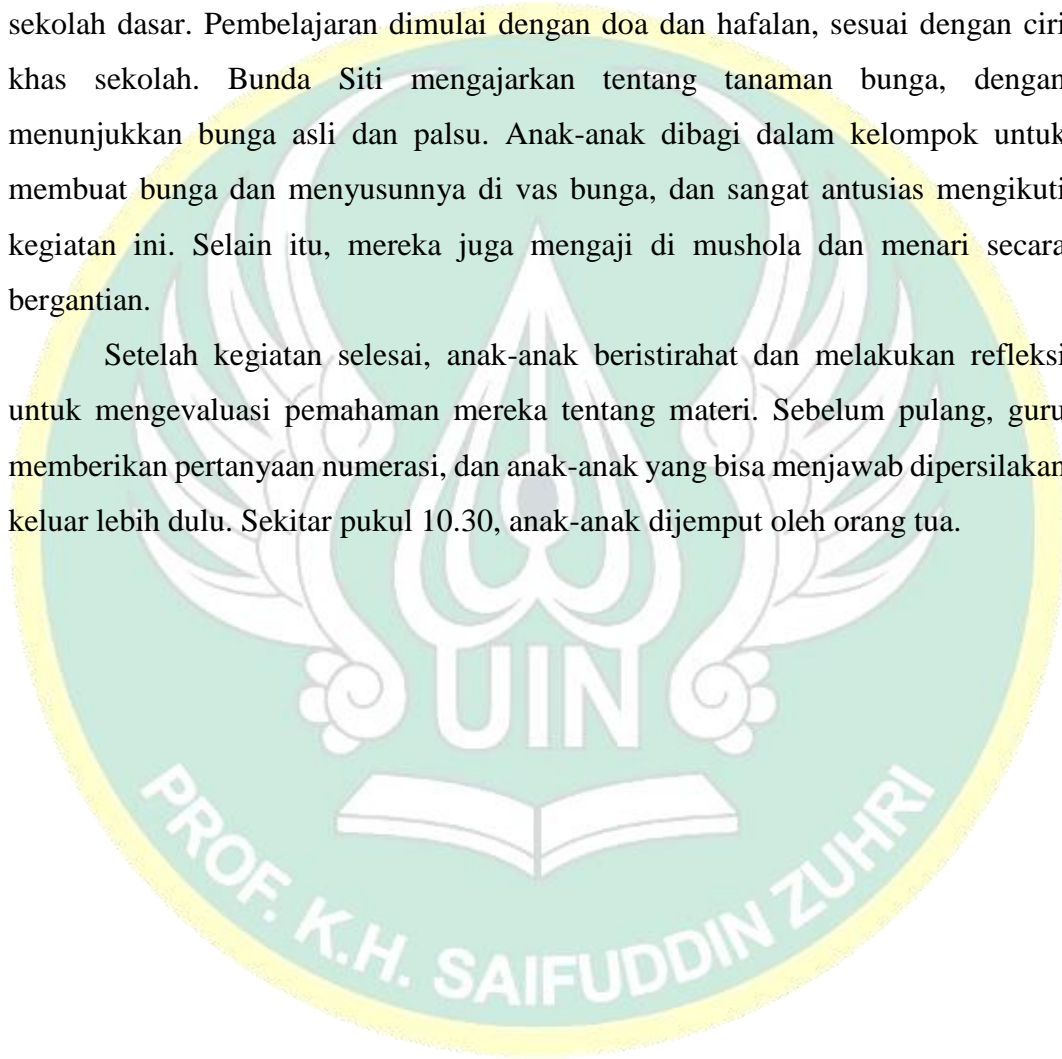
Hari/Tanggal : Rabu, 20 November 2024

Pukul : 08.00-10.30

Lokasi : kelas B2

Di kelas B2, Sebelum pembelajaran, anak-anak melakukan senam sehat di luar ruangan, lalu memulai pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan di kelas B2 lebih tinggi tingkatannya, karena anak-anak sebagian besar sudah siap untuk jenjang sekolah dasar. Pembelajaran dimulai dengan doa dan hafalan, sesuai dengan ciri khas sekolah. Bunda Siti mengajarkan tentang tanaman bunga, dengan menunjukkan bunga asli dan palsu. Anak-anak dibagi dalam kelompok untuk membuat bunga dan menyusunnya di vas bunga, dan sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Selain itu, mereka juga mengaji di mushola dan menari secara bergantian.

Setelah kegiatan selesai, anak-anak beristirahat dan melakukan refleksi untuk mengevaluasi pemahaman mereka tentang materi. Sebelum pulang, guru memberikan pertanyaan numerasi, dan anak-anak yang bisa menjawab dipersilakan keluar lebih dulu. Sekitar pukul 10.30, anak-anak dijemput oleh orang tua.



Hari/Tanggal : Kamis, 21 November 2024

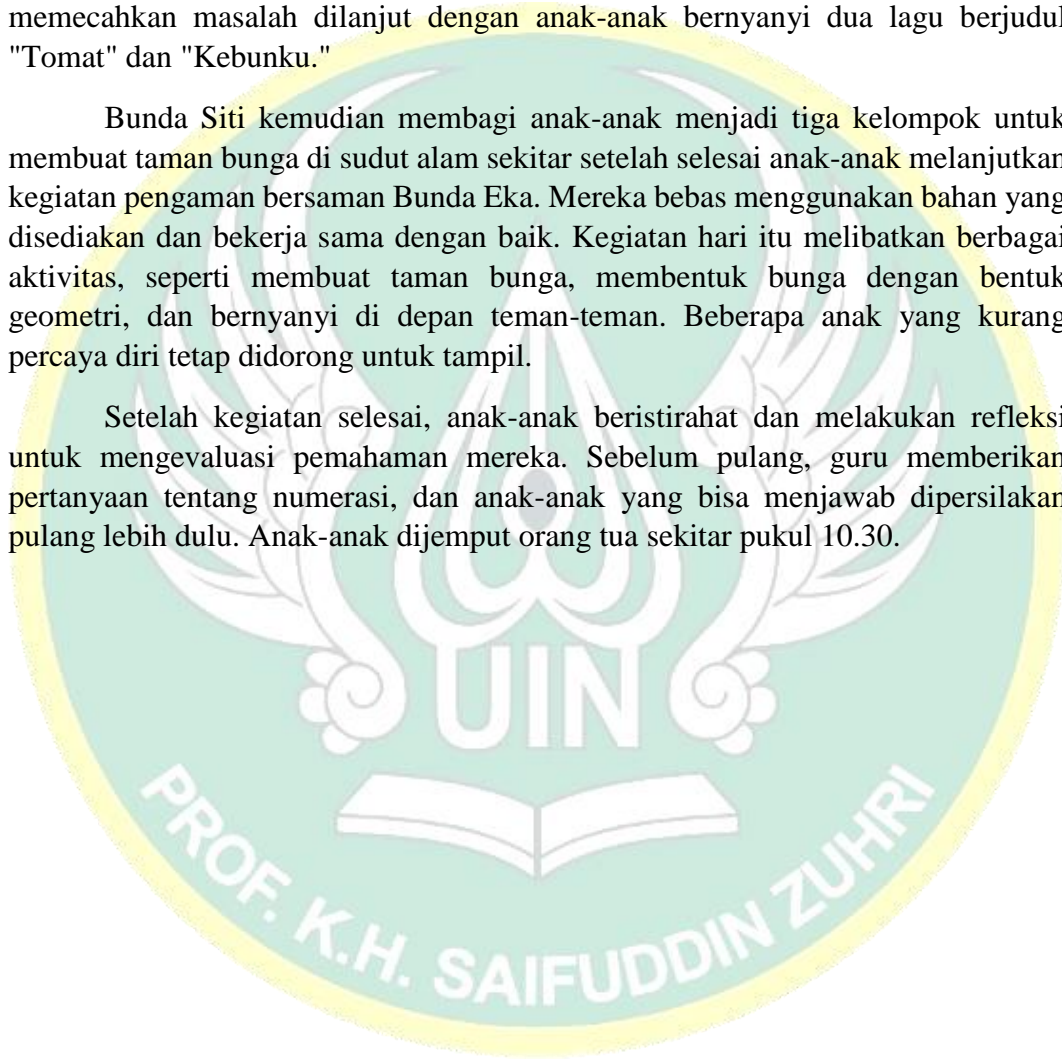
Pukul : 08.00-10.30

Lokasi : kelas B2

Pada hari tersebut, Bunda Siti dan Bunda Eka menyiapkan sound system untuk kegiatan bernyanyi menggunakan instrumen musik. Sebelum bernyanyi, Bunda Siti mengajak anak-anak berpikir tentang cara merawat tanaman tomat contohnya seperti, “bagaimana agar tanaman tomat tidak layu?”. Setelah berdiskusi memecahkan masalah dilanjutkan dengan anak-anak bernyanyi dua lagu berjudul "Tomat" dan "Kebunku."

Bunda Siti kemudian membagi anak-anak menjadi tiga kelompok untuk membuat taman bunga di sudut alam sekitar setelah selesai anak-anak melanjutkan kegiatan pengaman bersama Bunda Eka. Mereka bebas menggunakan bahan yang disediakan dan bekerja sama dengan baik. Kegiatan hari itu melibatkan berbagai aktivitas, seperti membuat taman bunga, membentuk bunga dengan bentuk geometri, dan bernyanyi di depan teman-teman. Beberapa anak yang kurang percaya diri tetap didorong untuk tampil.

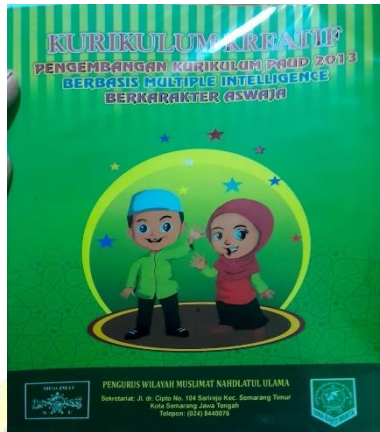
Setelah kegiatan selesai, anak-anak beristirahat dan melakukan refleksi untuk mengevaluasi pemahaman mereka. Sebelum pulang, guru memberikan pertanyaan tentang numerasi, dan anak-anak yang bisa menjawab dipersilakan pulang lebih dulu. Anak-anak dijemput orang tua sekitar pukul 10.30.



## Lampiran 5 Transkrip Dokumentasi

### A. Hasil dokumentasi

#### 1. Kurikulum TK MNU Diponegoro 45 Bobosan ( 18 November 2024)



#### 2. Lingkungan belajar Indoor( 18 November 2024)



#### 3. Setting Sudut ( 18 November 2024)





#### 4. Lingkungan belajar outdoor (18 November 2024)



#### 5. Kegiatan Pembelajaran a. Dokumentasi tanggal 11 November 2024



b. Dokumentasi tanggal 18 November 2024



b. Dokumentasi tanggal 19 November 2024



c. Dokumentasi pada tanggal 20 November 2024



a. Dokumentasi 21 November 2024



B. Hasil dokumentasi 20 november 2024

4. **Media Pembelajaran**

Sebagai alat bantu proses pembelajaran, TK Diponegoro 45 Bobosan menetapkan standar media pembelajaran yang akan digunakan. Standar media pembelajaran yang ditetapkan mengacu pada prinsip mengintegrasikan teknologi pada pembelajaran dan memberi pengalaman belajar yang kaya pada pelajar.

Jenis standar media pembelajaran TK Diponegoro 45 Bobosan dibedakan menjadi 2, yaitu media wajib dan media pilihan. Media wajib adalah media pembelajaran yang harus dipergunakan dalam setiap pembelajaran dan media pilihan adalah media pembelajaran yang boleh dipergunakan dalam pembelajaran jika diperlukan. Guru diperbolehkan menambah media pembelajaran lain jika dirasa perlu dengan tetap memperhatikan tujuan dan efektifitas pembelajaran.

Standar media pembelajaran TK Diponegoro 45 Bobosan baik yang wajib atau yang pilihan dapat dilihat di tabel berikut :

No	Jenis	Media
1	Wajib	1. Laptop 2. Konten belajar digital
2	Pilihan	1. Alat Peraga Edukatif 2. Papan Tulis 3. Internet 4. Benda Langsung

## C. Modul Ajar dokumentasi pada tanggal 25 November 2024

### 1. Modul ajar kelas A

#### MODUL AJAR

##### A. Identitas Program

Semester	: 1	Model Pembelajaran	: Kelompok, Sudut,
Minggu ke	: 16		Sentra, Area
Hari	: Senin-Sabtu	Topik	: Tanaman
Tanggal	: 18-23 November 2024	Sub Topik	: Tanaman Sayur

##### B. Tujuan Pembelajaran

1. Nilai Agama dan Budi Pekerti
  - Mengenal dan percaya adanya Allah Melalui Aspek Iman
  - Mengenal dan melakukan kegiatan ibadah sehari-hari melalui bacaan doa, kalimat thoyyibah, dan sholatwat
2. Jati Diri
  - Memiliki Perilaku yang mencerminkan hidup sehat
  - Mengenal dan menggunakan anggota tubuh fungsi dan gerakan untuk mengembangkan motorik kasar dan halus
  - Memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
  - Memiliki perilaku dapat menyesuaikan diri
  - Memiliki sikap kepedulian kepada teman
3. Dasar-dasar Literasi dan STEAM
  - Memiliki perilaku mencerminkan sikap ingin tahu yang tinggi
  - Memiliki perilaku mencerminkan sikap kreatif
  - Mengenal dan mengidentifikasi benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur fungsi, dan ciri-ciri lainnya)
  - Menyajikan lingkungan Menyajikan lingkungan alam (hewan, tanaman, benda-benda alam) dalam berbagai karya seni
  - Memahami dan menunjukkan kemampuan kemampuan Bahasa ekspresif, mengungkapkan Bahasa secara verbal dan nonverbal (menyanyi lagu religi, sholatwat, lagu anak-anak, lagu kebangsaan, lagu daerah, bercerita, bertanya, menjawab pertanyaan, bermain pantomim dll)
  - Mengenal keaksaraan awal (huruf latin, angka, huruf hijaiyyah) melalui bermain
  - Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis
  - Mengenal dan menunjukkan berbagai karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media

##### C. Alat dan Bahan

1. Kertas HVS
2. Bahan membuat makanan
3. Lem, pensil
4. Krayon, spidol warna, dan pensil warna
5. Buku gambar
6. Bahan meliputi:
  - a. Bahan alam: batu, tanah, biji-bijian
  - b. APE: kertas origami, gambar sungai, kartu, plastisin, balok, pasir kinetik dll.

##### D. Referensi (Sebaiknya didownload dahulu)

1. <https://youtu.be/ED5Q4VYS987si?si=KqYkhu4Q3qmKqQ> (Lagu 4 sehat 5 jadi sempurna)
2. <https://youtube.com/watch?v=PhhUVZ68Jwck&feature=shared> (Lagu Sayur/Buah Tomat)
3. <https://youtu.be/z3litKGe9A?si=2g7cTLdlRrwhS9n> (Video Manfaat makan Sayur)
4. <https://youtube.com/watch?v=Gf0s7eMn20&feature=shared> (Video Asmanul Huzna)

##### E. Asesmen Harian

1. Caklis
2. Catatan Anekdot
3. Hasil karya
4. Foto berseri

##### F. Peta Konsep (untuk 1 minggu)



##### G. Kegiatan Harian

Hari ke 1 : Senin, 18 November 2024

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi/Jurnal Pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP penataan lingkungan bermain</li> <li>• Guru menata lingkungan main                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Lingkungan bermain di kelas dan luar kelas</li> </ol> </li> <li>• SOP penyambutan                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyambut dengan senyum dan ajakan</li> <li>b. Anak bermain bebas</li> </ol> </li> </ul>
Kegiatan Pembukaan (30 Menit) Pukul 07.30-08.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP Kegiatan Upacara                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru meminta siswa agar beris dengan rapih</li> <li>b. Mengingatkan petugas upacara</li> </ol> </li> <li>• Berbaris, Masuk Kelas dan berdoa                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengondisikan anak agar berbaris di depan</li> <li>b. Guru meminta salah satu anak memimpin barisan</li> <li>c. Guru membimbing anak dalam berdoa</li> <li>d. Anak masuk melempar bola ke temannya.</li> </ol> </li> </ul>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP Pijakan Sebelum Bermain/Inspirasi awal             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Doa sebelum belajar</li> <li>b. Membaca syahadat</li> <li>c. Membaca Pancasila</li> <li>d. Membaca ilrar taman kanak-kanan muslimat NU</li> </ol> </li> </ul>
Kegiatan Inti (90 menit) Pukul 08.00-09.30 WIB	SOP Pijakan Selama bermain Kegiatan I <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak dan menilai proses serta perkembangannya.</li> <li>b. Guru menjelaskan tentang Bagian tanaman :               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui diskusi interaktif</li> <li>2. Melalui tanya jawab                   <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah aku ? (guru menunjukkan gambar Macam-macam sayuran)</li> <li>• Apa saja bagian-bagiannya ?</li> <li>• Apa manfaat/kegunaannya ?</li> <li>• Siapa yang menciptakan aku ?</li> </ul> </li> </ol> </li> <li>c. Guru mengajak melihat video <sup>14</sup> manfaat makan sayur <sup>15</sup></li> </ol> Kegiatan II <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan kegiatan :               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru Mengajak anak untuk meremas tisu dengan media yang telah disediakan (bulatan kecil).</li> <li>2. Guru Mengajak anak untuk mencocokkan gambar dengan suku kata yang telah disediakan</li> <li>3. Guru mengajak anak untuk mencocokkan kata dengan berbagai media yang telah disediakan guru.</li> </ol> </li> </ul>
Istirahat (+30 menit) Pukul 09.30-10.00 WIB	SOP Makan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa sebelum makan</li> <li>• Mencuci tangan</li> <li>• Mengambil tas</li> <li>• Makan di kelas</li> </ul> SOP sesudah makan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa sesudah makan</li> </ul> Istirahat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain di rangan</li> <li>• Playground luar</li> </ul>
Kegiatan Penutup (+30 Menit) Pukul 10.00-10.30 WIB	SOP Pijakan setelah bermain Refleksi: duduk dengan rapih di kursi masing-masing. Guru menanyakan perasaan, minta anak untuk bertukar kesan dan pengalaman selama belajar pad ahari ini.

## 2. Modul ajar kelas B1

**ALOKASI WAKTU** 900 MENIT / 07.30 - 10.30 WIB  
**TOPIK / SUB TOPIK** TANAMAN BUAH DAN HIAS

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

<p><b>CP. Nilai Agama dan Budi Pekerti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengenal dan percaya adanya Allah melalui 6 aspek Rukun Iman</li> <li>Memiliki sikap akhlakul karimah terhadap binatang dan tanaman</li> <li>Mengenal dan melakukan kegiatan ibadah sehari-hari melalui 5 aspek rukun islam</li> <li>Mengenal dan melakukan kegiatan ibadah sehari-hari melalui bacaan doa-doa harian</li> <li>Mengenal dan melakukan kegiatan ibadah sehari-hari melalui bacaan dzikir, kalimat thoyyibah dan sholawat</li> <li>Mengenal dan meneladani sifat Nabi sebagai cerminan akhlak mulia</li> </ol> <p><b>3.1 Jati Diri</b></p> <p><b>3.1.1 Kinesetisik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat</li> <li>Mengenal dan menggunakan anggota tubuh fungsi dan gerakan untuk pengembangan motorik kasar dan halus</li> </ol> <p><b>3.1.2 Interpersonal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki sikap perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan</li> <li>Memiliki sikap perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian</li> <li>Memiliki sikap perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab</li> </ol>	<p><b>CP. Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni (STEAM)</b></p> <p><b>Logika Matematika</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif</li> <li>Mengetahui masalah dan cara memecahkan masalah sehari-hari dengan perilaku kreatif</li> <li>Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif</li> </ol> <p><b>Visual spasial</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengenal tentang benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur fungsi dan ciri-ciri lainnya)</li> <li>Menyampaikan tentang benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur fungsi dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya</li> </ol> <p><b>Naturalistik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, tanah, air, batu-batuan dan benda-benda alam lainnya)</li> <li>Menyajikan lingkungan alam (hewan, tanaman, tanah, air, batu-batuan dan benda-benda alam lainnya) dalam berbagai karya/seni</li> </ol> <p><b>Linguistik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memahami dan menunjukkan kemampuan kemampuan Bahasa ekspresif, mengungkapkan Bahasa secara verbal dan nonverbal (menyanyi lagu religi,</li> </ol>
---	---

<p><b>Interpersonal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ukhuwah Islamiyah</li> <li>Memiliki perilaku dapat menyesuaikan diri</li> </ol>	<p>sholawat, lagu anak-anak, lagu kebangsaan, lagu daerah, bercerita, bertanya, menjawab pertanyaan, bermain pantomim dll)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal (huruf latin, angka, huruf hijayyah) dalam berbagai karya/coretan</li> </ol> <p><b>Musical</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengenal dan menghasilkan berbagai karya dan aktivitas seni</li> <li>Mengenal dan menunjukkan berbagai karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media</li> </ol>
--	---

**Alat dan Bahan**  
 Alat tulis, LKA, Kertas Lipat, lem, gunting, spidol, Buah-buahan (mainan) Pelepah pisang, Pewarna makanan, Kertas asturo, doble tape, daun nangka, steples, potongan kaos kaki bekas, sisir, daun-daunan, buku gambar, macam-macam bunga, cocokan, bantalan.

**Peta Konsep**

```

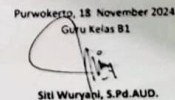
    graph TD
      Tanaman((Tanaman)) --> Manfaatnya[Manfaatnya]
      Tanaman --> Jenisnya[Jenisnya]
      Tanaman --> Hias[Hias]
      Tanaman --> Buah[Buah]
      Tanaman --> CaraMerawat[Cara Merawat]
    
```

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
<p><b>Kegiatan Pagi (07.30-08.00)</b> - SOP Senin (Upacara)</p> <p><b>Kegiatan Awal / Pendahuluan (08.00-08.30)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Do'a sebelum belajar, salam, absensi (SOP)</li> <li>Pemeriksaan kesehatan /kebersihan anak (kuku, telinga, rambut)</li> <li>Diskusi tentang tanaman buah</li> <li>Mengenalkan kalimat Thoyyibah</li> <li>Kesepakatan kelas/aturan main</li> </ol> <p><b>Kegiatan Inti (08.30-09.30)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak anak untuk mengenal jenis buah-buahan (mainan)</li> <li>Anak membuat bentuk irisan buah semangka dari kertas lipat yang dibentuk dasar lingkaran, dan menambahkan gambar biji dengan spidol</li> <li>Anak menambahkan gambar tondunan buah pisang dan bunga (jantung) pada gambar pohon pisang</li> </ol>	<p><b>Kegiatan Pagi (07.30-08.00)</b> - SOP Selasa</p> <p><b>Kegiatan Awal / Pendahuluan (08.00-08.30)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Berdo'a sebelum kegiatan, salam, absensi (SOP)</li> <li>Diskusi tentang kegiatan hari ini</li> <li>BCC tentang cara menanam tanaman buah-buahan</li> <li>Menghafal do'a mau belajar</li> <li>Kesepakatan kelas/aturan main</li> </ol> <p><b>Kegiatan Inti (08.30-09.30)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak anak untuk mengenal gambar strawberry dan blimbing</li> <li>Anak mengcap gambar buah strawberry dengan batang pelepah pisang</li> <li>Guru mengajak anak untuk membuat maianan buah blimbing dari dari potongan kertas manila yang telah disediakan</li> <li>Anak menggambar himpunan buah nsesuai dengan bilangannya</li> </ol>	<p><b>Kegiatan Pagi (07.30-08.00)</b> - SOP Rabu</p> <p><b>Kegiatan Awal / Pendahuluan (08.00-08.30)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Berdo'a sebelum kegiatan, salam, absensi (SOP)</li> <li>Mereview kegiatan kemarin</li> <li>Menghafal hadits yang telah diajarkan</li> <li>BCC tentang rasa macam macam buah</li> <li>Kesepakatan kelas/aturan main</li> </ol> <p><b>Kegiatan Inti (08.30-09.30)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak anak untuk mengenal dan mengamati bentuk buah nangka dan anggur</li> <li>Anak menambahkan gambar buah anggur dengan cara mengcap dengan potongan kaos kaki yang dibentuk pada gambar batang buah anggur</li> <li>Guru mengajak anak untuk membuat topi /mahkota dari daun nangka</li> <li>Anak mencontoh menulis</li> </ol>	<p><b>Kegiatan Pagi (07.30-08.00)</b> - SOP Kamis</p> <p><b>Kegiatan Awal / Pendahuluan (08.00-08.30)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Berdo'a sebelum kegiatan, salam, absensi (SOP)</li> <li>Diskusi tentang kegiatan hari ini</li> <li>BCC tentang macam bentuk daun tanaman hias</li> <li>Mengenal Macam-macam bunga</li> <li>Kesepakatan kelas/aturan main</li> </ol> <p><b>Kegiatan Inti (08.30-09.30)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak anak untuk mengamati bentuk macam-macam daun yang diperlihatkan</li> <li>Anak membuat bentuk gambar daun dengan teknik percaian sikat gigi bekas yang dicelupkan warna kedalam sisir diatas daun yang diletakan dikertas kegiatan</li> <li>Guru mengajak anak melipat kertas membuat lipatan daun</li> </ol>	<p><b>Kegiatan Pagi (07.30-08.00)</b> - Murojaah - SOP Jum'at</p> <p><b>Kegiatan Awal / Pendahuluan (08.00-08.30)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Absensi (SOP)</li> <li>Kebiasaan di hari Jum'at memasukkan uang di kotak amal (infak)</li> <li>Meriview kegiatan kemarin</li> <li>BCC tentang cara merawat tanaman</li> <li>Bermain 7ice breaking sebelum kegiatan</li> </ol> <p><b>Kegiatan Inti (08.30-09.30)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak anak mengenal gambar bunga tulip</li> <li>Guru membuat bunga tulip dari kertas</li> <li>Guru mengajak anak melipat kertas membuat lipatan bunga tulip</li> <li>Mewarnai gambar anak yang sedang merawat tanaman hias</li> <li>Anak menceritakan kegiatan yang telah dilakukan</li> </ol>	<p><b>Kegiatan Pagi (07.30-08.00)</b> - SOP Sabtu</p> <p><b>Kegiatan Awal / Pendahuluan (08.00-08.30)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Berdo'a sebelum belajar. Absensi.</li> <li>Berdiskusi tentang kegiatan hari ini</li> <li>Berbag pengalaman</li> <li>Bermain tepuk " 4 kata Ajab "</li> <li>Kesepakatan kelas/aturan main</li> </ol> <p><b>Kegiatan Inti (08.30-09.30)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak anak untuk mengamati gambar bunga tulip</li> <li>Anak mencocok kertas gambar bunga tulip</li> <li>Anak menempel hasil cocokan dan menghias dengan potongan kertas membuat daun</li> <li>Menggambar bebas tanaman hias</li> <li>Mencontoh menulis angka 13</li> </ol>

<p>4. Anak mencontoh menulis huruf " F "</p> <p>5. Anak menceritakan kegiatan yang baru saja dilakukan</p> <p>Istirahat (09.30-10.00)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cuci tangan.</li> <li>2. Do'a sebelum makan</li> <li>3. Makan bekal</li> <li>4. Do'a sesudah makan</li> <li>5. Bermain</li> </ol> <p>Kegiatan Akhir/Penutup (10.00-10.30)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusi</li> <li>2. Story telling</li> <li>3. Refleksi</li> <li>4. Informasi</li> <li>5. Do'a sebelum pulang, salam, pulang</li> </ol> <p>Asesmen Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceklis</li> <li>2. Anekdote</li> <li>3. Hasil Karya</li> <li>4. Foto Berseri</li> </ol>	<p>5. Anak menceritakan kegiatan yang baru saja dilakukan</p> <p>Istirahat (09.30-10.00)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cuci tangan.</li> <li>2. Do'a sebelum makan</li> <li>3. Makan bekal</li> <li>4. Do'a sesudah makan</li> <li>5. Bermain</li> </ol> <p>Kegiatan Akhir/Penutup (10.00-10.30)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusi</li> <li>2. Menanyakan perasaan anak saat bermain</li> <li>3. Refleksi</li> <li>4. Informasi</li> <li>5. Do'a sebelum pulang, salam, pulang</li> </ol> <p>Asesmen Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceklis</li> <li>2. Anekdote</li> <li>3. Hasil Karya</li> <li>4. Foto Berseri</li> </ol>	<p>huruf " h "</p> <p>Istirahat (09.30-10.00)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cuci tangan.</li> <li>2. Do'a sebelum makan</li> <li>3. Makan bekal</li> <li>4. Do'a sesudah makan</li> <li>5. Bermain</li> </ol> <p>Kegiatan Akhir/Penutup (10.00-10.30)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusi</li> <li>2. Menyanyikan lagu "bagian bagian pohon"</li> <li>3. Refleksi</li> <li>4. Informasi</li> <li>5. Do'a sebelum pulang, salam, pulang</li> </ol> <p>Asesmen Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceklis</li> <li>2. Anekdote</li> <li>3. Hasil Karya</li> <li>4. Foto Berseri</li> </ol>	<p>4. Mencontoh menulis " Daun " dibuku kegiatan</p> <p>Istirahat (09.30-10.00)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cuci tangan.</li> <li>2. Do'a sebelum makan</li> <li>3. Makan bekal</li> <li>4. Do'a sesudah makan</li> <li>5. Bermain</li> </ol> <p>Kegiatan Akhir/Penutup (10.00-10.30)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusi</li> <li>2. Mengulang hadits "Salam" bagian pohon"</li> <li>3. Refleksi</li> <li>4. Informasi</li> <li>5. Do'a sebelum pulang, salam, pulang</li> </ol> <p>Asesmen Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceklis</li> <li>2. Anekdote</li> <li>3. Hasil Karya</li> <li>4. Foto Berseri</li> </ol>	<p>Istirahat (09.30-10.00)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cuci tangan.</li> <li>2. Do'a sebelum makan</li> <li>3. Makan bekal</li> <li>4. Do'a sesudah makan</li> <li>5. Bermain</li> </ol> <p>Kegiatan Akhir/Penutup (10.00-10.30)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusi/</li> <li>2. Bercerita tentang amalan amalan dihari jumat</li> <li>3. Refleksi</li> <li>4. Informasi</li> <li>5. Do'a sebelum pulang, salam, pulang</li> </ol> <p>Asesmen Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceklis</li> <li>2. Anekdote</li> <li>3. Hasil Karya</li> <li>4. Foto Berseri</li> </ol>	<p>Istirahat (09.30-10.00)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cuci tangan.</li> <li>2. Do'a sebelum makan</li> <li>3. Makan bekal</li> <li>4. Do'a sesudah makan</li> <li>5. Bermain</li> </ol> <p>Kegiatan Akhir/Penutup (10.00-10.30)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusi</li> <li>2. Menyebutkan nama dan menunjukkan bunga</li> <li>3. Refleksi</li> <li>4. Informasi</li> <li>5. Do'a sebelum pulang, salam, pulang</li> </ol> <p>Asesmen Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceklis</li> <li>2. Anekdote</li> <li>3. Hasil Karya</li> <li>4. Foto Berseri</li> </ol>
---	--	--	--	--	---

Mengetahui,  
Kepala TK Diponegoro 45  
  
Inayatullah, S.Pd.

Purwokerto, 18 November 2024  
Guru Kelas B1  
  
Siti Wuryani, S.Pd.AUD.

3. Modul Ajar kelas B2  
6) Minggu ke 15

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN**

**TK DIPONEGORO 45**

**TAHUN AJARAN 2024/2025**

**SEMESTER / MINGGU : 1 / 15**  
**KELOMPOK / USIA : B / 5-6 TAHUN**  
**HARI / TANGGAL : SENIN S.D SABTU**  
**ALOKASI WAKTU : 1080 MENIT / 07.30 - 10.30 WIB**  
**TOPIK / SUBTOPIK : TANAMAN / TANAMAN BUAH**

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

Mampu menunjukkan rasa kasih sayang kepada makhluk ciptaan Allah, Membiasakan bersikap sopan ketika berdoa, Terbiasa mengucapkan lafadz doa - doa harian, Mampu melafadzkan Al - Qur'an (surah pendek), Melakukan senam dengan berbagai variasi, Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri untuk berbagai aktivitas, Mampu meniru bentuk, Mampu bereksplor dengan berbagai media, Mampu menjawab pertanyaan, Mampu mengungkapkan keinginan perasaan dan pendapat, Mampu menceritakan kembali peri ?, Mampu membuat berbagai simbol, Mampu membuat dan mengungkapkan hasil karya, Mampu menceritakan perkembangan tanaman, Terbiasa bersikap estetik, Mampu membuat karya dan kreativitas seni, Mampu menggunakan alat musik, Mampu menggambar dengan berbagai media.

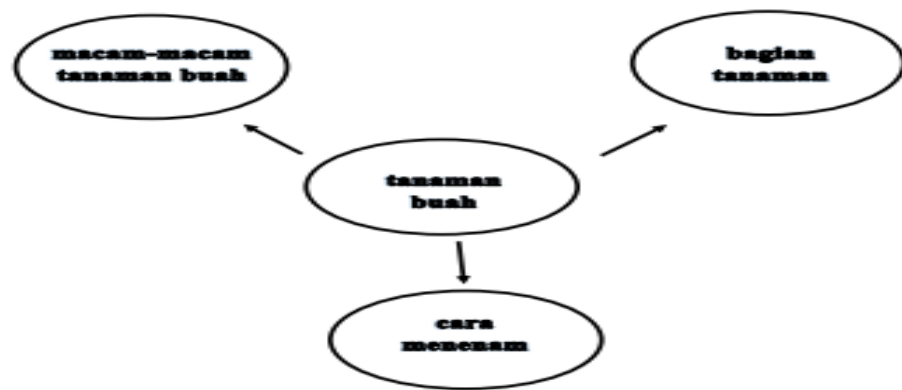
**CP Nilai Agama dan Budi Pekerti**

1. Memiliki akhlakul karimah terhadap binatang dan tanaman (A.4)
2. Melakukan dan mengenal kegiatan beribadah sehari - hari dengan melafadzkan Al - Qur'an dan Hadits (A.7)

**B. Visual**

1. Mengenal tentang benda - benda di sekitarnya ( nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, dan ciri - ciri lainnya) (B.1)
2. Menyampaikan tentang benda - benda di sekitarnya (( nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, dan ciri - ciri lainnya) (B.2)

<p>3. Mengenal dan melakukan kegiatan beribadah sehari - hari melalui bacaan do'a - do'a harian (A.8)</p> <p><b>CP Jati Diri</b></p> <p><b>A. Bodi Kinestik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat (A.1)</li> <li>Mengenal dan menggunakan anggota tubuh fungsi dan gerakan untuk pengembangan motorik kasar dan halus (A.2)</li> </ol> <p><b>B. Intra Personal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri (B.1)</li> <li>Memiliki sikap perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian (B.4)</li> <li>Memiliki sikap dan perilaku tanggung jawab (B.5)</li> </ol> <p><b>CP Dasar-dasar Literasi Matematika Sains Teknologi Rekayasa dan Seni (STEAM)</b></p> <p><b>A. Logika Matematika</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rasa ingin tahu (A.1)</li> <li>Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif (A.2)</li> <li>Menyajikan berbagai karya dalam bentuk gambar, cerita, bernyanyi, gerak tubuh (A.6)</li> <li>Mengenal Teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (A.9)</li> </ol>	<p><b>C. Naturalistik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengenal lingkungan alam ( hewan, tanaman, tanah, air, batu - batuan, dan benda - benda alam lainnya) (C.1)</li> <li>Menyajikan lingkungan alam (hewan, tanaman, tanah, air (C.2)</li> </ol> <p><b>D. Linguistik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif menyimak dan membaca (D.2)</li> <li>Memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal (D.3)</li> <li>Mengenal keaksaraan awal (huruf latin, angka, huruf Hijaiyah melalui bermain (D.4)</li> </ol> <p><b>E. Musikal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis</li> <li>Mengenal dan menunjukkan berbagai karya dan aktivitas seni</li> </ol> <p><b>ALAT DAN BAHAN</b></p> <p>1. Buah-buahan Asli : Pisang, Pepaya, Nanas, Buah Naga, Jambu Pewarna Makanan, Talenan, Pisau Plastik, Pelepah Pisang Alat Tulis (pensil, crayon, spidol, buku gambar, buku tulis, kertas kosong, kertas lipat potongan daun kering, potongan kertas buah-buahan plastik sound system, hp</p>
---	---



SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
KEGIATAN PAGI 07.30 - 08.00	KEGIATAN PAGI 07.30 - 08.00	KEGIATAN PAGI 07.30 - 08.00	KEGIATAN PAGI 07.30 - 08.00	KEGIATAN PAGI 07.30 - 08.00	KEGIATAN PAGI 07.30 - 08.00
<ol style="list-style-type: none"> <li>Upacara bendera</li> <li>Berbaris masuk kelas</li> <li>Berdo'a masuk ruangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Berbaris di halaman melaksanakan senam</li> <li>Berdo'a masuk ruangan</li> <li>Menirukan gerakan pohon di tiup angin</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Berbaris di halaman melaksanakan senam</li> <li>Berdo'a masuk ruangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Berbaris di halaman untuk melaksanakan senam</li> <li>Berbaris masuk ruangan</li> <li>Berdo'a masuk ruangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Berbaris menuju mushola</li> <li>Berdoa masuk masjid</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Berbaris di halaman depan sekolah untuk melaksanakan senam</li> <li>Menirukan gerakan pohon</li> <li>Berdoa sebelum masuk ruangan</li> </ol>
KEGIATAN AWAL/ PENDAHULUAN 08.00 - 08.30	KEGIATAN AWAL/ PENDAHULUAN 08.00 - 08.30	KEGIATAN AWAL/ PENDAHULUAN 08.00 - 08.30	KEGIATAN AWAL/ PENDAHULUAN 08.00 - 08.30	KEGIATAN AWAL/ PENDAHULUAN 08.00 - 08.30	KEGIATAN AWAL/ PENDAHULUAN 08.00 - 08.30
<ol style="list-style-type: none"> <li>Berdo'a sebelum belajar</li> <li>Asmaul Husna</li> <li>Mengucap salam</li> <li>Jalan - jalan/ karya wisata ke kebun samping sekolah untuk mengamati tanaman pisang</li> <li>Menirukan gerakan pohon</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Berdo'a sebelum belajar</li> <li>Asmaul Husna</li> <li>Pancasila/ikrar</li> <li>Mengucap salam</li> <li>Berjalan - jalan di sekitar halaman sekolah untuk mengamati tanaman jambu dan menyanyi "bagian- bagian pohon"</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Berdo'a sebelum belajar</li> <li>Asmaul Husna</li> <li>Pancasila/ikrar</li> <li>Menghafal surat Al-Kafirun ayat 5-6</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Berdo'a sebelum belajar</li> <li>Asmaul Husna</li> <li>Pancasila/ikrar</li> <li>Mengucap salam</li> <li>Menghafal surat Al-Kafirun</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Berdoa sebelum belajar</li> <li>Pancasila/ikrar</li> <li>Mengucap salam</li> <li>Menyanyi 'tomat'</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Berdoa sebelum belajar</li> <li>Asmaul husna</li> <li>Pancasila/ikrar</li> <li>Mengucap salam</li> <li>Mengenal benda - benda ciptaan Allah</li> </ol>
KEGIATAN INTI 08.30 - 09.30	KEGIATAN INTI 08.30 - 09.30	KEGIATAN INTI 08.30 - 09.30	KEGIATAN INTI 08.30 - 09.30	KEGIATAN INTI 08.30 - 09.30	KEGIATAN INTI 08.30 - 09.30
<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak anak-anak bercakap - cakap</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak anak - anak mengamati tanaman pepaya</li> <li>Guru mengajak anak-anak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak anak - anak mengamati tanaman pepaya</li> <li>Guru mengajak anak-anak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak anak - anak untuk mengamati buah nenas dan buah naga</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak anak - anak bercakap - cakap tentang buah tomat tentang bentuk, warna, dan gunanya buah tomat dan menyampaikan apa rasa buah "tomat"</li> <li>Menulis kata "tomat"</li> <li>Mencocok bentuk lingkaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak anak - anak</li> </ol>

<p>tentang tanaman pisang</p> <p>2. Guru memancing anak - anak untuk bertanya dan menyampaikan apa yang sudah mereka lihat, misal: bagian - bagian dari pohon pisang, pelepah dan buah pisang serta akar</p> <p>3. Guru mengajak anak untuk mengcap dengan pelepah pisang membuat tanaman buah-buahan</p> <p>4. Menggambar kata pisang</p> <p>5. Mencontoh kata pisang</p> <p>MAKAN/ISTIRAHAT 09.30 - 10.00</p> <p>1. Mencuci tangan dengan sabun</p> <p>2. Berdoa sebelum makan</p> <p>3. Makan bekal</p>	<p>KEGIATAN INTI 08.30 - 09.30</p> <p>1. Guru mengajak anak - anak bercakap-cakap tentang tanaman jambu yang sudah diamati anak - anak</p> <p>2. Guru mengajak anak - anak mengingat kembali tentang bagian - bagian tanaman dengan memancing anak untuk menyampaikan pendapatnya</p> <p>3. Guru mengajak anak-anak membuat kolase tanaman</p> <p>4. Membuat lipatan Jambu</p> <p>ISTIRAHAT/MAKAN 09.30 - 10.00</p> <p>1. Mencuci tangan dengan sabun</p> <p>2. Berdoa sebelum makan</p>	<p>bercakap - cakap tentang tanaman - tanaman pepaya yang sudah diamati</p> <p>3. Memancing anak - anak untuk menyampaikan pendapat dan mau bertanya</p> <p>4. Guru mengajak anak - anak memotong pepaya dan mencicipi rasa pepaya</p> <p>5. Menjiplak dan menguji pola buah pepaya dengan sobekan kertas</p> <p>6. Menulis kata pepaya</p> <p>ISTIRAHAT/MAKAN 09.30 - 10.00</p> <p>1. Mencuci tangan dengan sabun</p> <p>2. Berdoa sebelum makan</p> <p>3. Makan bekal</p> <p>4. Berdoa sesudah makan</p> <p>5. Bermain bebas di luar kelas</p>	<p>2. Memancing anak untuk menyampaikan apa perbedaan dan persamaan buah nenas dan buah naga</p> <p>3. Guru mengajak anak - anak untuk membilang buah - buahan sesuai angka</p> <p>4. Menarik guru sesuai gambar buah</p> <p>ISTIRAHAT/MAKAN 09.30 - 10.00</p> <p>1. Mencuci tangan dengan sabun</p> <p>2. Berdoa sebelum makan</p> <p>3. Makan bekal</p> <p>4. Berdoa sesudah makan</p> <p>5. Bermain bebas di halaman</p> <p>KEGIATAN AKHIR /PENUTUP 10.00 - 10.30</p> <p>1. Diskusi</p> <p>2. Refleksi</p> <p>3. Informasi</p>	<p>ISTIRAHAT/MAKAN 09.30 - 10.00</p> <p>1. Mencuci tangan dengan sabun</p> <p>2. Berdoa sebelum makan</p> <p>3. Makan bekal</p> <p>4. Berdoa sesudah makan</p> <p>5. Bermain bebas di luar sekolah/kelas</p> <p>KEGIATAN AKHIR /PENUTUP 10.00 - 10.30</p> <p>1. Diskusi</p> <p>2. Reseptif</p> <p>3. Informasi</p>	<p>mengobservasi tentang bermacam-macam tanaman</p> <p>2. Memancing anak untuk bertanya dan menyampaikan pendapat</p> <p>3. Guru mengajak anak - anak mengenal tentang lebih dan kurang dengan buah-buahan</p> <p>4. Mewarnai gambar lomba majalah Muslimat NU edisi 04</p> <p>ISTIRAHAT /MAKAN 09.30 - 10.00</p> <p>1. Mencuci tangan dengan sabun</p> <p>2. Berdoa sebelum makan</p> <p>3. Makan bekal</p> <p>4. Berdoa sesudah makan</p>
--	--	--	---	--	---

<p>4. Berdoa sesudah makan</p> <p>5. Bermain bebas di luar/di dalam kelas</p> <p>KEGIATAN AKHIR/PENUTUP 10.00 - 10.30</p> <p>1. Diskusi</p> <p>2. Refleksi</p> <p>3. Informasi</p> <p>4. Do'a pulang</p>	<p>3. Makan bekal</p> <p>4. Berdoa sesudah makan</p> <p>5. Bermain bebas</p> <p>KEGIATAN AKHIR/PENUTUP 10.00 - 10.30</p> <p>1. Diskusi</p> <p>2. Refleksi</p> <p>3. Informasi'</p> <p>4. Do'a pulang</p>	<p>KEGIATANAKHIR /PENUTUP 10.00 - 10.30</p> <p>1. Diskusi</p> <p>2. Refleksi</p> <p>3. Informasi</p> <p>4. Do'a pulang</p>	<p>4. Do'a pulang</p>	<p>5. Bermain bebas di luar maupun di dalam ruangan</p> <p>KEGIATAN AKHIR /PENUTUP 10.00 - 10.30</p> <p>1. Diskusi</p> <p>2. Reseptif</p> <p>3. Informasi</p> <p>4. Do'a pulang</p>
--	--	--	-----------------------	---

Purwokerto, 8 November 2024

## 7) Minggu ke 16

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN TK DIPONEGORO 45 TAHUN AJARAN 2024/2025

SEMESTER / MINGGU : 1 / 16  
 KELOMPOK / USIA : B / 5-6 TAHUN  
 HARI / TANGGAL : SENIN S.D SABTU  
 ALOKASI WAKTU : 1080 menit/07.30 - 10.30 WIB  
 TOPIK / SUBTOPIK : TANAMAN / TANAMAN BUAH

#### TUJUAN PEMBELAJARAN

Mampu menyebutkan 6 aspek rukun Iman, mampu menyampaikan lagu keagamaan, mampu menyebutkan asma Allah, mampu menunjukkan rasa?, mampu menyayangi dan merawat tanaman, terbiasa mencuci tangan, terbiasa membuang sampah pada tempatnya, mampu melaksanakan senam dengan berbagai variasi, mampu meniru bentuk, mampu berekspresi dengan berbagai media, mampu menggunakan alat tulis, terbiasa bertanggung jawab, terbiasa berperilaku positif dan percaya diri, terbiasa bekerja sama, terbiasa berekspresi senang melihat keberhasilan orang lain, mampu menjawab pertanyaan, mampu menceritakan kembali apa yang dilihat, mampu bertanya, mampu membuat gambar dengan tulisan, mampu menulis huruf, mampu menghitung benda, mampu bereksplorasi, mampu menyelesaikan masalah, mampu menceritakan lingkungan sekitarnya, mampu membuat dan mengungkapkan hasil karya yang di buat, mampu menceritakan perkembangan makhluk hidup, terbiasa bersikap estetik, mampu membuat karya, mampu menggunakan alat musik, mampu bernyanyi mengikuti iringan musik, mampu menggambar dengan berbagai media, mampu melukis dengan berbagai cara.

#### CP Nilai Agama dan Budi Pekerti

- 1) Mengetahui dan percaya adanya Allah melalui 6 aspek rukun Iman
- 2) Memiliki sifat akhlakul karimah
- 3) Mengetahui dan melakukan ibadah sehari - hari melalui bacaan, dzikir, kalimah toyyibah

#### CP Jati Diri

- 1) Terbiasa mencuci tangan setelah kegiatan dengan baik dan benar
- 2) Mengetahui dan menggunakan anggota tubuh, fungsi, dan gerakan untuk pembangunan motorik kasar dan halus
- 3) Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat

	<p>4) Mengenal perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab</p> <p>5) Mengenal perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleransi terhadap orang lain</p> <p><b>CP Dasar - Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni</b></p> <p><b>A. Logika Matematika</b></p> <p>1) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu</p> <p>2) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif</p> <p>3) Mengetahui masalah dan cara memecahkan masalah sehari - hari dengan perilaku kreatif</p> <p>4) Menyajikan berbagai karya dalam bentuk gambar, cerita, bernyanyi, gerak tubuh</p> <p><b>B. Visual</b></p> <p>1) Menyampaikan tentang benda - benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri - ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya</p> <p>2) Memahami dan menunjukkan kemampuan bahasa ekspresif, mengungkapkan bahasa secara verbal (menyanyi lagu religi sholawat, lagu anak - anak, lagu kebangsaan, lagu daerah, bercerita, bertanya, menjawab, pertanyaan, bermain pantomim, dll)</p> <p>3) Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal, angka, huruf hijayah dalam berbagai karya atau coretan</p>
--	--

Hari ke 3 -Rabu, 20 November 2024

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi/Jurnal Pagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>SOP penataan lingkungan bermain</li> <li>Guru menata lingkungan main               <ul style="list-style-type: none"> <li>Lingkungan bermain di kelas dan luar kelas</li> </ul> </li> <li>SOP penyambutan               <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyambut dengan senyum dan ajakan                   <ul style="list-style-type: none"> <li>Anak bermain bebas</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>
Kegiatan Pembukaan(+30 Menit) Pukul 07.30-08.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berberis, Masuk Kelas dan berdoa               <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengkondisikan anak agar berbaris di depan</li> <li>Guru meminta salah satu anak memimpin barisan</li> <li>Guru menimbang anak dalam berdoa</li> <li>Anak masuk dengan memilih gambar yang disukai dan mempraktekkan gerakannya</li> </ul> </li> <li>SOP Pijakan Sebelum Bermain/Inspirasi awal               <ul style="list-style-type: none"> <li>Doa sebelum belajar</li> <li>Membaca syahadat</li> <li>Membaca Pancasila</li> <li>Membaca ikrar taman kanak-kanan muslimat NU</li> </ul> </li> </ul>
Kegiatan Inti (90 menit) Pukul 08.00-09.30 WIB	<p>SOP Pijakan Selama bermain</p> <p>Kegiatan I</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Guru mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak dan menilai proses serta perkembangannya</li> <li>Guru menjelaskan Tanaman Hias melalui:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengamatan gambar Tanaman Hias</li> <li>Melalui diskusi interaktif</li> <li>Melalui tanya jawab                   <ul style="list-style-type: none"> <li>Ada yang bisa cerita setelah melihat beberapa gambarnya?</li> <li>Ada yang tahu siapa yang menciptakan Tanaman Hias?</li> <li>Bagaimana cara merawat Tanaman Hias?</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul> <p>Kegiatan II</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi anak menjadi 4 kelompok untuk melaksanakan</li> </ul>

	<p>kerja kelompok membuat bunga terompet.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak anak untuk me</li> </ul>
<p>Istirahat (+30 menit) Pukul 09.30-10.00 WIB</p>	<p>SOP Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa sebelum makan</li> <li>• Mencuci tangan</li> <li>• Mengambil tas</li> <li>• Makan di kelas</li> </ul> <p>SOP sesudah makan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa sesudah makan</li> </ul> <p>Istirahat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain di sekitar sekolah. Playground luar</li> </ul>
<p>Kegiatan Penutup (+30 Menit) Pukul 10.00-10.30 WIB</p>	<p>SOP Pijakan setelah bermain</p> <p>Refeleksi: duduk dengan rapih di kursi masing-masing. Guru menanyakan perasaan, minta anak untuk bertukar kesan dan pengalaman selama belajar pad ahari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak di bimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi</li> <li>• Mengajak anak-anak kembali bernyanyi</li> <li>• Berdoa</li> </ul> <p>d. Doa setelah belajar e. Doa keluar ruangan f. Doa naik kendaraan</p>

Hari ke 4, Kamis 21 | November 2024

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
<p>Pembiasaan Pagi/Jurnal Pagi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP penataan lingkungan bermain</li> <li>• Guru menata lingkungan main <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Lingkungan bermain di kelas dan luar kelas</li> </ul> </li> <li>• SOP penyambutan <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Menyambut dengan senyum dan ajakan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Anak bermain bebas</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>
<p>Kegiatan Pembukaan(+30 Menit) Pukul 07.30-08.00 WIB</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbaris, Masuk Kelas dan berdoa <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Guru mengkondisikan anak agar berbaris di depan</li> <li>f. Guru meminta salah satu anak memimpin barisan</li> <li>g. Guru membimbing anak dalam berdoa</li> <li>h. Anak masuk dengan memilih gambar yang disukai dan mempraktekkan gerakannya</li> </ul> </li> <li>• SOP Pijakan Sebelum Bermain/Inspirasi awal <ul style="list-style-type: none"> <li>e) Doa sebelum belajar</li> <li>f) Membaca syahadat</li> <li>g) Membaca Pancasila</li> </ul> </li> </ul> <p>Membaca ikrar taman kanak-kanan muslimat NU</p>
<p>Kegiatan Inti (90 menit) Pukul 08.00-09.30 WIB</p>	<p>SOP Pijakan Selama bermain</p> <p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak anak menyanyi lagu lihat kebunku dengan melakukan gerakan sesuai syair</li> <li>• Guru membagi anak menjadi 4 kelompok untuk melaksanakan kerja kelompok membuat taman bunga</li> <li>• Menempel bentuk geometri membuat tanaman hias</li> <li>• Menaruh Gambar bunga sesuai dengan jumlah bilangan.</li> </ul>
<p>Istirahat (+30 menit) Pukul 09.30-10.00 WIB</p>	<p>SOP Makan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa sebelum makan</li> <li>• Mencuci tangan</li> <li>• Mengambil tas</li> <li>• Makan di kelas</li> </ul> <p>SOP sesudah makan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa sesudah makan</li> </ul> <p>Istirahat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain di sekitar sekolah. Playground luar</li> </ul>

D. Hasil Dokumentasi 7 Desember 2024

1. Penilaian Anekdotal

a. Kelas A

ASESMEN CATATAN ANEKDOT

Minggu ke : 16 ( Lima belas )	Kelompok : A
Topik/Sub topik : Tanaman Sayur/Manfaat tanaman sayur	Semester/Tahun Pelajaran : 2024/2025
Hari, Tanggal : Senin, 18 November 2024	

No	Nama Anak	Kegiatan	Elemen Capaian/Tujuan Pembelajaran	Capaian Pembelajaran
1.	Abim	Meremas tisu menjadi bulatan kecil	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri untuk berbagai aktivitas. (Jati Diri)	Ananda Abim Sudah berkembang sesuai harapan dalam menyobek tisu dan meremas tisu menjadi bulatan, Ananda Abim bisa melakukan sendiri tanpa bantuan orang lain.
2.	Abrisam	Mewarnai gambar sayuran.	Mampu membuat karya dan kreativitas seni. (STEAM)	Ananda Abrisam dalam mewarnai gambar masih butuh ditunggu, karena jika tidak ditunggu pasti hasil tidak rapih.
3.	Danish	Meremas tisu menjadi bulatan kecil	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri untuk berbagai aktivitas. (Jati Diri)	Ananda Danish dalam menyobek tisu sudah sendiri, namun dalam meremas tisu masih terlalu kecil ukurannya.

b. Kelas B1

CATATAN ANEKDOT

Kelompok : B1  
Semester/Tahun Pelajaran : 1/2024-2025

Minggu ke : 16  
Topik : Tanaman  
Sub Topik : Tanaman Sayuran / Toga

Hari, Tanggal : Selasa, 19 November 2024

No	Nama Anak	Kegiatan	Elemen Capaian/Tujuan Pembelajaran	Capaian Pembelajaran
1.	Arwin	Kolase gambar tomat dengan potongan kertas karton	Melatih motorik halus,	Ananda saat kegiatan menampel belajar kreatif untuk menyusun posisi yang menarik.
2.	Salma	Menghitung gambar dan menuliskan jumlahnya.	Mengaitkan konsep bilangan	Ananda salma melalui kegiatan meng hitung gambar, Ananda mampu menuliskan bilangan sesuai jumlah nya gambar





c. Kelas B2

CATATAN ANEKDOT			
Kelompok / Tahun Pelajaran : B2 : 1/2024-2025		Minggu ke : 16	Hari, Tanggal : Kamis 21 Nov 2024
		Topik : Tanaman Hias	
		Sub Topik :	
No	Nama Anak	Kegiatan	Capaian Pembelajaran
1	Caca	> Kerja kelompok membuat taman bunga dengan batu daun daun dan bunga plastik.	> menyajikan lingkungan alam dalam (taman, tanaman, tanah, air batu-batu dan benda-benda alam lainnya) dalam berbagai karya (STEAM 2.2) > menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif (STEAM 4.4)
2	Yua	> Kerja kelompok membuat taman bunga dengan batu daun daun dan bunga plastik	> menyajikan lingkungan alam (taman, tanaman, tanah, air, batu-batu dan benda-benda alam lainnya) dalam berbagai karya seni (STEAM 2.2)
3	Normal	> mengenal bentuk-bentuk geometri memjadi bentuk tanaman hias.	> mengenal tentang benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pada, sifat, cara bekerja, fungsi dan ciri-ciri lainnya) (STEAM 1.3)

2. Hasil Karya  
b. Kelas A




ASESMEN HASIL KARYA

Kelompok : A	Topik/Sub topik : Tanaman Sayur/Manfaat Sayur
Semester/Tahun Pelajaran : I (Satu)/2024-2025	Kegiatan : Meremas tisu
Minggu ke : 16 ( Lima belas )	Hari, Tanggal : Senin, 18 November 2024

No	Nama Anak	Foto Hasil karya	Elemen Capaian/Tujuan Pembelajaran	Capaian Pembelajaran
1.	Abim		Mampu membuat karya dan kreativitas seni. (Jati diri)	Ananda Abim berkembang sesuai harapan dalam hal menyobek dan meremas tisu. Ananda abim melakukan sendiri dengan arahan dari guru.
2.	Abrisam		Mampu membuat karya dan kreativitas seni. (Jati diri)	Ananda Abrisam masih perlu dibimbing. Ananda abrisam dalam menyobek tisu sudah sendiri, namun dalam meremas tisu masih terlalu kecil hasilnya.
3.	Danish		Mampu membuat karya dan kreativitas seni. (Jati diri)	Ananda Danish masih perlu dibimbing, dalam menyobek tisu sudah sendiri, namun dalam meremas tisu masih kurang tekanan jadi hasil tidak bulat.
4.	Dimas		Mampu membuat karya dan kreativitas seni. (Jati diri)	Ananda Dimas masih perlu dibimbing, Ananda Dimas dalam menyobek tisu sudah sendiri, namun dalam meremas tisu masih terlalu kecil hasilnya





c. Kelas B1

PENILAIAN HASIL KARYA : B1  
 Minggu ke : 16 Hari, Tanggal : Selasa, 19 Nov 2024  
 Topik : Tanaman  
 Sub Topik : Tanaman sayuran  
 Semester/Tahun Pelajaran : 1/2024-2025  
 Kegiatan : Kolase dgn Tomat dg Potongan Kertas Bk Geometri

Nama Anak	Foto Hasil Karya	Elemen Capaian / Tujuan Pembelajaran	Capaian Pembelajaran
Sabian Alma		1. Nilai Agama dan Budi Pekerti mengetahui dan percaya adanya Allah melalui aspek rukun Iman	Alhamdulillah ananda sabian, alma, rafif salma rafas dapat menggambar dan menyebutkan berbagai macam tanaman dan tomat sebagai sayuran
RAFIF		2. Jati Diri memiliki sikap perilaku yang menunjukkan sikap mandiri	Ananda sabian, alma rafif salma rafas dapat membuat potret tomat dan tomat tanpa bantuan guru
Alma RAFAS		3. Dasar-dasar Literasi dan STEAM mengenal benda & sifatnya (nama warna, bentuk)	Ananda sabian, alma rafif, salma, rafas dapat menyebutkan bentuk buah tomat dan warnanya

d. Kelas B2





PENILAIAN HASIL KARYA : B2  
 Minggu ke : 16 Hari, Tanggal : 20 NOV. 2024  
 Topik : Tanaman  
 Sub Topik : Tanaman buah  
 Semester/Tahun Pelajaran : 1/2024-2025  
 Kegiatan : Kerja kelompok membuat bunga kerempok

Nama Anak	Foto Hasil Karya	Elemen Capaian / Tujuan Pembelajaran	Capaian Pembelajaran
Aisha Rito Rafiqadhin Wigo		1. Nilai Agama dan Budi Pekerti memiliki sikap Ahlul Karamah terhadap sesama manusia	> Alhamdulillah. Anak-anak dalam madrasah akan tugas kelompok tidak ada yang absen/mengganggu teman
Hani Caca umar Izi		2. Jati Diri memiliki sikap perilaku yang menunjukkan sikap sabar (atau menanggapi pikiran, rasa, pendapat, kecurigaan dan kebencian)	> mereka saling tolong dan saling bekerja sama dengan baik
Adlino Mahesa Elya Aoniya Kinara		3. Dasar-dasar Literasi dan STEAM menyajikan lingkungan dalam (hewan, tanaman, tanah, air, batu, logam dan benda-benda dalam ruang)	> anak-anak mengerti tugasnya sendiri yaitu ada yang melipat ada yang menggambar dan ada yang menggunting dan ada yang menyusun kei tangkai daun dan bunga sehingga terbentuklah bentuk bunga yang kemudian di rangkai dalam satu vas yang indah
Tara Yue Rahno Akmal		4. Mengenal dan menunjukkan berbagai karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media	

### 3. Foto Berseri

PROJEK Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	
Nama Peserta Didik : ABIMANA MUSLIM ARDANA	Minggu ke : 17
Kelompok : A	Topik : Aku Cinta Indonesia
Semester : 1	Kegiatan : Membuat Ecoprint

Foto Kegiatan P5			
			
Foto 1	Foto 2	Foto 3	Foto 4

Keterangan Foto	
Foto 1	Ananda Abim meletakkan kain ke dalam plastik di atas permukaan datar tanpa merasa kesusahannya.
Foto 2	Ananda Abim Menyusun / meletakkan daun dan bunga di atas kain sesuai pola yang diinginkan.
Foto 3	Ananda Abim menutupi kain dengan plastik untuk melindungi desain daun dan bunga saat dipukul dengan balok kayu. Ananda Abim memukul daun dan bunga pada kain dengan hati-hati agar warnanya menempel pada kain dan motif tetap terlihat jelas.
Foto 4	Ananda Abim senang menunjukkan hasil membuat dengan cara ecoprint setelah selesai membuatnya.

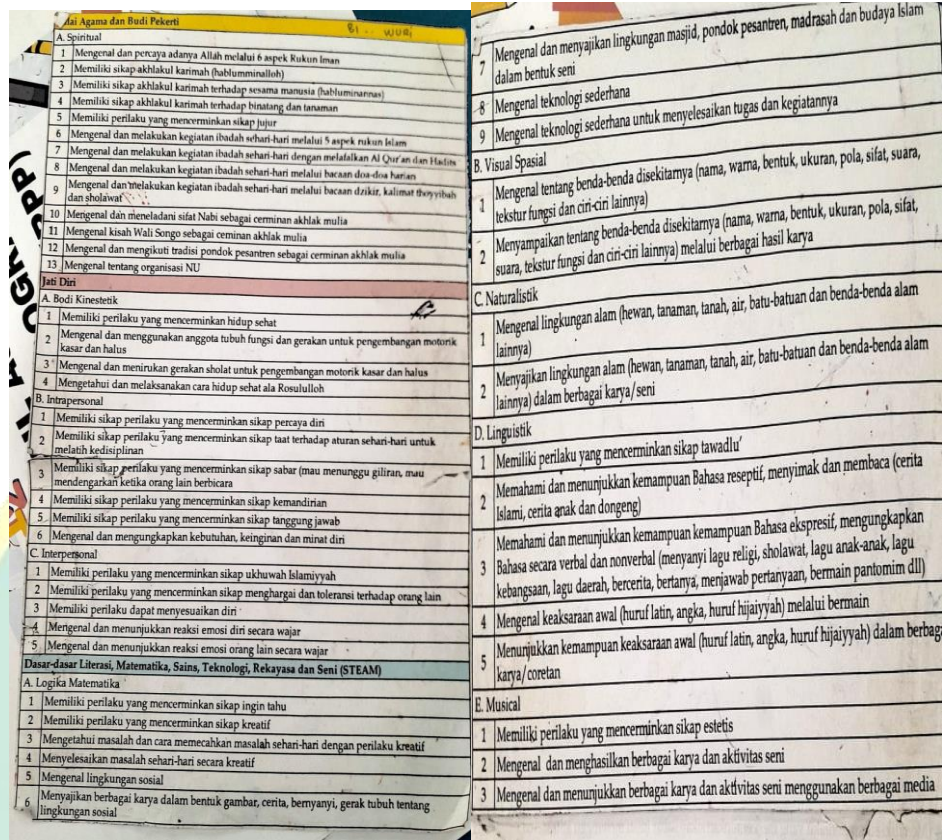
Analisis Kegiatan P5	
<b>Dimensi Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia</b>	
Ananda Abim muncul rasa Syukur dan kagum setelah mendapatkan/menerima daun dan bunga yang memiliki berbagai macam bentuk, warna dan tekstur yang berbeda-beda.	
<b>Dimensi Mandiri</b>	
Ananda Abim berkembang sangat baik dalam melakukan langkah-langkah membuat dengan cara ecoprint secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain/temannya. Pada proses kegiatan tersebut Ananda Abim menentukan desain daun dan bunga sendiri sesuai keinginannya.	
<b>Dimensi Bernalar Kritis</b>	
Ananda Abim berkembang sesuai harapan, muncul daya nalarnya Ketika selesai melakukan proses membuat dengan cara ecoprint (memukul daun dan bunga) dengan melihat hasilnya muncul warna dan bentuk yang jelas pada kainnya (Bunda Laila kenapa daunnya memunculkan warna dan bentuk yang jelas pada kain?).	
<b>Dimensi Berkebhinekaan Global</b>	
Ananda Abim sudah berkembang sesuai harapan dalam mengenal dengan keberagaman alam, menghormati keanekaragaman hayati ; mengenal berbagai jenis daun, bunga dari tumbuhan berbagai daerah. Misalnya: " Daun ini berasal dari lingkungan kita, tapi mungkin bunga ini tumbuh di tempat lain ".	
<b>Dimensi Kreatif</b>	
Ananda Abim meletakkan daun dan bunga sesuai keinginan sendiri. Hal ini mendorong Ananda Abim untuk mengeksplorasi berbagai bentuk dan warna secara alami serta melalui hal ini, Ananda Abim tidak hanya menghasilkan karya seni unik, tetapi juga mengembangkan kemampuan berfikir imajinatif.	
<b>Dimensi Gotong Royong</b>	
Ananda Abim bisa berbagi alat seperti balok kayu dengan temannya, dan membantu teman yang lain Ketika ada yang kesulitan memasukkan kain/ memukul daun dan bunga. Setelah kegiatan selesai, Ananda Abim diajak bergotong royong membersihkan tempat dan mengembalikan balok kayu pada tempatnya Bersama teman-temannya.	
<b>Umpan Balik</b>	
Ananda Abim sudah bekerja sama dengan baik Bersama teman-temannya, Ananda Abim sudah menunjukkan usaha yang sangat baik dalam memahami proses membuat dengan cara ecoprint. Hasil karya Ananda Abim baik dan unik serta menarik.	

Purwokerto, 21 Desember 2024

Guru Kelas

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

#### 4. Penilaian Ceklis



#### a. Penilaian ceklis kelas B2 pata tanggal 11 November 2024

LEMBAR ASESMEN HARIAN (CEKLIS)

Kelompok/Kelas : B2  
Semester/Tahun Pelajaran : I/2024 - 2025

Minggu ke : 15  
Topik : Tanaman  
Sub. Topik : Tanaman buah. Pisang.

Hari Tanggal : Senin, 11-11-2024

NAMA				JATIDIRI				STEAM				STEAM				STEAM											
Elemen Capaian/ : A Tuj. Pembelajaran Kegiatan : mengamati dan bercajaap cakap tentang tanaman buah pisang				Elemen Capaian/ : B.2 Tuj. Pembelajaran Kegiatan : Capaian ketidaksi				Elemen Capaian/ : D.5 Tuj. Pembelajaran Kegiatan : mencentoh kata pisang				Elemen Capaian/ : Ah Tuj. Pembelajaran Kegiatan : menggambar buah				Elemen Capaian/ : Es Tuj. Pembelajaran Kegiatan : menggambar dengan pelat pisang membentuk gambar bndama											
No	Nama	Capaian Pembelajaran	BB	MB	BSH	BSB	No	Nama	Capaian Pembelajaran	BB	MB	BSH	BSB	No	Nama	Capaian Pembelajaran	BB	MB	BSH	BSB	No	Nama	Capaian Pembelajaran	BB	MB	BSH	BSB
1	Adlina		✓				1	Adlina		✓				1	Adlina		✓				1	Adlina		✓			
2	Elya			✓			2	Elya			✓			2	Elya			✓			2	Elya			✓		
3	Asha		✓				3	Asha		✓				3	Asha		✓				3	Asha		✓			
4	Caca		✓				4	Caca		✓				4	Caca		✓				4	Caca		✓			
5	Arga		✓				5	Arga		✓				5	Arga		✓				5	Arga		✓			
6	Asha		✓	✓	✓	✓	6	Asha		✓	✓	✓	✓	6	Asha		✓	✓	✓	✓	6	Asha		✓	✓	✓	
7	Izi		✓				7	Izi		✓				7	Izi		✓				7	Izi		✓			
8	Yua		✓				8	Yua		✓				8	Yua		✓				8	Yua		✓			
9	Hani		✓				9	Hani		✓				9	Hani		✓				9	Hani		✓			
10	Hunay		✓				10	Hunay		✓				10	Hunay		✓				10	Hunay		✓			
11	Kinara		✓	✓	✓	✓	11	Kinara		✓	✓	✓	✓	11	Kinara		✓	✓	✓	✓	11	Kinara		✓	✓	✓	
12	Mahesa		✓				12	Mahesa		✓				12	Mahesa		✓				12	Mahesa		✓			
13	Akmal		✓				13	Akmal		✓				13	Akmal		✓				13	Akmal		✓			
14	Rafardhan		✓				14	Rafardhan		✓				14	Rafardhan		✓				14	Rafardhan		✓			
15	Rania		✓				15	Rania		✓				15	Rania		✓				15	Rania		✓			
16	Relino		✓				16	Relino		✓				16	Relino		✓				16	Relino		✓			
17	Rio		✓				17	Rio		✓				17	Rio		✓				17	Rio		✓			
18	Tiara		✓				18	Tiara		✓				18	Tiara		✓				18	Tiara		✓			
19	Umar		✓	✓	✓	✓	19	Umar		✓	✓	✓	✓	19	Umar		✓	✓	✓	✓	19	Umar		✓	✓	✓	
20							20							20							20						
21							21							21							21						
22							22							22							22						
23							23							23							23						
24							24							24							24						
25							25							25							25						

Keterangan :  
BB : Belum Berkembang  
MB : Masih Berkembang  
BSH : Berkembang Sesuai Harapan  
BSB : Berkembang Sangat Baik

Mengetahui,  
Kepala TK  
Inayatur Rokhmah, S.Pd

Purwokerto, 11 November 2024  
Guru Kelas  
Tariski, S.Pd

b. Penilaian ceklis kelas A 18 November 2024

LEMBAR ASESMEN HARIAN (CEKLIS)

Minggu ke 16 Hari Tanggal Senin, 18 November 2024

Tahun Pelajaran 1/2024-2025

Mengajar Topik **Manfaatnya** Sub Topik **Manfaatnya**

JATI DIRI					JATI DIRI					STEAM					STEAM								
Elemen Capaian/ Tuj. Pembelajaran Kegiatan <b>VIDEOMAYANG</b>					Elemen Capaian/ Tuj. Pembelajaran Kegiatan <b>BERKAS ASU</b>					Elemen Capaian/ Tuj. Pembelajaran Kegiatan <b>MANUAL BELA</b>					Elemen Capaian/ Tuj. Pembelajaran Kegiatan <b>BERKAS BELA</b>								
No	Nama	BB	MB	BSH	BSB	No	Nama	BB	MB	BSH	BSB	No	Nama	BB	MB	BSH	BSB	No	Nama	BB	MB	BSH	BSB
1	Abim	✓	✓	✓	✓	1	Abim	✓	✓	✓	✓	1	Abim	✓	✓	✓	✓	1	Abim	✓	✓	✓	✓
2	Abrissam	✓	✓	✓	✓	2	Abrissam	✓	✓	✓	✓	2	Abrissam	✓	✓	✓	✓	2	Abrissam	✓	✓	✓	✓
3	Danish	✓	✓	✓	✓	3	Danish	✓	✓	✓	✓	3	Danish	✓	✓	✓	✓	3	Danish	✓	✓	✓	✓
4	Dimas	✓	✓	✓	✓	4	Dimas	✓	✓	✓	✓	4	Dimas	✓	✓	✓	✓	4	Dimas	✓	✓	✓	✓
5	Althaf	✓	✓	✓	✓	5	Althaf	✓	✓	✓	✓	5	Althaf	✓	✓	✓	✓	5	Althaf	✓	✓	✓	✓
6	Ibani	✓	✓	✓	✓	6	Ibani	✓	✓	✓	✓	6	Ibani	✓	✓	✓	✓	6	Ibani	✓	✓	✓	✓
7	Khumayrah	✓	✓	✓	✓	7	Khumayrah	✓	✓	✓	✓	7	Khumayrah	✓	✓	✓	✓	7	Khumayrah	✓	✓	✓	✓
8	Qiiana	✓	✓	✓	✓	8	Qiiana	✓	✓	✓	✓	8	Qiiana	✓	✓	✓	✓	8	Qiiana	✓	✓	✓	✓
9	Shafa	✓	✓	✓	✓	9	Shafa	✓	✓	✓	✓	9	Shafa	✓	✓	✓	✓	9	Shafa	✓	✓	✓	✓
10	Gya	✓	✓	✓	✓	10	Gya	✓	✓	✓	✓	10	Gya	✓	✓	✓	✓	10	Gya	✓	✓	✓	✓
11	Rayhan	✓	✓	✓	✓	11	Rayhan	✓	✓	✓	✓	11	Rayhan	✓	✓	✓	✓	11	Rayhan	✓	✓	✓	✓
12						12						12						12					
13						13						13						13					
14						14						14						14					
15						15						15						15					
16						16						16						16					
17						17						17						17					
18						18						18						18					
19						19						19						19					
20						20						20						20					
21						21						21						21					
22						22						22						22					
23						23						23						23					
24						24						24						24					
25						25						25						25					

Mengetahui Kepala TK *[Signature]* Laila Nur Rizkiah, S.Pd.

c. Penilaian ceklis di kelas B1 pada tanggal 19 November 2024

LEMBAR ASESMEN HARIAN (CEKLIS)

Minggu ke 17 Hari Tanggal Selasa, 19 November 2024

Tahun Pelajaran 1/2024-2025

Mengajar Topik **Manfaatnya** Sub Topik **Manfaatnya**

JATI DIRI					JATI DIRI					STEAM					STEAM								
Elemen Capaian/ Tuj. Pembelajaran Kegiatan <b>Manfaatnya</b>					Elemen Capaian/ Tuj. Pembelajaran Kegiatan <b>Manfaatnya</b>					Elemen Capaian/ Tuj. Pembelajaran Kegiatan <b>Manfaatnya</b>					Elemen Capaian/ Tuj. Pembelajaran Kegiatan <b>Manfaatnya</b>								
No	Nama	BB	MB	BSH	BSB	No	Nama	BB	MB	BSH	BSB	No	Nama	BB	MB	BSH	BSB	No	Nama	BB	MB	BSH	BSB
1	Advaya	✓	✓	✓	✓	1	Advaya	✓	✓	✓	✓	1	Advaya	✓	✓	✓	✓	1	Advaya	✓	✓	✓	✓
2	Akhtar	✓	✓	✓	✓	2	Akhtar	✓	✓	✓	✓	2	Akhtar	✓	✓	✓	✓	2	Akhtar	✓	✓	✓	✓
3	Nisa	✓	✓	✓	✓	3	Nisa	✓	✓	✓	✓	3	Nisa	✓	✓	✓	✓	3	Nisa	✓	✓	✓	✓
4	Aruna	✓	✓	✓	✓	4	Aruna	✓	✓	✓	✓	4	Aruna	✓	✓	✓	✓	4	Aruna	✓	✓	✓	✓
5	Alma	✓	✓	✓	✓	5	Alma	✓	✓	✓	✓	5	Alma	✓	✓	✓	✓	5	Alma	✓	✓	✓	✓
6	Andra	✓	✓	✓	✓	6	Andra	✓	✓	✓	✓	6	Andra	✓	✓	✓	✓	6	Andra	✓	✓	✓	✓
7	Juna	✓	✓	✓	✓	7	Juna	✓	✓	✓	✓	7	Juna	✓	✓	✓	✓	7	Juna	✓	✓	✓	✓
8	Kinan	✓	✓	✓	✓	8	Kinan	✓	✓	✓	✓	8	Kinan	✓	✓	✓	✓	8	Kinan	✓	✓	✓	✓
9	Gavin	✓	✓	✓	✓	9	Gavin	✓	✓	✓	✓	9	Gavin	✓	✓	✓	✓	9	Gavin	✓	✓	✓	✓
10	Genta	✓	✓	✓	✓	10	Genta	✓	✓	✓	✓	10	Genta	✓	✓	✓	✓	10	Genta	✓	✓	✓	✓
11	Jasmin	✓	✓	✓	✓	11	Jasmin	✓	✓	✓	✓	11	Jasmin	✓	✓	✓	✓	11	Jasmin	✓	✓	✓	✓
12	Hildan	✓	✓	✓	✓	12	Hildan	✓	✓	✓	✓	12	Hildan	✓	✓	✓	✓	12	Hildan	✓	✓	✓	✓
13	Zafran	✓	✓	✓	✓	13	Zafran	✓	✓	✓	✓	13	Zafran	✓	✓	✓	✓	13	Zafran	✓	✓	✓	✓
14	Raffasya	✓	✓	✓	✓	14	Raffasya	✓	✓	✓	✓	14	Raffasya	✓	✓	✓	✓	14	Raffasya	✓	✓	✓	✓
15	Raffi	✓	✓	✓	✓	15	Raffi	✓	✓	✓	✓	15	Raffi	✓	✓	✓	✓	15	Raffi	✓	✓	✓	✓
16	Sabian	✓	✓	✓	✓	16	Sabian	✓	✓	✓	✓	16	Sabian	✓	✓	✓	✓	16	Sabian	✓	✓	✓	✓
17	Sahlia	✓	✓	✓	✓	17	Sahlia	✓	✓	✓	✓	17	Sahlia	✓	✓	✓	✓	17	Sahlia	✓	✓	✓	✓
18	Salma	✓	✓	✓	✓	18	Salma	✓	✓	✓	✓	18	Salma	✓	✓	✓	✓	18	Salma	✓	✓	✓	✓
19	Salwa	✓	✓	✓	✓	19	Salwa	✓	✓	✓	✓	19	Salwa	✓	✓	✓	✓	19	Salwa	✓	✓	✓	✓
20	Ulya	✓	✓	✓	✓	20	Ulya	✓	✓	✓	✓	20	Ulya	✓	✓	✓	✓	20	Ulya	✓	✓	✓	✓
21						21						21						21					
22						22						22						22					
23						23						23						23					
24						24						24						24					
25						25						25						25					

Mengetahui Kepala TK *[Signature]* Laila Nur Rizkiah, S.Pd. AUD.

d. Penilaian ceklis kelas B2 20 dan 21 November 2024

LEMBAR ASESMEN HARIAN (CEKLIS)  
 Kelompok/Kelas : B2  
 Semester/Tahun Pelajaran : 1/2024 - 2025

Minggu ke : 6  
 Hari Tanggal : Rabu 20.11.2024  
 Topik : Tanaman  
 Sub. Topik : Cara menanam

NAMA					JATIDIRI					JATIDIRI					STEAM					STEAM														
Elemen Capaian/ Tuj. Pembelajaran Kegiatan : menyanyi lagu Rukun Islam					Elemen Capaian/ Tuj. Pembelajaran Kegiatan : Snam Anak shaleh					Elemen Capaian/ Tuj. Pembelajaran Kegiatan : Kerja kelompok Pokok membuat bunga & rampai					Elemen Capaian/ Tuj. Pembelajaran Kegiatan : Tanya jawab tentang nama-nama bunga dan cara menanamnya					Elemen Capaian/ Tuj. Pembelajaran Kegiatan : Benih mba menggambar lubang bilangan langka														
No	Nama	Capaian Pembelajaran	BB	MB	BSH	B5B	No	Nama	Capaian Pembelajaran	BB	MB	BSH	B5B	No	Nama	Capaian Pembelajaran	BB	MB	BSH	B5B	No	Nama	Capaian Pembelajaran	BB	MB	BSH	B5B	No	Nama	Capaian Pembelajaran	BB	MB	BSH	B5B
1	Adlina	✓					1	Adlina	✓				1	Adlina	✓				1	Adlina	✓				1	Adlina	✓							
2	Elya	✓					2	Elya	✓				2	Elya	✓				2	Elya	✓				2	Elya	✓							
3	Aisha	✓					3	Aisha	✓				3	Aisha	✓				3	Aisha	✓				3	Aisha	✓							
4	Caca	✓					4	Caca	✓				4	Caca	✓				4	Caca	✓				4	Caca	✓							
5	Arga	✓					5	Arga	✓				5	Arga	✓				5	Arga	✓				5	Arga	✓							
6	Asha	✓	✓	✓	✓	✓	6	Asha	✓	✓	✓	✓	6	Asha	✓	✓	✓	✓	6	Asha	✓	✓	✓	✓	6	Asha	✓	✓	✓	✓				
7	Izi	✓					7	Izi	✓				7	Izi	✓				7	Izi	✓				7	Izi	✓							
8	Yua	✓					8	Yua	✓				8	Yua	✓				8	Yua	✓				8	Yua	✓							
9	Hani	✓					9	Hani	✓				9	Hani	✓				9	Hani	✓				9	Hani	✓							
10	Hunay	✓	✓	✓	✓	✓	10	Hunay	✓	✓	✓	✓	10	Hunay	✓	✓	✓	✓	10	Hunay	✓	✓	✓	✓	10	Hunay	✓	✓	✓	✓				
11	Kinara	✓					11	Kinara	✓				11	Kinara	✓				11	Kinara	✓				11	Kinara	✓							
12	Mahesa	✓					12	Mahesa	✓				12	Mahesa	✓				12	Mahesa	✓				12	Mahesa	✓							
13	Akmal	✓					13	Akmal	✓				13	Akmal	✓				13	Akmal	✓				13	Akmal	✓							
14	Rafardhan	✓					14	Rafardhan	✓				14	Rafardhan	✓				14	Rafardhan	✓				14	Rafardhan	✓							
15	Rania	✓					15	Rania	✓				15	Rania	✓				15	Rania	✓				15	Rania	✓							
16	Relino	✓					16	Relino	✓				16	Relino	✓				16	Relino	✓				16	Relino	✓							
17	Rio	✓					17	Rio	✓				17	Rio	✓				17	Rio	✓				17	Rio	✓							
18	Tiara	✓					18	Tiara	✓				18	Tiara	✓				18	Tiara	✓				18	Tiara	✓							
19	Umar	✓					19	Umar	✓				19	Umar	✓				19	Umar	✓				19	Umar	✓							
20							20						20						20						20									
21							21						21						21						21									
22							22						22						22						22									
23							23						23						23						23									
24							24						24						24						24									
25							25						25						25						25									

Keterangan :  
 BB : Belum Berkembang  
 MB : Masih Berkembang  
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan  
 B5B : Berkembang Sangat Baik

Mengetahui,  
 Kepala TK  
 Inayatur Rokhmah, S.Pd

Purwokerto,  
 Guru Kelas  
 Tarsiti, S.Pd

9/11

LEMBAR ASESMEN HARIAN (CEKLIS)  
 Kelompok/Kelas : B2  
 Semester/Tahun Pelajaran : 1/2024 - 2025

Minggu ke :  
 Hari Tanggal : Kamis 21.11.2024  
 Topik :  
 Sub. Topik :

NAMA					JATIDIRI					STEAM					STEAM					STEAM														
Elemen Capaian/ Tuj. Pembelajaran Kegiatan : menghafal dan masuk rumah (satu satu)					Elemen Capaian/ Tuj. Pembelajaran Kegiatan : Gerak dan lagu linah kepundan					Elemen Capaian/ Tuj. Pembelajaran Kegiatan : menempel bentuk bentuk gambar menjadi bentuk tanaman hias					Elemen Capaian/ Tuj. Pembelajaran Kegiatan : Kerja ke kelompok membuat gambar bunga Abuan batu kerikil dan daun-daunan					Elemen Capaian/ Tuj. Pembelajaran Kegiatan : menambahkan gambar bunga pada kotak yang sudah diisi dengan gambar bilangan yang ada														
No	Nama	Capaian Pembelajaran	BB	MB	BSH	B5B	No	Nama	Capaian Pembelajaran	BB	MB	BSH	B5B	No	Nama	Capaian Pembelajaran	BB	MB	BSH	B5B	No	Nama	Capaian Pembelajaran	BB	MB	BSH	B5B	No	Nama	Capaian Pembelajaran	BB	MB	BSH	B5B
1	Adlina	✓					1	Adlina	✓				1	Adlina	✓				1	Adlina	✓				1	Adlina	✓							
2	Elya	✓					2	Elya	✓				2	Elya	✓				2	Elya	✓				2	Elya	✓							
3	Aisha	✓					3	Aisha	✓				3	Aisha	✓				3	Aisha	✓				3	Aisha	✓							
4	Caca	✓					4	Caca	✓				4	Caca	✓				4	Caca	✓				4	Caca	✓							
5	Arga	✓					5	Arga	✓				5	Arga	✓				5	Arga	✓				5	Arga	✓							
6	Asha	✓					6	Asha	✓				6	Asha	✓				6	Asha	✓				6	Asha	✓							
7	Izi	✓					7	Izi	✓				7	Izi	✓				7	Izi	✓				7	Izi	✓							
8	Yua	✓					8	Yua	✓				8	Yua	✓				8	Yua	✓				8	Yua	✓							
9	Hani	✓					9	Hani	✓				9	Hani	✓				9	Hani	✓				9	Hani	✓							
10	Hunay	✓					10	Hunay	✓				10	Hunay	✓				10	Hunay	✓				10	Hunay	✓							
11	Kinara	✓					11	Kinara	✓				11	Kinara	✓				11	Kinara	✓				11	Kinara	✓							
12	Mahesa	✓					12	Mahesa	✓				12	Mahesa	✓				12	Mahesa	✓				12	Mahesa	✓							
13	Akmal	✓					13	Akmal	✓				13	Akmal	✓				13	Akmal	✓				13	Akmal	✓							
14	Rafardhan	✓					14	Rafardhan	✓				14	Rafardhan	✓				14	Rafardhan	✓				14	Rafardhan	✓							
15	Rania	✓	✓	✓	✓	✓	15	Rania	✓	✓	✓	✓	15	Rania	✓	✓	✓	✓	15	Rania	✓	✓	✓	✓	15	Rania	✓	✓	✓	✓				
16	Relino	✓					16	Relino	✓				16	Relino	✓				16	Relino	✓				16	Relino	✓							
17	Rio	✓					17	Rio	✓				17	Rio	✓				17	Rio	✓				17	Rio	✓							
18	Tiara	✓					18	Tiara	✓				18	Tiara	✓				18	Tiara	✓				18	Tiara	✓							
19	Umar	✓					19	Umar	✓				19	Umar	✓				19	Umar	✓				19	Umar	✓							
20							20						20						20						20									
21							21						21						21						21									
22							22						22						22						22									
23							23						23						23						23									
24							24						24						24						24									
25							25						25						25						25									

Keterangan :  
 BB : Belum Berkembang  
 MB : Masih Berkembang  
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan  
 B5B : Berkembang Sangat Baik

Mengetahui,  
 Kepala TK  
 Inayatur Rokhmah, S.Pd

Purwokerto, 21 November 2024  
 Guru Kelas  
 Tarsiti, S.Pd

10/11

## Lampiran 6 Surat Riset Pendahuluan

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b> <b>PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b> <b>FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</b> <small>Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.ftk.uinsaizu.ac.id</small>	
Nomor	: B.m.478/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2024	27 April 2024
Lamp.	: -	
Hal	: <b>Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan</b>	
Kepada Yth. Kepala TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan di Tempat		
<b>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</b>		
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:		
1. Nama	: Siti Fauziah	
2. NIM	: 214110406068	
3. Semester	: 6 (Enam)	
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini	
5. Tahun Akademik	: 2024/2025	
Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:		
1. Objek	: Pengelolaan lingkungan belajar	
2. Tempat / Lokasi	: Jln. Gunung Cermal RT 09,RW 03 Bobosan, Purwokerto Utara	
3. Tanggal Observasi	: 27-04-2024 s.d 12-05-2024	
Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.		
<b>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</b>		
An. Dekan Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah		
		
Abu Dharin		

## Lampiran 7 Surat Riset individu

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</b> <b>PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b> <b>FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN</b> <small>Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.fik.uinsu.ac.id</small>	
Nomor	: B.m.1599/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2024	9 November 2024
Lamp.	: -	
Hal	: <b>Pemohonan Ijin Riset Individu</b>	
Kepada Yth. Kepala TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan Kec. Purwokerto Utara di Tempat		
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i> Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :		
1. Nama	: Siti Fauziah	
2. NIM	: 214110406068	
3. Semester	: 7 (Tujuh)	
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini	
5. Alamat	: Desa Karanganyar RT 04 / RW 03 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap	
6. Judul	: PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN MULTIPLE INTELEGENCES DI TK MUSLIMAT NU DIPONEGORO 45 BOBOSAN	
Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :		
1. Objek	: Pengelolaan Lingkungan Belajar di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan	
2. Tempat / Lokasi	: TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan	
3. Tanggal Riset	: 10-11-2024 s/d 14-01-2025	
4. Metode Penelitian	: Metode Penelitian Kualitatif	
Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih. <i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
		An. Dekan Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
		 Abu Dharin

## Lampiran 8 Surat Selesai Riset Individu



**TAMAN KANAK-KANAK MUSLIMAT NAHDLATUL 'ULAMA**

**DIPONEGORO 45 BOBOSAN**

KEC. PURWOKERTO UTARA KAB. BANYUMAS

Alamat : Jalan Gunung Cermal RT 09 RW 03 Bobosan

### SURAT KETERANGAN

No : 90/TKMNU.Dip45/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inayatur Rokhmah, S.Pd.  
Alamat : Jl. Pramuka Rt 01 Rw 03 Kedungwringin  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Menerangkan bahwa :  
Nama : Siti Fauziah  
Nim : 214110406068  
Prodi/Fakultas : Pendidikan Islam Anak Usia Dini/ FTIK  
Asal Universitas : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melakukan serangkaian kegiatan observasi pendahuluan sejak tanggal 10 November 2024 sampai 31 Desember 2024 dengan objek penelitian "Pengelolaan Lingkungan Belajar untuk Meningkatkan *Multiple Intelligences* di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan". Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto 31 Desember 2024

Mengetahui

Kepala TK Diponegoro 45 Bobosan



Inayatur Rokhmah, S.Pd.

## Lampiran 9 Surat Keterangan Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

### SURAT KETERANGAN

**No. B-3989/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/9/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

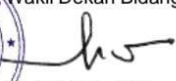
N a m a : Siti Fauziah  
NIM : 214110406068  
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 4 Oktober 2024  
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 4 Oktober 2024  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001



## Lampiran 10 Keterangan Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :


Nama	<u>Siti Fauziah</u>
NIM	<u>214110406068</u>
Semester	<u>7 (Tujuh)</u>
Jurusan/Prodi	<u>Pendidikan Madrasah/PIAUD</u>
Angkatan Tahun	<u>2021</u>
Judul Skripsi	<u>Pengelolaan Lingkungan Belajar Untuk Meningkatkan <i>Multiple Intelligences</i> di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan</u>

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.


*Wassalamu 'alikum Wr. Wb.*

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PIAUD

  
**Dr. Asef Umar Fakhruddin, M.Pd.I.**  
NIP. 198304232018011001

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 3 Januari 2025

Dosen Pembimbing

  
**Wahyu Purwasih, M. Pd.**  
NIP. 199512252020122036

## Lampiran 11 Surat Keterangan Wakaf Buku



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN  
NPP: 3302272F1000001

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-5843/Un.19/K.Pus/PP.08.1/12/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : SITI FAUZIAH  
NIM : 214110406068  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 30 Desember 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

## Lampiran 12 Blangko Bimbingan Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Siti Fauziah  
NIM : 214110406068  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Pembimbing : Wahyu Purwasih, M.Pd.I  
Judul : Pengelolaan Lingkungan Belajar Untuk Meningkatkan Kecerdasan Jamak  
Di TB Qaryyah Thayyibah

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	22 Maret 2024	Konsultasi tema		
2	15 Mei 2024	Konsultasi Proposal		
3	30 Mei 2024	ACC Proposal		

Dibuat di: Purwokerto


Pada tanggal: 15 Mei 2024

Dosen Pembimbing

Wahyu Purwasih, M.Pd.I

NIP.199512252020122036

## Lampiran 13 Blangko Bimbingan Skripsi


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani No. 408 Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 833624 Faksimili (0281) 836563  
 www.uinpuwerto.ac.id


**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Siti Fauziah  
 NIM : 214110406068  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Pembimbing : Wahyu Purwasih, M.Pd.I  
 Judul : Pengelolaan Lingkungan Belajar Untuk Meningkatkan *Multiple Intelligences* di TK Muslimat NU Diponegoro 45 Bobosan

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 27 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bimbingan setelah sempro</li> <li>Membahas garis besar yang akan dibahas di bab 1-3</li> </ul>		
2.	Jum'at, 20 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsultasi terkait sumber di bab 2</li> </ul>		
3.	Selasa, 5 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>ACC bab 1-3</li> <li>Arahan pedoman penelitian</li> </ul>		
4.	Selasa, 10 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Revisi bab 4 bagian hasil penelitian</li> <li>Tambah data dokumentasi</li> </ul>		
5.	Rabu, 18 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Revisi bab 4 dan 5</li> <li>Revisi bagian pembahasan</li> </ul>		
6.	Jum'at, 27 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melengkapi bagian depan</li> <li>Merapikan penulisan</li> </ul>		

<p>Senin, 30 Desember 2024</p> <p>Kamis, 2 Januari 2025</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melampirkan lembar keaslian</li> <li>Melampirkan nota dinas pembimbing</li> <li>Melampirkan cek plagiasi</li> <li>ACC Skripsi</li> <li>Penandatanganan berkas- berkas syarat pendaftaran</li> <li>sidang munaqosyah</li> </ul>		
<p>Kamis, 2 Januari 2025</p> <p>Senin, 20 Desember 2024</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Revisi Abstrak</li> <li>Revisi bagian penilaian peserta didik</li> <li>Perataan paragraf</li> <li>Penambahan wawancara di deteksi dini</li> </ul>		

Dibuat di: Purwokerto  
 Pada tanggal: 3 Januari 2025  
 Dosen Pembimbing

  
 Wahyu Purwasih, M.Pd.I  
 NIP. 199512252020122036



## Lampiran 15 Sertifikat Bahasa Inggris

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا  
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

**CERTIFICATE**  
الشهادة  
NoB-5294/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 9/2024

This is to certify that  
Name : **SITI FAUZIAH**  
Place and Date of Birth : **Cilacap, 19 Februari 2004**  
Has taken  
with Computer Based Test,  
organized by Language Development Unit on : **30 September 2024**  
with obtained result as follows :

منحت إلى  
الاسم  
محل وتاريخ الميلاد  
وقد شارك/ت الاختبار  
على أساس الكمبيوتر  
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ  
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

**Listening Comprehension: 50** فهم المسامع  
**Structure and Written Expression: 40** فهم العبارات والتراكيب  
**Reading Comprehension: 60** فهم المقروء  
**Obtained Score : 500** المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

   
Purwokerto, **30 September 2024**  
The Head of Language Development Unit,  
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

EPTUS  
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
IQLA  
Institusi al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah  
Muflihah, S.S., M.Pd.  
NIP.19720923 200003 2 001

## Lampiran 16 Sertifikat/SKL BTAPPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

### SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/358/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

**SITI FAUZIAH**

(NIM: 214110406068)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 100
Tartil	: 80
Imla'	: 85
Praktek	: 75
Tahfidz	: 78



ValidationCode



## Lampiran 17 Sertifikat PPL II



## Lampiran 18 Sertifikat KKN



# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0780/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **SITI FAUZIAH**  
NIM : **214110406068**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **91 (A)**.



Certificate Validation

## Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Siti Fauziah
2. NIM : 214110406068
3. Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 19 Februari 2004
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. No HP : 0882008255049
6. Email : fauziahsiti192@gmail.com
7. Alamat : Desa Karanganyar RT 04 RW03, Kecamatan Gandrungmangu, kabupaten Cilacap

#### B. Riwayat Pendidikan

1. RA Al-Hikmah
2. SD Negeri Karanganyar 04
3. SMP Negeri 03 Gandrungmangu
4. SMA Negeri 01 Sidareja
5. S1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

#### C. Pengalaman Organisasi

1. PMII Rayon Tarbiyah
2. HMJ PIAUD Periode 2022/2023
3. HMPS PIAUD Periode 2023/2024
4. Senat Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan periode 20224/2025

Purwokerto, 30 Desember 2024

Hormat saya,



Siti Fauziah

NIM. 214110406068